Bisnis Indonesia

i6 halaman cetak
24 halaman e-paper

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Tahun XXXVI No. 12349 — Kamis, 4 November 2021



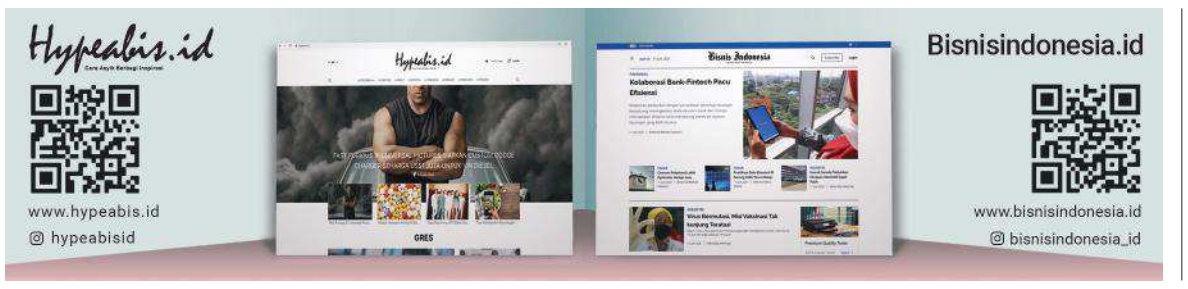



INVESTASI JUMBO MASUK RI

Relokasi Investasi

	Jumlah Perusahaan	Nilai (US$ Juta)	Tenaga Kerja
Melakukan Relokasi	23	8.127,9	70.950
Komitmen Relokasi	25	35.551,5	103.680
Potensial Relokasi	114	40.500	156.430
Total	162	84.179,40	331.060

Negara Asal

- Amerika Serikat
- Taiwan
- Korea Selatan
- China
- Jepang
- Hong Kong
- Belgia
- Jerman
- Swiss
- Belanda

Total Nilai Investasi Relokasi: US$850 juta

Penyerapan Tenaga Kerja: 30.000 pekerja

Ket: *Realisasi Relokasi 2020*

Lokasi Tujuan:
- Jawa Tengah
- Jawa Barat
- Banten
- DKI Jakarta
- Sumatra Utara

Realisasi Investasi Januari–September 2021 (Rp Triliun)

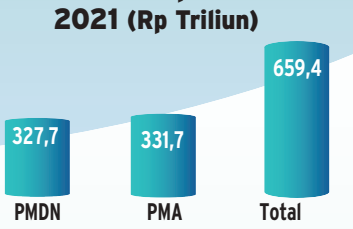



Sektor Investasi Januari–September 2021

Sektor	Rp Triliun
Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran	88,8
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin	82,7
Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi	80,0
Listrik, Gas, dan Air	59,4
Pertambangan	53,3

Negara Asal PMA Januari–September 2021

32,0%	13,8%	10,0%	7,7%	6,7%
Singapura	Hong Kong	China	Jepang	Belanda
US$7,3 Miliar	US$3,1 Miliar	US$2,3 Miliar	US$1,8 Miliar	US$1,5 Miliar

: Porsi

Sumber: *Kementerian Investasi/BKPM*

Bisnis/Adi Pramono/Petricia Cahya Pratiwi

Daftar Perusahaan yang Melakukan Relokasi ke Indonesia hingga 2020

Taiwan	Jepang	Amerika Serikat	Taiwan	Jepang	Jepang	Korea Selatan
PT Meiloon Technology Indonesia	PT Sagami Indonesia	PT CDS Asia (Alpan Lighting)	PT Kenda Rubber Indonesia	PT Denso Indonesia	PT Panasonic Manufacturing Indonesia	PT LG Electronics Indonesia

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Indonesia bakal kedatangan investasi jumbo dari relokasi dan diversifikasi yang dilakukan oleh pemodal asing. Guna memaksimalkan peluang itu, pemerintah disarankan mempercepat implementasi seluruh aturan teknis UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat, potensi relokasi investasi mencapai US$84,17 miliar yang berasal dari 162 korporasi. Sebanyak 23 korporasi dengan nilai penanaman modal US$8,12 miliar telah memastikan akan memindahkan atau mendiversifikasi investasinya ke Indonesia.

Sisanya, 25 perusahaan dengan nilai investasi US$35,55 miliar sudah menyatakan komitmen. Selain itu investasi senilai US$40,50 miliar dari 114 perusahaan juga berpotensi menyusul ke Tanah Air. (*Lihat infografik*).

Potensi tenaga kerja yang terserap dari relokasi tersebut juga tak main-main, yakni total mencapai 331.060 pekerja. Adapun perusahaan-perusahaan tersebut berasal dari Amerika Serikat (AS), Taiwan, Korea Selata, China, Jepang, Hong Kong, Belgia, Jerman, Swiss, dan Belanda.

Sejak berkecamuknya perang dagang antara AS-China, Indonesia aktif untuk menarik minat investor guna melakukan relokasi. Pada tahun lalu, BKPM mencatat terdapat tujuh perusahaan yang melakukan relokasi ke Indonesia dengan nilai total US$850 juta.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, peluang Indonesia menjadi ladang investasi global sangat terbuka sejalan dengan pembenahan ekosistem penanaman modal serta melimpahnya bahan baku sejumlah produk manufaktur.

Menurutnya, salah satu sektor industri yang tengah diburu oleh Indonesia adalah komoditas digital yang mencakup elektronik dan perangkat penunjang seperti semikonduktor.

"Kita akan mengambil kesempatan. Karena kita punya bahan baku seperti nikel, silica, *rare earth*, ekstrak timah. Ini *golden opportunity*," kata Airlangga saat berbincang dengan *Bisnis*, belum lama ini.

Menurutnya, semikonduktor merupakan peluang emas yang akan dijajaki oleh pemerintah sejalan dengan adanya kelangkaan perangkat tersebut dalam beberapa bulan terakhir. Terlebih, Indonesia merupakan salah satu pusat manufaktur otomotif dan elektronik yang banyak menggunakan semikonduktor.

Direktur Pengembangan Promosi Investasi BKPM Ricky Kusmayadi mengatakan, selama ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk membenahi ekosistem investasi.

Selain jaminan kemudahan perizinan dari level pusat hingga daerah, pembenahan juga dilakukan dari sisi administrasi yang kini beralih dari sebelumnya menggunakan pendekatan berbasis perizinan ke pendekatan berbasis risiko.

Berita terkait di bisnisindonesia.id

Indonesia memang kian menarik minat investor asing. Pada perhelatan World Expo 2020 Dubai, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan Al Khaleej Sugar Co., pabrik gula di Dubai tertarik untuk mengembangkan pabrik gula terintegrasi di Indonesia.

"Mereka [Al Khaleej Sugar Co] ingin mengembangkan etanol dari gula. Nanti kita juga bisa dorong menjadi bahan bakar berbasis etanol," katanya di sela-sela kunjungan ke Paviliun Indonesia dalam gelaran World Expo 2020 Dubai, Selasa (2/11).

Selain sebagai bahan bakar, etanol, yang merupakan produk sampingan dari pabrik gula, juga dapat dimanfaatkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap gula rafinasi.

"Dalam konteks ini, impor gula bisa ditekan dan bahkan ke depan berpeluang berkurang sekitar 750.000 ton per tahun." kata Agus.

Menurutnya, Indonesia juga mengantongi komitmen investasi dari Emirates Global Aluminium (EGA), perusahaan yang mengoperasikan salah satu smelter aluminium terbesar di dunia.

UU CIPTA KERJA

Sementara itu, kalangan pelaku usaha berharap pemerintah mempercepat implementasi seluruh aturan teknis UU Cipta Kerja demi menangkap peluang investasi.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B. Sukamdani berharap pemerintah menjamin konsistensi aturan teknis UU Cipta Kerja. Sebab, UU Cipta Kerja yang mencakup kemudahan perizinan dari tingkat pusat ke daerah menjadi salah satu magnet bagi pemodal asing.

"Semangat dari UU Cipta Kerja sudah benar, cuma kekhawatiran implementasinya akan ada tambahan yang aneh-aneh," katanya, Rabu (3/11).

Dia juga mendorong pelaku usaha untuk mengkritisi kebijakan dan regulasi pemerintah yang dinilai menyimpang dari upaya penyederhanaan birokrasi untuk mendulang investasi.

Senada, Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Industri Bobby Gafur Umar menilai hal yang perlu diperhatikan untuk menangkap peluang relokasi investasi adalah konsistensi regulasi.

Dia menyarankan pemerintah untuk melakukan perbandingan kemudahan berusaha dengan negara-negara kompetitor di regional, terutama Vietnam dan Thailand. "Kita harus sama atau lebih kompetitif."

Adapun, Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Yusuf Rendy Manilet berpendapat, Indonesia memiliki sejumlah keunggulan untuk memaksimalkan peluang relokasi tersebut.

Beberapa di antaranya yaitu sumber daya alam yang besar, serta kepastian ketenagakerjaan sejalan dengan formula baru pengupahan yang telah disusun oleh pemerintah. *(Dany Saputra/Wibi Pangestu Pratama/Reni Lestari/Gajah Kusumo)*

Berita Terkait:

Indonesia Incar Peringkat Teratas ▸▸5

Dilema Pemanis Investasi Asing ▸▸11

Menuju 'Senja Kala' Si Emas Hitam

Nindya Aldila & Lucky Leonard Leatemia
redaksi@bisnis.com

Awan gelap membayangi masa depan komoditas batu bara. Pada Konferensi Tingkat Tinggi atau KTT COP26, seluruh pemimpin dunia yang hadir sepakat untuk mengucapkan selamat tinggal kepada si emas hitam itu, dan menggantikannya dengan energi yang lebih ramah lingkungan.

Beberapa negara pun telah menyiapkan instrumen untuk secara bertahap menghilangkan penggunaan batu bara. Adapun bagi Indonesia, keputusan itu juga akan sangat memengaruhi kebijakan sektor energi di masa mendatang.

Sebagai tuan rumah, Inggris mengingatkan kepada negara-negara lain bahwa mereka harus segera menyesuaikan tindakan terhadap janji mereka dalam melawan perubahan iklim, termasuk China sebagai kontributor polutan terbesar.

Perdana Menteri Inggris Boris Johnson mengatakan dirinya sangat optimistis terhadap kemajuan pembicaraan COP26 PBB di Glasgow, Skotlandia. Secara khusus, Johnson menyebut India yang telah berjanji mengakhiri penebangan hutan serta negara-negara yang mengupayakan netralitas karbon yang mewakili hampir 90% emisi global.

"Komitmen itu akan 100% siasia jika janji yang dibuat di sini tidak diikuti dengan aksi nyata," ujar Johnson, Selasa (2/11).

Setidaknya ada empat area yang harus dicapai untuk mencapai progres dekarbonisasi, yakni menghapus batu bara dan mobil berbahan bakar fosil, meningkatkan pendanaan untuk bantuan iklim, dan melindungi hutan.

Johnson juga blak-blakan menekan China yang kepala negaranya, Presiden Xi Jinping, absen dalam pertemuan di Glasgow. Dia mengatakan China harus meningkatkan ambisinya, apalagi mereka sendiri sudah memiliki rancangan untuk mengurangi gas rumah kaca hingga 2030.

Pemerintah China pun sejatinya telah berkomitmen untuk menghentikan pembangunan pembangkit listrik berbasis batu bara di luar negeri, seperti yang diungkapkan oleh Xi Jinping dalam Majelis Umum PBB pada September lalu.

Presiden Amerika Serikat Joe Biden tak ketinggalan meluncurkan regulasi pengurangan emisi gas rumah kaca. Dia juga mengumumkan bahwa hampir 100 negara telah berpartisipasi dalam penandatanganan perjanjian AS-Uni Eropa dalam mengurangi emisi metana sebesar 30% hingga 2030.

"Ini bukan sesuatu yang kita lakukan untuk sekadar melindungi lingkungan atau masa depan kita. [Ini untuk menciptakan kesempatan] kepada seluruh bangsa dalam menciptakan lapangan kerja dan juga membuat target pertemuan iklim ini sebagai bagian inti dari pemulihan ekonomi global," kata Biden.

• *Bersambung* ▸▸3

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Ropesta Sitorus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Ferdinand S. Kusumo, M. Taufikul Basari, Siska Kartika, Yanto Rachmat** (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widyastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdiyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodlilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarmin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Momentum Genjot Investasi

Rangkaian perjalanan Presiden Joko Widodo dalam beberapa waktu terakhir ini tentu saja membuka banyak peluang investasi baru bagi Indonesia.

Momentum ini juga bertepatan dengan kondisi ekonomi Indonesia yang mulai membaik dalam mengatasi pandemi Covid-19. Ini menjadi modal kuat bagi Indonesia di tengah upaya memacu perekonomian, termasuk menggenjot investasi di dalam negeri.

Dalam berbagai pemberitaan dan informasi beberapa hari terakhir ini, kita juga banyak disuguhkan kabar baik. Begitu banyak negara yang mulai melirik potensi Indonesia sebagai tujuan investasi.

Saat ini, Presiden masih berada di Dubai, Uni Emirat Arab, dalam rangka menghadiri *event* National Day, Kamis (4/11) malam di selasela *Expo 2020 Dubai*.

Sejumlah menteri juga turut hadir dalam gelaran tersebut. Menjelang perayaan National Day, Presiden atau pun para menteri juga telah melakukan berbagai pertemuan yang tentu saja salah satunya bertujuan untuk membuka peluang kerja sama ekonomi dan investasi yang lebih erat dengan berbagai pihak.

Investasi jelas menjadi kunci untuk mendongkrak perekonomian nasional. Apalagi, Presiden telah mematok target realisasi investasi menjadi sebesar Rp1.200 triliun pada tahun depan, sebagai salah satu prasyarat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di atas 5%.

Target itu memang cukup ambisius di tengah kondisi saat ini, di mana kita belum sepenuhnya pulih dari pandemi Covid-19. Sampai saat ini, kita masih berjuang untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut di Tanah Air.

Namun, melihat tren belakangan ini yang cukup membaik, di mana investasi telah terwujud lebih dari 70% sampai dengan kuartal III/2021, target yang telah dipatok itu bukan tidak mungkin bisa tercapai.

Sepanjang tahun ini saja, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) telah mematok target investasi sebesar Rp900 triliun. Adapun, realisasi sampai dengan kuartal III/2021 telah mencapai Rp659,4 triliun.

Dengan waktu tersisa pada tahun ini, dan ditunjang oleh rangkaian perjalanan pemerintah beberapa waktu terakhir, target itu sangat mungkin terealisasi.

Ibarat gadis cantik, pesona Indonesia kini telah memikat banyak mata di dunia. UU Cipta Kerja jelas menjadi salah satu daya tarik bagi masuknya investasi dari berbagai negara.

Apalagi, Indonesia akan menjadi tuan rumah *event* besar G20 pada tahun depan. Keketuaan Indonesia ini tentu saja memiliki daya pikat tersendiri dan berdampak positif, baik langsung maupun tidak langsung.

Momentum ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk menggenjot investasi dan perdagangan di Tanah Air.

Sejauh ini, banyak negara yang sudah menunjukkan ketertarikannya untuk merelokasi bisnisnya atau pun berekspansi di Indonesia. Menurut catatan BKPM, lebih dari 160 perusahaan menunjukkan ketertarikan atau minat untuk merelokasi perusahaannya ke Indonesia.

Ke depan, seiring dengan berbagai kemudahan dalam berinvestasi di Tanah Air lewat regulasi yang lebih ramah investor, dan ditunjang pula oleh hajatan besar yang sudah ada di depan mata, tentu saja angka itu bisa bertambah.

Untuk mendukung semua harapan besar itu, menjadi pekerjaan bagi kita untuk menuntaskan berbagai hambatan yang bisa saja mengadang upaya peningkatan investasi.

Selain itu, menjadi PR besar bagi kita pula untuk menjaga iklim investasi di negara kita agar tetap menjadi 'rumah' yang diinginkan oleh investor, baik investor domestik maupun asing.

Kondisi perekonomian nasional pun harus terus dikawal. Saat ini, perlahan-lahan kita telah mulai menuju ke jalur rel yang tepat.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan, kita semua berharap Indonesia segera kembali ke jalur yang tepat, sehingga ekonomi nasional bisa dipacu lebih kencang lagi, lewat aliran deras investasi yang siap masuk di negara kita.

OPINI

Strategi Membumikan Ekonomi Syariah

Tidak berpuas diri. Demikian pesan dari Presiden Joko Widodo kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan di Tanah Air saat memberi sambutan pada Peringatan Hari Santri Nasional 2021 di Istana Negara, 22 Oktober lalu. Presiden mengingatkan perlunya upaya strategis antarpemangku kepentingan agar ekonomi syariah Indonesia tumbuh lebih pesat lagi.

Sesuai arahan Presiden Jokowi, Indonesia diharapkan menjadi pemain kunci dalam ekonomi syariah global, pusat gravitasi ekonomi syariah bagi dunia. Pesan dan harapan dari Presiden tersebut tentunya menjadi pemantik semangat bagi seluruh pemangku kepentingan di industri ekonomi dan keuangan syariah untuk bersinergi, bergandengan tangan lebih kuat, dan berkontribusi lebih baik lagi untuk mewujudkannya. Tak terkecuali PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai satu-satunya bank syariah berstatus BUMN.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki modal untuk menjadi pusat gravitasi ekonomi syariah global. Kita ketahui sektor ekonomi syariah di dalam negeri tumbuh signifikan. Ekonomi syariah nasional terus menunjukkan progres menarik dalam beberapa tahun terakhir. Data *The State of Global Islamic Indicator Report* 2020/2021 menunjukkan Indonesia menempati posisi keempat pada 2020, naik dari posisi 10 besar dunia (2018) dan peringkat kelima (2019).

Indonesia terbilang unggul dalam beberapa aspek ekonomi syariah, termasuk keuangan. Baru-baru ini *Cambridge Global Islamic Finance Report* (GIFR) merilis laporan yang menegaskan posisi keuangan syariah Indonesia di tataran global. Indonesia menjadi negara terbaik dalam sektor keuangan syariah dengan nilai Islamic Finance Country Index (IFCI) sebesar 83,35%. Cukup jauh di atas peringkat kedua, yakni Arab Saudi dengan nilai 80,67% dan peringkat ketiga Malaysia di angka 80,01%.

Artinya, Indonesia telah muncul sebagai pemain yang serius dalam industri jasa keuangan syariah global. Industri ini mencakup perbankan syariah, pasar modal syariah, takaful dan retakaful, keuangan mikro Islami, hingga perusahaan teknologi keuangan berbasis nilai Islami.

Namun, capaian positif tak lantas membuat kita berpuas diri sebagaimana pesan Presiden Jokowi. Meskipun berada di tingkat pertama dunia dalam hal indeks keuangan syariah, aset keuangan syariah Indonesia masih berada di peringkat ketujuh di bawah Iran, Arab Saudi, Malaysia, Uni Emirat Arab, Qatar, dan Kuwait. Di tataran dalam negeri, industri keuangan syariah juga baru menyumbang sebagian kecil (11,5%) dari total aset keuangan nasional.

Karena itu diperlukan mesin khusus yang dapat membantu Indonesia me-*leverage* industri ini, yang pada akhirnya dapat menjadi roda pertumbuhan ekonomi syariah dalam negeri. Tidak dapat dimungkiri bahwa BSI didirikan untuk menjadi solusi atas minimnya entitas di sektor keuangan syariah



Hery Gunardi
Direktur Utama
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

berkapasitas besar untuk menggerakkan ekonomi syariah.

Lahir pada 1 Februari 2021 sebagai hasil merger tiga bank syariah anak BUMN, yakni PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) di tengah situasi pandemi yang memukul berbagai sektor bisnis di Indonesia dan dunia.

Hasilnya adalah sebuah bank syariah dengan skala ekonomi yang kuat dan menembus 10 bank besar nasional serta kinerja yang solid. Bahkan di tengah pandemi pada kuartal III/2021, BSI berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp219,19 triliun dengan jumlah pembiayaan Rp163,32 triliun. Di *bottom line*, laba naik 37,01% menjadi Rp2,26 triliun.

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, kami siap menjadi pemain kunci, menggarap potensi ekonomi syariah nasional untuk meraih kemaslahatan umat dan mewujudkan harapan besar Indonesia sebagai sentral ekonomi syariah dunia.

Komitmen itu diteguhkan dengan fokus menjalankan transformasi digital, mendorong bertumbuhnya kewirausahaan dan menggencarkan literasi dan keuangan syariah di Tanah Air.

Untuk membumikan ekonomi dan keuangan syariah hingga ke penjuru Nusantara, langkah itu diawali dengan merampungkan proses migrasi dan integrasi seluruh jaringan ke dalam sistem tunggal. *One single system* membuat operasional bank menjadi satu.

Seluruh nasabah akan memiliki akun di sistem baru. Seluruh jaringan yang berasal dari bank *legacy* juga terintegrasi. Layanan digital juga akan makin kuat setelah rampungnya integrasi operasional. Alhasil, pengembangan layanan dan garapan potensi pasar keuangan syariah dapat dilakukan dengan lebih optimal.

Pasar yang dapat dirangkul menjadi lebih luas. Bukan tidak mungkin selanjutnya dapat menjadi penopang industri halal nasional.

Bagi perusahaan, potensi peningkatan kinerja menjadi sangat besar. Selanjutnya memenuhi target yang diinginkan, yakni menjadi *rahmatan lil alamin* dengan pemberdayaan umat, pengembangan sektor UMKM, *going global*, serta menjadi energi baru perekonomian nasional.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Siaga Hadapi Banjir

Informasi yang disampaikan oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tidak boleh dianggap remeh karena Indonesia akan dilanda fenomena La Nina yang terjadi mulai Oktober 2021 hingga Februari 2022.

Satu hal yang patut diwaspadai dan menjadi perhatian bersama, khususnya para otoritas yang terkait, adalah potensi lanjutan dari curah hujan yang tinggi dan dapat memicu bencana hidrometeorologi.

BMKG tidak sedang membuat panik orang, tetapi justru memberi peringatan awal mengenai pentingnya semua pihak membangun kewaspadaan dan kesiapsiagaan penuh.

Rasanya sudah jelas bagi kita bahwa harga yang harus dibayar akibat banjir besar adalah nyawa dan materi. Oleh karena itu, diperlukan langkah antisipasi yang cermat, disertai kesigapan semua pihak yang berkepentingan agar potensi risiko dapat ditekan sekecil mungkin.

Meskipun wilayah tempat tinggal kami selama ini tidak pernah dilanda banjir, bukan berarti tidak ada persoalan lagi yang perlu dipikirkan. Makin banyak wilayah yang terbebas dari banjir, maka makin baik pula ekosistem daerahnya.

Di sinilah tantangannya, yaitu membuat daerah atau kawasan yang sebelumnya menjadi 'langganan' banjir menjadi bebas banjir. Semuanya harus bergerak, mulai dari tingkat paling bawah di lingkungan warga hingga para pengambil keputusan di pemerintahan.

Utomo K. Prayuda
Cilandak Dalam, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

TRANSAKSI KEUANGAN

LAYANAN BI-FAST TAK BERSIFAT WAJIB

Bisnis, JAKARTA — Implementasi layanan BI-Fast atau *fast payment* tidak akan bersifat mengikat bagi perbankan dan industri keuangan nonbank lainnya. Sebaliknya, layanan tersebut dapat dipakai sebagai opsi bagi entitas keuangan untuk menjalankan sistem pembayaran ritel.

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Kehadiran BI-Fast bertujuan menggantikan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Berbeda dengan SKNBI, BI-Fast melayani penyelesaian pembayaran secara *real time* dan pemberlakuan tarif yang lebih kecil.

"Ini sifatnya tidak wajib, *non-mandatory*," ujar Kepala Departemen Penyelenggaraan Sistem Pembayaran BI Bambang Kusmiarso dalam Taklimat Media BI-Fast, Rabu (3/11).

Kendati tidak wajib, dia menegaskan bahwa minat dari tiap bank begitu tinggi setelah BI menetapkan *batch* pertama tahap uji coba. Hal ini tecermin dari tiap perbankan yang ingin maju dalam tahap uji coba tersebut.

"Kelihatannya akan sangat menarik bagi bank-bank untuk segera bergabung dengan BI-Fast," kata Bambang.

Satu keunggulan dari BI-Fast adalah waktu penyelesaian pembayaran yang hanya berdurasi sekitar 25 detik. Tidak hanya itu, mekanisme transaksi BI-Fast juga dapat berlangsung selama 24 jam dalam 7 hari kerja secara penuh.

Hal itu yang membedakan dengan model transaksi SKNBI sebelumnya yang terbatas pada jam-jam tertentu untuk transaksi dalam jumlah besar.

Sementara itu, Filianingsih Hendarta, Asisten Gubernur Kepala Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran BI menambahkan bahwa pengembangan BI-Fast merupakan salah satu upaya untuk menciptakan sistem pembayaran ritel nasional yang jauh lebih efisien dibandingkan dengan yang sudah berjalan saat ini.

Menurut dia, dalam implementasinya BI berperan sebagai regulator dan operator sebagaimana penyelenggaraan Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) dan SKNBI.

Hal itu dijalankan seiring dengan arah reposisi peran bank sentral yang sudah digariskan di era digital.

Adapun kepesertaan BI-Fast terbuka bagi bank, lembaga selain bank, serta pihak lain sepanjang memenuhi kriteria umum dan khusus yang telah ditetapkan.

Selain itu BI juga telah menetapkan 22 calon peserta BI-Fast tahap pertama pada Desember 2021 dan 22 calon peserta tahap kedua pada Januari 2022.

Adapun penyediaan infrastruktur BI-Fast oleh peserta dapat dilakukan secara independen, subindependen atau afiliasi, dan berbagi antarpeserta sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

KREDIT INDIVIDUAL

Pada tahap awal, implementasi BI-Fast fokus pada layanan transfer kredit individual. Layanan ini akan diperluas secara bertahap mencakup layanan *bulk credit*, *direct debit*, dan *request for payment*.

Penetapan skema harga BI-Fast dari BI ke peserta ditetapkan sebesar Rp19 per transaksi, sementara dari peserta ke nasabah ditetapkan maksimal senilai Rp2.500 per transaksi.

Nilai tersebut lebih murah dibandingkan dengan tarif SKNBI yang dipatok maksimum Rp2.900 per transaksi.

> **Kelihatannya akan sangat menarik bagi bank-bank untuk segera bergabung dengan BI-Fast.**

Pada tahap awal, BI-Fast dapat mengantisipasi hingga 30 juta transaksi dengan kemampuan pemrosesan sebanyak 2.000 transaksi per detik.

Selain itu memungkinkan pula bagi nasabah melakukan transfer secara daring hanya dengan informasi nomor ponsel atau alamat surel penerima, selain informasi nomor rekening seperti sistem yang berlaku saat ini.

Infrastruktur dari BI-Fast akan menerapkan solusi-solusi yang fleksibel apabila terjadi penambahan dalam volume transaksi.

Sebelumnya, Direktur Utama PT bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Haru Koesmahargyo menuturkan pihaknya telah menyiapkan diri dalam mengimplementasikan BI-Fast. "Kami menyiapkan infrastruktur internal dan kami harapkan di bulan November sudah siap infrastrukturnya." *(Dionisio Damara)*

Menuju 'Senja Kala' Si Emas Hitam *(Sambungan dari hal. 1)*

Biden juga menginisiasi insentif pemotongan pajak tambahan bernilai miliaran dolar AS bagi pembangkit listrik tenaga batu bara yang memasang sistem penangkap karbon.

Sementara itu, Perdana Menteri India, salah satu negara penyumbang emisi terbesar dunia, Narendra Modi, mengejutkan partisipan setelah memaparkan lima target penyelamatan iklim hingga 2070. Hal ini disampaikan setelah berbulan-bulan menolak tekanan internasional.

Salah satu yang paling ambisius adalah menggunakan setengah dari kebutuhan energinya dari sumber energi terbarukan hingga 2030. Sasaran tersebut bakal memaksa investasi yang cukup besar untuk menggantikan batu bara guna menghasilkan listrik.

Selain itu, bahan bakar minyak yang digunakan dalam transportasi atau memasak juga harus ditinggalkan dengan daya terbarukan. Padahal, ketergantungan India terhadap batu bara, minyak, dan gas alam mencapai 75%.

"Menggunakan sumber sebanyak 50% untuk kebutuhan energi primer dari energi terbarukan akan sangat sulit. Untuk mencapai porsi pembangkit listrik itu mungkin bisa didapat dari sumber nonfosil lain seperti tenaga air dan nuklir," ujar Debasish Mishra, mitra Deloitte Touche Tohmatsu yang berbasis di Mumbai.

Ada juga target lainnya seperti membangun pembangkit listrik hingga 500 gigawatt dari tenaga nonfosil hingga 2030, mengurangi intensitas emisi per unit PDB sebesar 45% pada akhir dekade ini, memangkas emisi karbon dioksida hingga 1 miliar ton, dan target besarnya untuk mencapai *net zero* pada 2070.

Namun, ironisnya, tuan rumah pertemuan ini justru tercatat menjadi negara yang paling banyak membakar batu bara sejak Maret. Ditambah lagi, operator jaringan National Grid Plc meminta Drax Group Plc dan Electricite de France SA untuk menyalakan pembangkit listrik batu bara untuk memenuhi permintaan yang meningkat pada Selasa malam.

KESIAPAN INDONESIA

Sementara itu, komitmen para pemimpin dunia untuk 'mengubur' masa depan batu bara bakal turut berdampak pada industri komoditas tersebut di Indonesia.

Saat ini, Indonesia masih menjadi eksportir batu bara termal terbesar dunia. Artinya, Indonesia memiliki andil yang besar dalam bisnis komoditas tersebut secara global.

Dari sektor ketenagalistrikan, batu bara saat ini masih jadi tulang punggung energi nasional dengan bauran mencapai 38%. Sementara itu, energi baru terbarukan (EBT) masih berada di kisaran 11%.

Dengan demikian, harapan para pemimpin dunia untuk meninggalkan batu bara tersebut akan sangat menantang bagi Indonesia yang sudah lama nyaman dengan energi fosil.

Menteri ESDM Arifin Tasrif mengatakan bahwa transformasi energi menuju netral karbon telah menjadi komitmen bersama dan mau tidak mau harus terus didorong.

Dia pun secara tegas menyatakan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar bakal dibatasi pertumbuhannya. Hal tersebut akan memberi ruang bagi EBT untuk memenuhi pertumbuhan kebutuhan listrik ke depan. Pemerintah telah menyiapkan peta jalan transisi menuju energi netral mulai 2021 sampai 2060.

Seiring dengan hal tersebut, sejumlah perusahaan yang selama ini bergantung pada batu bara sebagai lini bisnis utamanya juga sudah mulai melakukan diversifikasi usaha. Dengan demikian, sinyal untuk mempersempit ruang gerak bisnis komoditas tersebut memang telah ditangkap oleh korporasi di Tanah Air.

Namun, tren transisi energi itu dinilai perlu disikapi secara hati-hati agar pasokan energi untuk masyarakat tetap terjamin.

Direktur Eksekutif ReforMiner Institute Komaidi Notonegoro mengatakan krisis energi yang menghantam sejumlah negara menunjukkan bahwa ketergantungan terhadap energi fosil tidak dapat dilepaskan secara instan. Dia menilai Indonesia sangat berpotensi menghadapi risiko yang sama. Menurutnya, Indonesia perlu lebih hati-hati dalam menyikapi proses transisi energi.

Alhasil, 'senja kala' bagi batu bara yang telah dirancang oleh banyak negara memang tidak akan mudah dalam implementasinya. Kesepakatan bersama yang sudah terjalin perlu terus ditajamkan agar upaya transisi energi tersebut tak sekadar komitmen tanpa hasil yang nyata.

SPEKTRUM

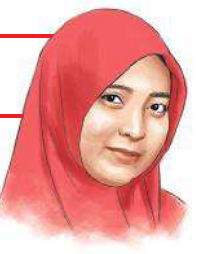

Wisata Virtual

Nurbaiti
ibeth.nurbaiti@bisnis.com

Selalu ada cerita dan kesan yang membekas dari setiap perjalanan. Piknik, jalan-jalan, atau hanya bepergian dari suatu tempat ke tempat yang lain dalam waktu singkat sekalipun tetap saja memberi kesan.

Kesan itu bahkan sudah terasa sejak dalam perencanaan ketika memilih lokasi tujuan, mempersiapkan perlengkapan, hingga memilih akomodasi yang akan digunakan.

Berwisata, sekadar melepas penat dari rutinitas pekerjaan, kerap dilakoni oleh masyarakat di kota metropolitan pada akhir pekan.

Namun, piknik semacam itu seketika menjadi kegiatan yang langka dan mahal, tatkala pandemi Covid-19 menggadang. Larangan pemerintah untuk melakukan perjalanan pun bagai mimpi buruk bagi sektor pariwisata.

Kondisi ini kemudian memunculkan tren baru, yakni wisata virtual, yang seketika mampu menjadi obat pelepas rindu bagi siapa saja yang ingin berpelesiran.

Dengan bermodalkan gawai atau perangkat lunak komputer serta koneksi internet, seseorang bisa berwisata, kulineran, atau sekadar bernostalgia ke berbagai tempat bahkan menjelajahi sejumlah negara.

Melalui wisata virtual pula, kita bisa menikmati tempat-tempat baru, tanpa harus mengeluarkan banyak biaya, waktu, dan tenaga.

Tidak seperti halnya perjalanan nyata, yang terkadang membutuhkan persiapan dan perencanaan matang serta biaya yang tidak sedikit.

Belum lagi, kesenangan dan kenikmatan wisata secara langsung seringkali diikuti dengan kelelahan, baik secara fisik maupun pikiran. Ujung-ujungnya, niat mendapatkan kesenangan dan melepas penat malah membuat stres.

Lantas, apakah cukup perjalanan wisata dilakukan secara virtual?

Bagi saya, tetap saja ada yang kurang, kendati pada awal-awal melakukan kebiasaan baru ini terasa sangat menyenangkan. Dengan melihat *framing* yang sama dari video yang disajikan, lambat laun malah memunculkan kebosanan, apalagi ada rasa yang tidak bisa dinikmati dari wisata virtual.

Sebenarnya, tidak ada yang salah juga dengan perjalanan virtual karena justru inovasi tersebut menciptakan peluang baru bagi industri pariwisata setelah pandemi Covid-19 terkendali.

Paket wisata virtual yang disuguhkan oleh penyaji bisa menjadi awal promosi sebuah destinasi yang mungkin belum pernah dikunjungi oleh penonton.

Hanya saja, kombinasi antara wisata *online* dan *offline* ini harus dikemas sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya memunculkan keinginan penonton untuk bisa berwisata secara langsung.

Sangat terbuka kemungkinan, seseorang yang awalnya hanya melihat secara virtual, suatu ketika bisa hadir di sana. Dengan demikian, pengunjung harus diberikan kesan serupa, yang tidak hanya menarik secara virtual, agar mereka bisa mendapatkan klimaks dari perjalanannya.

■ REALISASI PROGRAM STIMULUS LISTRIK

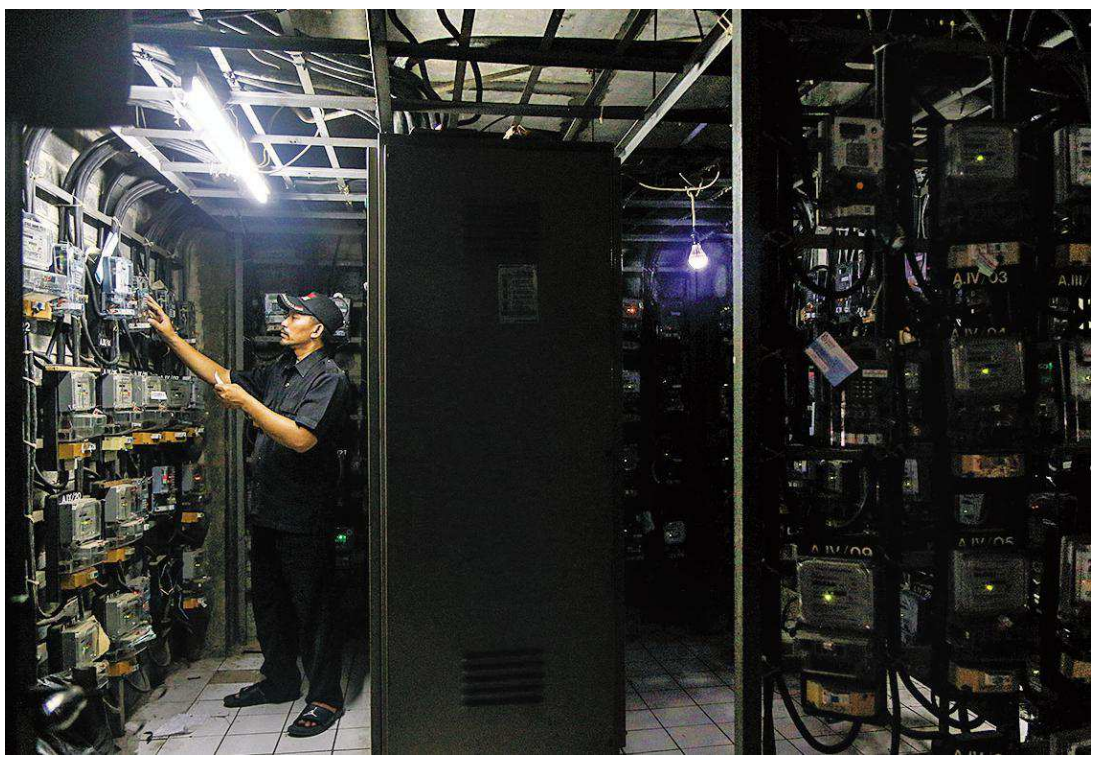

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Warga melakukan pengisian listrik prabayar di Rumah Susun Benhil, Jakarta, Rabu (3/11). Realisasi program stimulus listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) berupa diskon tagihan listrik sampai dengan September 2021 mencapai Rp9,42 triliun yang disalurkan kepada 31,94 juta pelanggan.

| PENGEMBANGAN ENERGI BERSIH |

PLN Gandeng CEIA

Bisnis, JAKARTA — PT PLN (Persero) memperkuat kolaborasi dengan Clean Energy Investment Accelerator (CEIA) seiring dengan tingginya serapan sertifikat energi terbarukan atau *renewable energy certificates* (REC).

Kerja sama ini ditandai dengan pertemuan antara Global Energy Director World Resources Institute (WRI) Jennifer Layke sebagai perwakilan CEIA dan Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia PLN Syofvi Roekman di sela COP26 di Glasgow, Skotlandia.

PLN dan CEIA menegaskan lagi kelanjutan nota kesepahaman (MoU) yang sudah dilakukan pada 28 Oktober 2021 di Jakarta.

Kerja sama keduanya selama ini telah menghasilkan produk REC. Sertifikat ini merupakan layanan berupa pengakuan penggunaan energi baru terbarukan (EBT).

Syofvi mengatakan REC mendapatkan respons positif dari sektor komersial, industri, dan individu.

Dia mencontohkan generasi pertama dari REC sebesar 140 megawatt (MW) dari pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) Kamojang telah habis diserap 28 perusahaan. Saat ini, sudah ada 50 perusahaan mengantre untuk bisa membeli REC selanjutnya.

"Melihat respons dari pasar, tentunya PLN harus mempercepat pembangunan pembangkit EBT," katanya dalam keterangan tertulis, Rabu (3/11).

Kerja sama ini akan ditindaklanjuti dengan asistensi teknis untuk pengembangan layanan inovatif.

Beberapa di antaranya seperti *green tariff* untuk korporasi maupun peluang PLN menjadi entitas lokal yang berhak menerbitkan REC sesuai standar.

Perusahaan setrum tersebut juga berencana mengeksplorasi inovasi baru bersama CEIA sebagai bagian dari akselerasi pengurangan karbon di Indonesia.

Kerja sama ini diharapkan dapat mengakselerasi pengembangan kapasitas, diseminasi informasi terkait penelitian, dan berbagai kegiatan untuk memfasilitasi permintaan konsumen listrik.

"MoU tersebut mencakup komitmen dan dukungan dari kedua belah pihak untuk mengembangkan lebih banyak produk energi hijau bagi konsumen. Dalam MoU ini, CEIA dan PLN juga akan menjajaki kemungkinan solusi untuk mengurangi emisi di sektor komersial dan industri," ujarnya. ***(Rayful Mudassir)***

| PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL |

PRODUKSI BAJA SIAP BERTUMBUH

Bisnis, JAKARTA — Produksi baja nasional diproyeksikan mampu mencetak pertumbuhan pada tahun ini seiring dengan perbaikan ekonomi dan bergeliatnya proyek-proyek infrastruktur.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Direktur Industri Logam Kementerian Perindustrian Budi Susanto mengatakan produksi baja diperkirakan mencapai 12,27 juta ton pada tahun ini atau tumbuh 6,05% dibandingkan dengan tahun lalu sebanyak 11,57 juta ton.

Dalam jangka menengah, target kapasitas produksi baja diproyeksikan mencapai 17 juta ton pada 2024.

"Hingga akhir 2021, diperkirakan [produksi] mencapai 12,27 juta ton yang merupakan total dari kapasitas produksi sejumlah perusahaan," kata Budi kepada *Bisnis*, Rabu (3/11).

Gabungan kapasitas produksi tersebut antara lain disumbangkan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. sebanyak 2,5 juta ton per tahun, PT Krakatau Posco 3 juta ton per tahun, dan PT Gunung Raja Paksi Tbk. 1,7 juta ton per tahun.

Selain itu, ada pula PT Dexin Steel Indonesia 1,5 juta ton per tahun, serta gabungan dari beberapa produsen *billet* sebesar 4 juta ton per tahun.

Sementara itu, berdasarkan catatan Kemenperin, rata-rata utilitas industri logam dasar sepanjang tahun ini sebesar 66,25%. Adapun, rata-rata utilitas industri barang logam bukan mesin dan peralatannya mencapai 73,99%.

Pada September 2021, utilitas tercatat 78,74% untuk industri logam dasar dan 53,38% untuk industri barang logam bukan mesin dan peralatannya.

Budi mengakui bahwa aktivitas industri belum sepenuhnya pulih. Meski demikian, berdasarkan evaluasi implementasi izin operasional dan mobilitas kegiatan industri (IOMKI), memasuki kuartal IV/2021, sebagian besar industri pengolahan nonmigas telah beroperasi penuh. Hal itu tecermin dari angka Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia pada Oktober yang menembus rekor 57,2.

"Industri sebagian besar telah beroperasi penuh. Namun, masih dalam pemantauan dan diperlukan pelaporan secara tertib dan berkala," lanjutnya.

Proyeksi pertumbuhan produksi baja juga seiring dengan naiknya investasi di industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya.

Sepanjang Januari—September 2021, nilai penanaman modal di sektor tersebut mencapai Rp82,7 triliun, tumbuh 12,5% secara *year-on-year* (YoY).

Untuk penanaman modal asing (PMA), sektor tersebut meraup US$5 miliar atau naik 21,8% secara YoY.

UTILITAS RENDAH

Di sisi lain, Indonesian Iron dan Steel Industry Association (IISIA) mencatat rata-rata utilisasi kapasitas industri baja nasional masih rendah, yakni di angka 52%.

Ketua Umum IISIA Silmy Karim mengatakan hal itu tak lepas dari masuknya baja impor, khususnya di hilir.

"[Utilitas industri baja] dalam negeri stagnan karena baja impor di hilir masuk lagi, khususnya di 6 bulan terakhir," ujar Silmy kepada *Bisnis* belum lama ini.

Silmy mengimbau kepada pemerintah untuk terus mengendalikan impor dan meningkatkan penggunaan baja dalam negeri. Jika dua upaya itu dimaksimalkan, utilitas industri bisa terkerek hingga 80%.

Dia menjelaskan produk impor saat ini memiliki kemudahan untuk memasuki pasar Indonesia sebagai dampak perjanjian perdagangan bebas yang menerapkan tarif sangat rendah, bahkan sampai 0%. Menurutnya banyak importir melakukan kecurangan dengan mengalihkan kode HS dari baja karbon ke baja paduan. Hal itu dilakukan untuk menghindari bea masuk.

"Kami tidak anti baja impor, tapi jangan sampai baja yang masuk ke Indonesia itu dumping atau baja-baja yang tidak sesuai dengan SNI atau baja-baja yang menghindari bea masuk," lanjutnya.

Sementara itu, produsen baja lapis PT Saranacentral Bajatama Tbk. (BAJA) menargetkan utilitas pabrikan mencapai 80% sepanjang tahun ini. Angka tersebut naik dari rata-rata utilitas tahun lalu yang berkisar 60%-70% dan pada 2019 yang hanya 30%-40%.

Handaja Susanto, Direktur Utama BAJA mengungkapkan peningkatan utilitas tersebut seiring dengan target penjualan sekitar Rp1,5 triliun dan laba bersih Rp200 miliar. Adapun, kapasitas produksi baja lapis perseroan tercatat mencapai 150.000 ton.

"Proyeksi utilitas kami pada 2021 ada di sekitar 70%—80% dengan total produksi 100.000 ton," kata Handaja kepada *Bisnis*.

Perusahaan lain, produsen pipa baja, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP) atau Spindo, mampu mengerek utilitas hingga di atas 60% pada kuartal III/2021.

Chief Strategy Officer ISSP Johanes Edward mengatakan utilitas perseroan sempat turun selama pada Juli karena terdampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), tetapi kembali naik begitu ada pelonggaran.

Tidak Goyah

Di tengah sejumlah tantangan yang masih membayangi, industri baja nasional diperkirakan masih tangguh sepanjang tahun ini. Prospek permintaan yang baik di tengah perbaikan ekonomi menjadi penopang utama.

Proyeksi konsumsi baja nasional 2021 (dalam juta ton)

2016	2017	2018	2019	2020	2021		
					Skenario pesimistis	Skenario moderat	Scenario optimistis
12,7	13,6	15,1	15,9	15,1	15,7	15,8	16,1
(+11,5%)	(+7,3%)	(+11,0%)	(+5,7%)	(-5,3%)	(+3,9%)	(+4,6%)	(+6,6%)

Sumber: IISIA, 2021

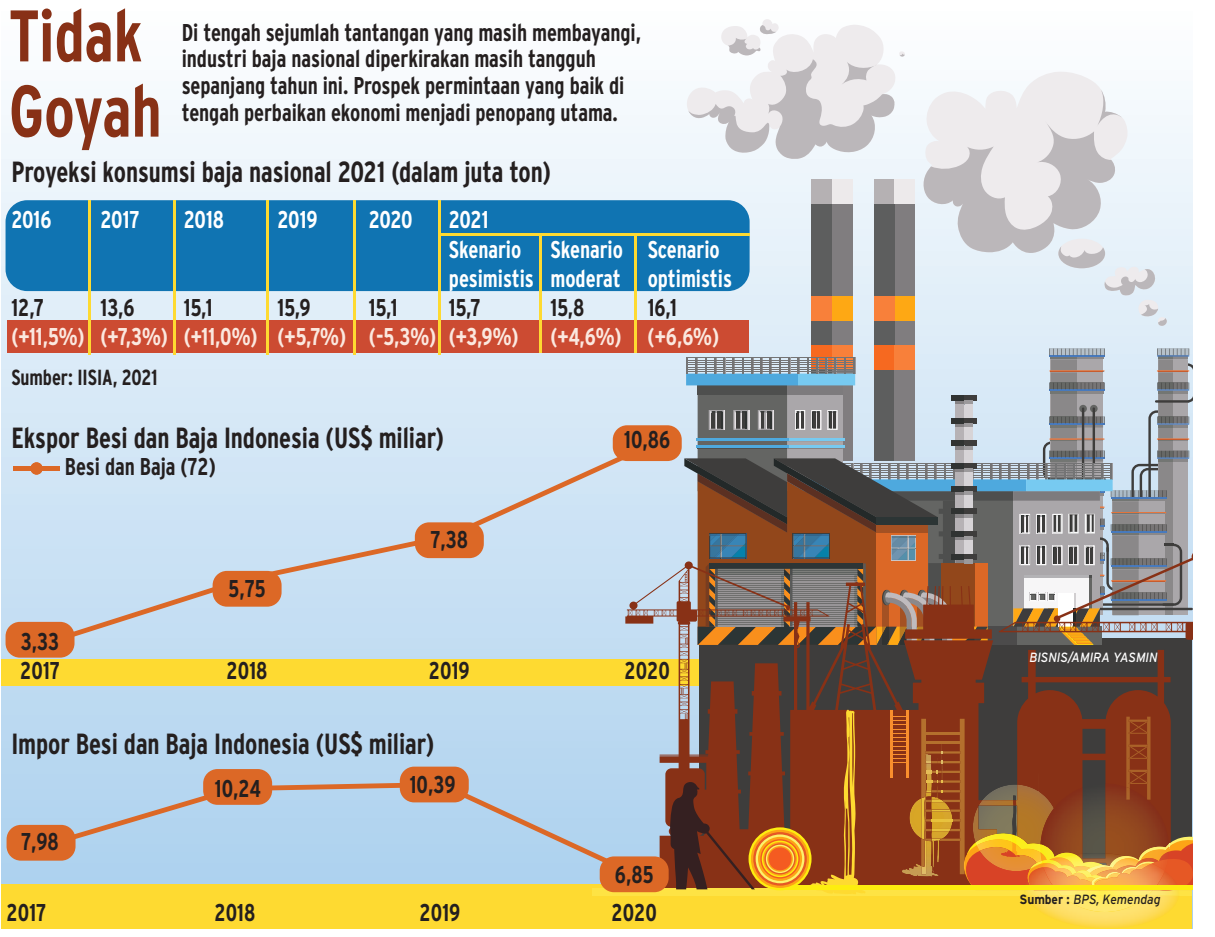

| MINYAK DAN GAS BUMI |

Tiga Proyek Hulu Migas Siap *Onstream*

Bisnis, JAKARTA — Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi atau SKK Migas menyatakan sebanyak tiga proyek hulu migas diproyeksikan dapat mulai beroperasi atau *onstream* pada sisa waktu tahun ini.

Deputi Operasi SKK Migas Julius Wiratno mengatakan bahwa dari 12 proyek yang telah *onstream* sampai dengan kuartal III/2021, masih terdapat tiga proyek lagi yang tengah dipersiapkan untuk bisa menambah produksi sekitar 3.000 barel minyak per hari (bopd).

Julius menuturkan proyek SP Bambu Besar (Asso) Pertamina EP diperkirakan memberikan tambahan produksi gas sebesar 7 MMscfd, proyek Bukit Tua Phase 3 Petronas Carigali Ketapang II Ltd. dengan potensi tambahan produksi 14.000 bopd dan 30 MMscfd gas, kemudian salah satu proyek strategis nasional hulu migas, yaitu Jambaran-Tiung Biru (JTB) Pertamina EP Cepu dengan potensi produksi gas 330 MMscfd.

"SP Bambu Besar Pertamina EP sudah mau selesai, rencana *onstream* November ini. Bukit Tua Phase 2B *onstream* Desember," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (3/11).

Adapun, sebanyak 12 proyek migas yang telah berhasil *onstream* membuat target 2021 telah direalisasikan 100%. Proyek tersebut memberikan tambahan produksi migas nasional sebesar 14.486 bopd dan 489 MMscfd gas dengan total investasi senilai US$1,5 miliar atau setara Rp21,75 triliun.

Julius menuturkan, apabila seluruh proyek tersebut dapat direalisasikan, maka angka investasi akan baik menjadi US$2,92 miliar atau setara Rp42,34 triliun. Menurutnya, percepatan penyelesaian proyek hulu migas tidak terlepas dari dampak kenaikan harga minyak dunia yang tinggi hingga di atas US$80 per barel.

"Harga minyak dunia yang terus meningkat di sepanjang 2021 mendorong KKKS untuk mempercepat penyelesaian proyek hulu migas sehingga pada Kuartal III sudah tercapai target 100%. Kinerja penyelesaian proyek hulu migas akan memberikan dampak positif bagi akselerasi realisasi investasi hulu migas hingga akhir 2021," ujarnya.

Mengacu pada hasil itu, kata Julius, SKK Migas optimistis bahwa tingkat masuk pada awal tahun depan akan berada pada level yang optimal.

Terkait proyek JTB, Julius mengatakan masih ada tahapan konstruksi, *pre-commissioning*, dan tahapan *commissioning*. Menurut dia, pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap kemajuan proyek itu.

Julius mengatakan pandemi Covid-19 juga berdampak untuk terbatasnya tenaga kerja yang bisa diturunkan ke lapangan. Kendala cuaca menjadi salah satu faktor penghambat penyelesaian konstruksi saat ini.

"Progres sekitar 94% lebih. Masih dan sedang diusahakan untuk bisa gas in di akhir 2021 ini," katanya.

Sebelumnya, Direktur Utama PEPC Awang Lazuardi menuturkan sinergi antar-BUMN pada pengerjaan Proyek pengembangan lapangan unitisasi gas JTB milik Pertamina EP Cepu Zona 12 Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina diharapkan tetap solid walaupun dijalani ditengah masa pandemi Covid-19.

Dia menuturkan banyak tantangan yang dihadapi proyek ini selama pandemi, namun pihaknya terus berupaya mengembangkan inovasi dan berkonsolidasi agar bisa terus menyelesaikannya.

"Saat ini realisasi proyek EPCC secara total telah mencapai 94,71% dengan beberapa kegiatannya seperti *engineering* telah mencapai target 100%," ujarnya.

Awang menambahkan pihaknya terus berupaya agar capaian-capaian penting tersebut terus ditingkatkan, meski di tengah situasi yang cukup menantang.

Adapun, proyek JTB yang diharapkan menjadi salah satu penghasil gas terbesar di Indonesia memiliki kapasitas produksi gas mencapai 192 MMscfd. Sebanyak 100 MMscfd telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik milik PT PLN (Persero).

"Dengan capex proyek JTB yang mencapai US$1,5 miliar, pasokan gas dari JTB kedepan akan memasok ketersediaan gas di Pulau Jawa yang cukup besar," jelasnya. ***(Muhammad Ridwan)***

| LAPORAN DARI UNI EMIRAT ARAB |

INDONESIA INCAR PERINGKAT TERATAS

Bisnis, DUBAI — Reputasi produk makanan dan minuman halal Indonesia di mata dunia berpeluang meningkat, seiring dengan diresponsnya usulan perbaikan sistem pencatatan data yang menjadi acuan dikeluarkannya Global Islamic Economic Report.

Maria Y. Benyamin
maria.benyamin@bisnis.com

Laporan tersebut rutin dikeluarkan setiap tahun oleh Dinar Standard, lembaga kajian internasional yang fokus pada ekonomi Islam, termasuk di dalamnya perdagangan halal dunia.

Lembaga yang bermarkas di Dubai tersebut rutin mengeluarkan Global Islamic Economic Report (GIER) yang menjadi kiblat bagi negara di dunia.

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi) Adhi S. Lukman menuturkan dalam pertemuan yang digelar dengan Dinar Standard pada Selasa (2/11), pihak Indonesia mengusulkan perlunya mendiskusikan ulang pemeringkatan yang dilakukan oleh Dinar Standard dalam Global Islamic Economic Report.

Laporan tersebut hanya mencatat ekspor yang ditujukan ke negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (Organisation of Islamic Cooperation/OIC).

Dengan melihat hal itu, posisi Indonesia tercatat di bawah negara-negara lainnya. Sebagai contoh, berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Dinar Standard pada 2020, ekspor Indonesia tercatat hanya senilai US$2,6 miliar, sehingga menempati posisi keempat di dunia, setelah Malaysia, Singapura, dan Uni Emirat Arab. Malaysia menempati peringkat satu dengan total nilai ekspor sekitar US$6 miliar.

Padahal, menurut Adhi, seharusnya data ekspor tersebut tidak hanya membatasi pada negara-negara OIC saja, mengingat permintaan terhadap produk makanan dan minuman halal tersebut telah menjadi tren dunia.

Bila dihitung secara keseluruhan, termasuk negara-negara tujuan ekspor di luar OIC, ekspor produk makanan dan minuman halal Indonesia tercatat sangat besar, bahkan jauh melampaui Malaysia.

Data Gapmmi menunjukkan ekspor produk makanan dan minuman Indonesia pada 2020 sebesar US$31 miliar, di luar produk yang dihasilkan dari sawit. Sekitar 90% di antaranya merupakan produk halal.

> **Usulan ini disambut baik. Mereka siap me-*review* lebih lanjut supaya datanya lebih tepat.**

"Halal sedang menjadi tren dunia, seharusnya pencatatan halal itu bukan hanya untuk negara OIC saja. Permintaan dari luar OIC juga banyak. Usulan ini disambut baik. Mereka siap me-*review* lebih lanjut supaya datanya lebih tepat," ujar Adhi kepada *Bisnis*, Rabu (3/11).

Dia juga menegaskan pentingnya peninjauan ulang terhadap pemeringkatan *halal food* tersebut mengingat hal ini akan sangat berpengaruh terhadap reputasi produk halal Indonesia di mata dunia.

"Semakin tinggi peringkat, semakin meningkat kepercayaan masyarakat dunia terhadap produk halal Indonesia," tegasnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Didi Sumedi. Usulan perbaikan sistem pencatatan data yang menjadi basis dikeluarkannya Global Islamic Economic Report diyakini bakal menjadi pintu masuk untuk mendongkrak posisi Indonesia ke peringkat yang lebih baik dari saat ini.

Menurut Didi, gap data tersebut bisa juga disebabkan oleh perbedaan acuan data yang digunakan. Pencatatan di Indonesia selama ini menggunakan sistem *freight on board* (FOB), sedangkan Dinar Standard mengacu kepada perhitungan *cost insurance and freight* (CIF).

"Kalaupun ada diskrepansi wajar, tapi tidak sebesar itu. Jadi, kami akan terus berupaya untuk melakukan pemantapan data. Jika cara pencatatan bisa disesuaikan dengan *concern* Indonesia, hal itu akan memperbaiki peringkat RI," jelas Didi.

PERBAIKAN PENDATAAN

Didi juga mengungkapkan bahwa pemerintah sedang memperbaiki pendataan ekspor dan impor produk halal. Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Bea dan Cukai, serta Bank Indonesia tengah melakukan perbaikan pencatatan ekspor dan impor, sehingga nantinya basis data produk halal akan terlihat dengan sangat jelas.

Sekretaris Jenderal Gapmmi Indrayana menambahkan Dinar Standard memandang bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam perdagangan halal. Potensi besar tersebut belum tergarap dengan maksimal.

"Malah negara lain yang dapat reputasi sebagai produsen halal. Padahal, ekspor kita sangat besar dari sisi jumlah," ujarnya.

Dalam pertemuan dengan Dinar Standard, pihak Indonesia diterima secara langsung oleh Mohamed Ali Mechraoui, Associate Partner Dinar Standard. Turut menyaksikan pertemuan tersebut secara virtual Managing Director sekaligus Founder Dinar Standard Rafiuddin Shikoh.



POTENSI MAHABESAR

Sebagai negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar menjadi pusat halal di dunia. Salah satu kuncinya adalah memperkuat sinergisitas global antara Indonesia dan elemen pemangku kepentingan halal dunia.

Peringkat 10 Negara Teratas Makanan Halal

- Malaysia
- Singapura
- Uni Emirat Arab
- Indonesia
- Turki
- Iran
- Afrika Selatan
- Pakistan
- Brunai Darussalam
- Rusia

Sumber: *Dinar Standard, 2020*

20 Negara Teratas Pengimpor Makanan Setengah Jadi & Olahan Pada 2020 (US$ Ribu)

No.	Negara	Nilai Impor
1.	Brasil	1.643.330
2.	Thailand	974.520
3.	Argentina	901.091
4.	Amerika Serikat	814.279
5.	Rep. Rakyat China	730.753
6.	Australia	523.634
7.	Malaysia	337.429
8.	India	316.108
9.	Singapura	306.032
10.	Ekuador	201.321
11.	Korea Selatan	131.424
12.	Pantai Gading	126.134
13.	Belanda	100.345
14.	Prancis	75.491
15.	Selandia Baru	74.054
16.	Jerman	60.829
17.	Zimbabwe	53.863
18.	Italia	53.744
19.	Vietnam	51.202
20.	Nigeria	46.801

20 Negara Teratas Pengekspor Makanan Setengah Jadi & Olahan Pada 2020 (US$ Ribu)

No	Negara	Nilai Ekspor
1	Amerika Serikat	1.230.143
2	Filipina	815.433
3	Malaysia	564.323
4	Rep. Rakyat China	548.616
5	Belanda	414.629
6	Singapura	369.534
7	Jepang	327.923
8	Thailand	305.116
9	Vietnam	295.827
10	Kamboja	293.336
11	Australia	264.337
12	Saudi Arabia	216.156
13	Selandia Baru	188.210
14	Korea Selatan	182.069
15	India	173.316
16	Jerman	146.119
17	Hong Kong	94.697
18	Taiwan	74.472
19	Kanada	72.506
20	Uni Emirat Arab	70.903

Sumber: *Pusdatin Kemendag, Diolah*

Bisnis/Ilyas

| JELANG HARBOLNAS |

Lazada Gaet Mitra di Area Timur

Bisnis, JAKARTA — Lazada Logistics, layanan logistik milik Lazada Indonesia, tetap berkolaborasi dengan penyedia jasa logistik pihak ketiga untuk pengiriman barang di wilayah timur Indonesia.

Vice President Logistics Lazada Indonesia Michael Roosevelt mengatakan Lazada masih harus bersinergi dan memanfaatkan layanan pengiriman pihak ketiga (3PL) untuk pengiriman ke daerah-daerah pelosok.

"Ada sekitar 15%—20% itu mitra lain yang mungkin untuk pengiriman ke timur Indonesia yang kami belum punya lokasi di sana. Kami harus tetap bersinergi dengan kompetitor 3PL lain," katanya, Rabu (3/11).

Untuk Mega Sale 11.11 dalam ajang Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas), dia menargetkan sebanyak 80% pengiriman bisa diangkut oleh kendaraan milik perusahaan.

Roosevelt mengatakan Lazada terus berfokus pada layanan logistik untuk perusahannya.

Saat ini, kurir Lazada Logistics bisa mengirimkan 100 unit-150 unit paket sehari.

"Sekarang kami menyiapkan dulu 11.11. Kami harus memastikan semua transaksi yang terjadi di Lazada bisa di-*deliver* 80% oleh Lazada Logistics itu sendiri," ujarnya.

Lazada Logistics melakukan *rebranding* dengan warna biru terbaru yang mencerminkan efisiensi dan keandalan solusi logistik terpadu dan terpercaya.

Melalui *rebranding* ini, Lazada Logistics juga memperkenalkan layanan *multi-channel logistics* (MCL), yang menyediakan solusi pemenuhan stok tunggal untuk membantu *enabler e-commerce* dan *brand* di platform *e-commerce* manapun dengan mulus.

Lazada Logistics akan mengirimkan semua pesanan, baik pesanan tersebut berasal dari transaksi di Lazada ataupun dari platform *e-commerce* lainnya.

Lazada akan menyimpan produk *e-commerce* dari mitra dan *merchant*, sehingga penanganan dan pengiriman pesanan yang efisien melalui kendaraan Lazada, hingga mitra logistik pihak ketiga.

Saat ini, Lazada Logistics memiliki lebih dari 15.000 kurir *front liners* yang siap mengantarkan paket pelanggan. Jumlah kurir tersebut bisa saja bertambah seiring menyambut Mega Sale 11.11.

Selain itu, Lazada Logistics juga memiliki 10 *warehouse* dan lebih dari 130 hub atau pusat pengantaran yang tersebar di lebih dari 80 kota di Indonesia. Lazada Logistics siap memastikan pengiriman paket pelanggan dalam mega sale 11.11 dapat diterima dengan tepat waktu. *(Rahmi Yati)*



#INGATPESANIBU

Jatim Mengikuti Standar WHO

Bisnis, SURABAYA — Satgas Covid-19 Jawa Timur mengklaim sejauh ini telah melaksanakan pola penanganan Covid-19 sesuai dengan standar Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) sehingga mampu menekan laju kematian yang kini rerata sudah berada di bawah angka 10 kasus/hari.

Juru Bicara Satgas Covid-19 Jatim Makhyan Jibril mengatakan pola penanganan terhadap Covid-19 di Jatim telah sesuai standar WHO

"Seluruh indikator tersebut telah dipantau dan dikontrol sesuai dengan ketentuan WHO, termasuk penindakan yang cepat akan mengurangi risiko kematian," ujarnya, Selasa (2/11). *(Peni Widarti)*

Semarang Tak Ada Klaster Sekolah

Bisnis, SEMARANG – Dinas Kesehatan Kota Semarang memastikan tidak ada klaster sekolah, kendati rentang usia 6 tahun-12 tahun mendominasi temuan siswa yang terpapar Covid-19 pada periode 25-27 Oktober 2021.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang Moh Abdul Hakam mengungkapkan setelah dilakukan penelusuran kontak erat, pihaknya tidak menjumpai adanya kasus positif terhadap kontak erat.

"Kasus Covid-19 dapat dikatakan sebagai sebuah klaster apabila kontak erat pada lebel satu dan dua dinyatakan positif," katanya, Rabu (3/10).

Dia mengakui anak usia di bawah 12 tahun memang belum dilakukan vaksinasi. *(K28)*



| PRODUKSI VAKSIN DOMESTIK |

BILL GATES INVESTASI DI BIOFARMA

Bisnis, JAKARTA — Bill Gates berencana menanamkan investasi di PT Bio Farma (Persero) untuk pengembangan dan produksi vaksin mRNA. Jika terealisasi, maka akan mendorong produk bioteknologi Tanah Air makin berkembang dan kemandirian kesehatan Indonesia segera terwujud.

Rinaldi Mohammad Azka
redaksi@bisnis.coml

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengapresiasi Bill Gates yang akan berinvestasi di Biofarma untuk memproduksi vaksin Covid-19 mRNA.

Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan usaha Indonesia untuk melakukan pengembangan vaksin di dalam negeri terus dipercepat. Terlebih, teknologi vaksinologi yang semakin berkembang membuka peluang terciptanya jenis vaksin baru, vaksin *nucleic acid*, atau vaksin mRNA yang akan menjadi solusi mengatasi pandemi karena kemudahan produksi dalam jumlah besar dan berbagai kelebihan lain yang tidak dimiliki vaksin tradisional.

"Rencana Biofarma sebagai Holding Farmasi BUMN untuk memproduksi vaksin Covid-19 mRNA pun kian mendekati kenyataan," urainya dalam keterangan tertulis, Rabu (3/11).

Di sela-sela KTT PBB terkait perubahan iklim atau Conference of the Parties (COP) 26 di Glasgow, Skotlandia, Senin (1/11), Menteri BUMN Erick Thohir bersama Menko Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto dan Menteri Keuangan , Sri Mulyani Indrawati mengadakan pertemuan dengan Bill Gates yang berminat menanamkan investasi di Biofarma.

"Pertemuan khusus dengan Bill Gates untuk membahas minatnya berinvestasi di Biofarma dalam alih teknologi dalam pengembangan vaksin mRNA. Biofarma terbuka akan hal itu," ujarnya.

Erick menjelaskan hal ini merupakan pengakuan atas kapasitas Biofarma yang berperan besar dalam proses produksi dan distribusi vaksin Covid-19 sehingga program vaksinasi nasional berjalan lancar dan mendapat apresiasi dunia internasional.

Bill Gates berencana menanamkan investasi di Biofarma yang dikhususkan untuk pengembangan dan produksi vaksin mRNA. Jika terealisasi, secara langsung akan mendorong produk bioteknologi Tanah Air semakin berkembang dan kemandirian kesehatan Indonesia segera terwujud.

"Banyak pihak, termasuk Bill Gates mengapresiasi upaya Indonesia dalam menekan penyebaran pandemi Covid-19 dengan cepat, serta meratanya program vaksinasi nasional sehingga indikator-indikator pandemi di Indonesia menurun drastis," jelasnya.

Hal tersebut, lanjutnya, membuat banyak pihak dan negara lain terus memberikan dukungan agar Indonesia juga menjadi negara terdepan dalam pengembangan vaksin.

> **"Hal ini merupakan pengakuan atas kapasitas Biofarma yang berperan besar dalam proses produksi dan distribusi vaksin Covid-19.**

VAKSIN ZIFIVAX

Pengembangan vaksin di dalam negeri memang terus didorong oleh pemerintah. Sebelumnya, PT. Jakarta Biopharmaceutical Industry (JBio), pemegang lisensi izin penggunaan darurat Zifivax, juga sedang dalam tahap pembangunan fasilitas produksi vaksin (*fill and finis*h) dengan kemasan vial dan *prefilled syringe*. Tahap ini merupakan bagian dari *roadmap* pembangunan fasilitas, mulai dari *upstream-downstream* hingga formulasi vaksin.

Pada Kamis (7/10), vaksin Covid-19 Zifivax yang yang dikembangkan dan diproduksi oleh Anhui Zhifei Longcom Biopharmaceutical telah mendapatkan menerbitkan izin penggunaan darurat atau *emergency use authorization* (EUA) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Vaksin Zifivax digunakan untuk indikasi pencegahan Covid-19 yang disebabkan oleh Virus SARS-CoV-2 pada orang berusia 18 tahun ke atas. Vaksin ini diberikan sebanyak tiga kali suntikan secara intramuskular (IM) dengan interval pemberian satu bulan dari penyuntikan pertama ke penyuntikan berikutnya.

Dosis vaksin yang diberikan pada setiap kali suntikan adalah 25 mcg (0,5 mL). Vaksin ini juga memerlukan kondisi khusus untuk penyimpanannya, yaitu pada suhu 2-8 derajat celcius.

Kepala BPOM Penny K. Lukito menjelaskan bahwa persetujuan EUA ini diberikan setelah dilakukan serangkaian uji pre-klinik dan uji klinik untuk menilai keamanan, imunogenisitas, dan efikasi atau khasiat dari Vaksin Zifivax.

EUA ini juga diterbitkan setelah melalui pengkajian secara intensif oleh BPOM bersama Tim Komite Nasional Penilai Khusus Vaksin Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan ITAGI terkait dengan keamanan, efikasi, dan mutu vaksin.

"Kami kembali menyampaikan apresiasi kepada Tim Ahli Komite Nasional Penilai Vaksin COVID-19 dan ITAGI atas kerja samanya yang memungkinkan vaksin ini segera rilis ke masyarakat," ujar Penny, dalam keterangan persnya, Kamis (7/10)). *(Lukas Hendra)*

Uji Praklinis Potensi Vaksin Pasif

Bisnis, JAKARTA — Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Organisasi Riset Tenaga Nuklir berkolaborasi dengan Universitas Padjajaran (Unpad) dan PT Tekad Mandiri Citra merampungkan uji praklinis antibodi kuning telur ayam, IgY, yang berpotensi sebagai vaksin pasif Covid-19.

Kepala Organisasi Riset Tenaga Nuklir (ORTN) Agus Sumaryanto mengatakan sebagai alternatif penanganan Covid-19, antibodi kuning telur ayam (IgY) merupakan antibodi spesifik yang dapat berikatan dengan virus dan mencegah menempelnya virus pada reseptor inang.

Dia menjelaskan IgY telah lama diteliti dan diaplikasikan pada diagnostik maupun terapi penyakit di hewan ternak dan juga manusia, bahkan IgY juga diketahui dapat menetralisasi virus SARS.

"Capaian ini juga menjadi bukti bahwa teknologi nuklir mempunyai peran dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya dalam penanganan Covid-19," katanya dalam koterangan resminya, Rabu (3/11).

Menurutnya, BRIN akan terus mendukung dan memfasilitasi berbagai penelitian khususnya di bidang kesehatan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Kolaborasi sesama peneliti dari dalam atau luar BRIN menjadi hal yang penting dalam mempercepat keberhasilan sebuah penelitian.

Peneliti Pusat Riset dan Teknologi Nuklir Terapan (PRTNT) Hendris Wongso menuturkan, kegiatan uji praklinis terhadap IgY sebagai kandidat vaksin pasif Covid-19 telah dimulai sejak September 2020. Unpad bersama PT Tekad Mandiri Citra (TMC) telah berhasil memproduksi IgY spesifik sebagai antibodi covid-19.

"IgY yang dihasilkan dalam telur ayam SAN (Specific Antibody Negative) ini telah berhasil dimurnikan menggunakan metode kromatografi afinitas. Kemudian, IgY anti-Covid-19 ini juga telah terbukti dapat berinteraksi dengan antigen protein spike virus SARS-CoV-2 pada uji imunoreaktivitas," ujatnya.

Menurutnya, peran teknologi nuklir dalam uji praklinis yaitu antibodi dari kuning telur ditandai dengan senyawa radioaktif (I-131) yang sering disebut dengan radiolabeling. Setelah diberi label dengan senyawa radioaktif lalu diujicobakan pada hewan percobaan dan selanjutnya dilakukan pengujian.

"IgY yang dilabeli kemudian diberikan kepada hewan percobaan, kemudian dilakukan pengujian dengan mengambil organ dari hewan tersebut dan diteliti untuk melihat seberapa besar antibodi tersebut menyebar di setiap organ," lanjutnya.

Hendris menambahkan IgY secara positif mampu terakumulasi pada organ-organ vital yang menjadi tempat penempelan virus SARS-CoV-2, sehingga diharapkan IgY dapat menetralisasi virus ketika terjadi infeksi.

Oleh karena itu, IgY sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi vaksin pasif Covid-19.

Dia berharap keberhasilan uji praklinis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan vaksin pasif di Indonesia.

"Keberhasilan uji praklinis diharapkan mempercepat penanganan wabah Covid-19 di Indonesia melalui penyediaan vaksin pasif yang dapat menghambat replikasi virus pada orang yang terinfeksi," katanya. *(Akbar Evandio)*

■ TARGET KUNJUNGAN KE MANDALIKA

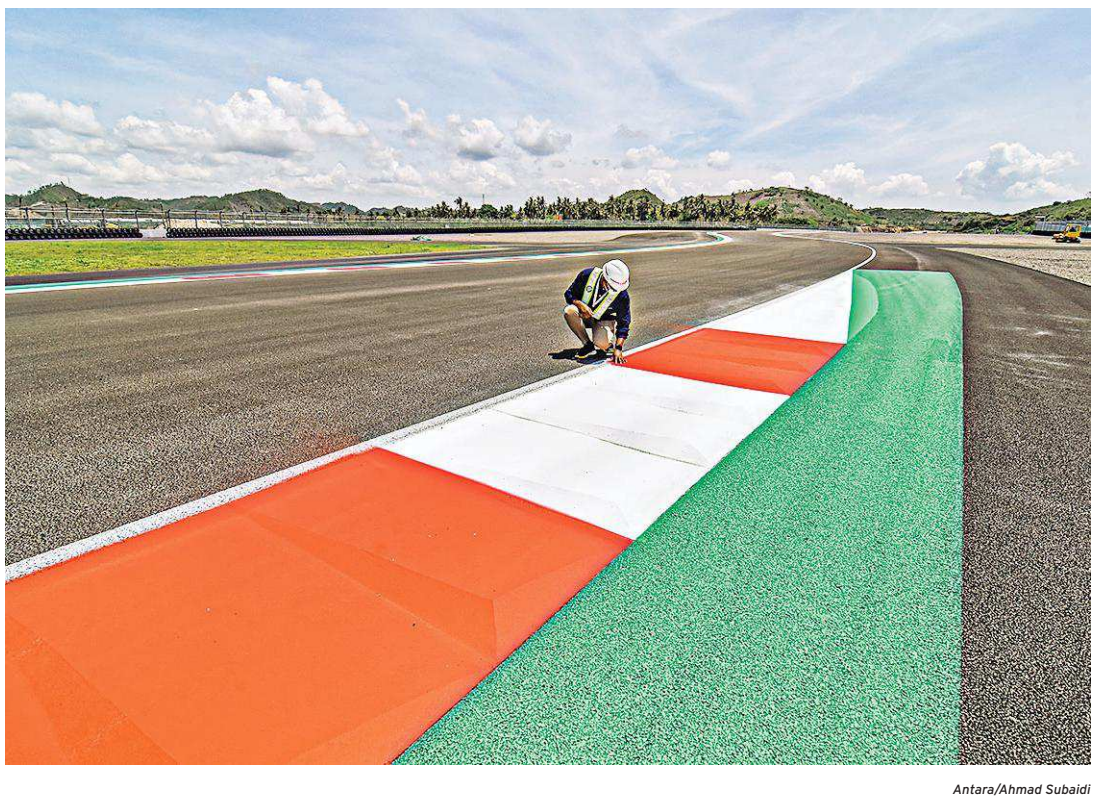

Antara/Ahmad Subaidi

Petugas memeriksa hasil pengecatan lintasan di Pertamina Mandalika International Street Circuit di KEK Mandalika, Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Rabu (3/11). Tim professional RoadGrip saat ini melakukan pengecatan di berbagai titik *run off* menggunakan peralatan dan cat khusus untuk aspal jenis SMA (Stone Mastic Asphalt). Kunjungan wisatawan ke Nusa Tenggara Barat saat pelaksanaan World Superbike pada 19-21 November 2021 di sirkuit tersebut diharapkan mengalami peningkatan seiring dengan diperbolehkannya penggunaan antigen bagi penumpang pesawat yang telah divaksin dua dosis.

| PENURUNAN LEVEL PPKM |

Vaksinasi Lansia Jadi Syarat

Bisnis, JAKARTA — Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menyampaikan program vaksinasi bagi lanjut usia (lansia) menjadi indikator dalam penentuan kriteria penetapan Level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 57/2021, disebutkan penentuan kriteria penetapan level wilayah PPKM adalah berpedoman pada Indikator Penyesuaian Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pembatasan Sosial dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Namun, terdapat juga kriteria capaian target vaksinasi lansia.

Untuk bisa mengubah PPKM Level 3 menjadi Level 2 di Kabupaten/Kota, imbuhnya, harus memenuhi syarat capaian total vaksinasi dosis 1 minimal sebesar 50% dan pada lansia di atas usia 60 tahun minimal sebesar 40%.

Khusus untuk mengubah PPKM Level 2 menjadi Level 1 syaratnya adalah memiliki pencapaian total vaksinasi dosis pertama minimal sebesar 70% dan vaksinasi dosis pertama pada lansia mencapai minimal sebesar 60%.

"Vaksinasi adalah program pemerintah dalam memberikan perlindungan pada masyarakat agar memiliki imunitas yang baik. Program vaksinasi diberikan dengan urutan prioritas dari yang paling rentan mudah tertular," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (3/11).

Dia menjelaskan secara kewilayahan agar masyarakatnya terlindungi secara maksimal, maka tidak hanya kemampuan 3T dan prokes 3M yang harus baik serta selalu ditingkatkan, tetapi juga cakupan vaksinasi.

"Cakupan vaksinasi juga harus sesuai dengan urutan prioritas. Pencapaian itu harus didorong untuk semua wilayah dalam lingkup kabupaten/kota agar segera terpenuhi targetnya. Makin cepat pencapaiannya, maka makin baik perlindungan terhadap kesehatan masyarakatnya."

Senada, juru bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengatakan lansia menjadi indikator penting untuk menentukan level PPKM di suatu wilayah.

"Karena lansia kelompok yang paling rentan dan cakupannya masih rendah dan untuk memastikan penurunan PPKM, [strategi pemerintah] termasuk melindungi kelompok rentan [dengan vaksinasi]," katanya saat dihubungi secara terpisah, Rabu (3/11).

Saat ini, pemerintah fokus menyelesaikan pemberian vaksinasi kepada orang dewasa dan lansia yang memang risiko sakit berat dan kematiannya lebih tinggi sekitar 3 kali-5 kali lipat dibandingkan anak-anak. *(Akbar Evandio)*

| PENYALURAN KREDIT |

Bank Sumsel Babel Ajukan Tambahan Kuota KUR

Bisnis, PALEMBANG — Bank Sumsel Babel mengajukan penambahan alokasi pagu kredit usaha rakyat karena penyaluran telah melebihi target yang ditetapkan senilai Rp550 miliar.

Direktur Bisnis Bank Sumsel Babel Antonius Prabowo Argo mengatakan bahwa realisasi penyaluran KUR di Provinsi Sumatra Selatan dan Bangka Belitung telah mencapai Rp700 miliar per Oktober 2021.

"Kami minta tambah kuota KUR lagi ke pemerintah untuk memenuhi permintaan hingga Desember 2021," katanya, Rabu (3/11).

Antonius menambahkan bahwa perseroan memproyeksi penyaluran KUR bisa menyentuh Rp1 triliun hingga akhir 2021.

Sementara itu Ditjen Perbendaharaan Kantor Wilayah Sumatra Selatan (DJPb Kanwil Sumsel) mencatat penyaluran KUR mencapai Rp6,13 triliun per 30 September 2021.

Kepala Kanwil DJPb Sumsel Lydia Kurniawati Christyana mengatakan kredit tersebut telah dimanfaatkan oleh 120.834 debitur di Sumsel.

"Dari 17 kabupaten/kota, pertumbuhan debitur yang paling tinggi terjadi di Kabupaten PALI [Penukal Abab Lematang Ilir], dari 271 debitur menjadi 575 debitur atau tumbuh 112%," katanya.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 7 Sumatra Bagian Selatan (OJK Regional 7 Sumbagsel), Untung Nugroho, mendorong perbankan untuk mempercepat penyaluran KUR. "Penyaluran kredit itu bisa lebih cepat jika menggunakan skema KUR Klaster," katanya.

Dia menegaskan bahwa sistem klaster memungkinkan perbankan mengucurkan kredit per kelompok bukan per individu sesuai dengan jenis usaha yang mereka geluti di suatu wilayah.

Sebelumnya, Antonius Prabowo menyatakan ada 12 strategi yang dilakukan perseroan dalam mendorong ekspansi kredit.

Upaya tersebut di antaranya penyaluran kredit dilakukan secara selektif, berkualitas dan *sustainable* dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

Selain itu, akan fokus pada kredit yang menjadi kompetensi utama dan yang paling tidak terdampak Covid 19. *(Dinda Wulandari)*

■ ANTISIPASI BANJIR IBU KOTA

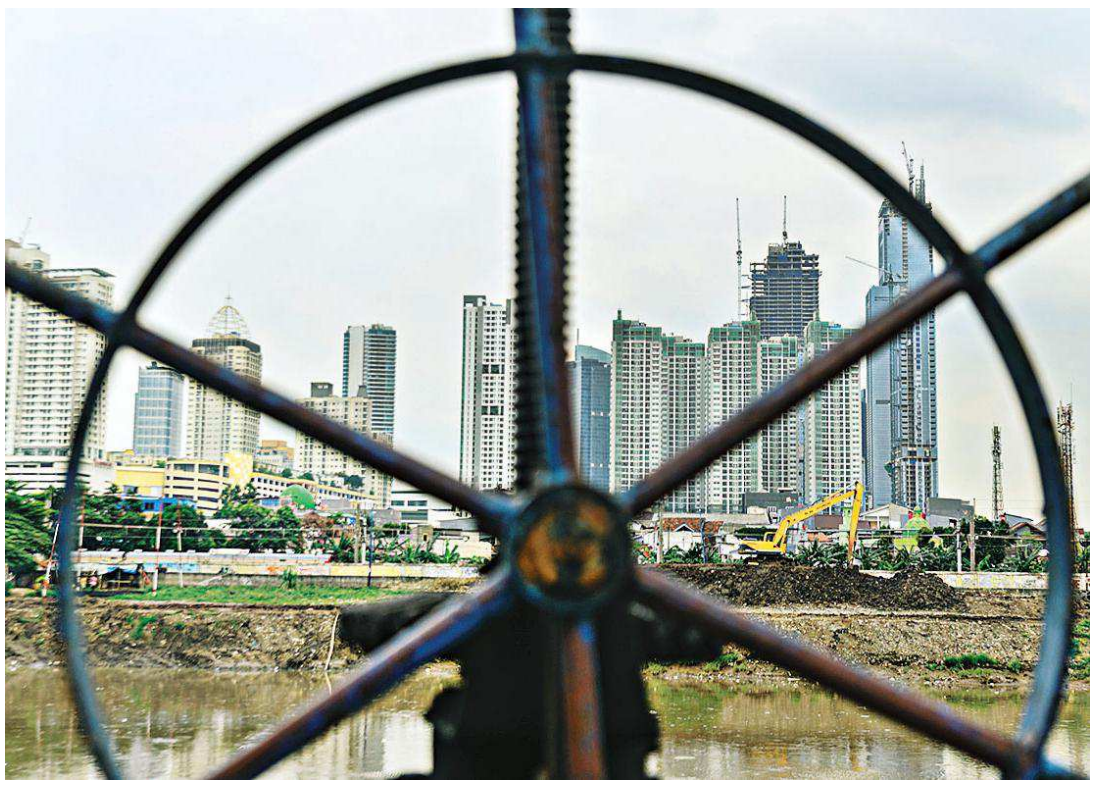

Bisinis/Fanny Kusumawardhani

Petugas Suku Dinas Sumber Daya Air (SDA) Provinsi DKI Jakarta menggunakan alat berat melakukan pengerukan lumpur di Kali Ciliwung Banjir Kanal Barat (BKB), Jakarta, Rabu (3/11). Pemprov DKI Jakarta menggelar program gerebek lumpur untuk mengantisipasi banjir dampak musim hujan. Pengerukan sedimen lumpur dan sampah dilakukan untuk menambah kapasitas saluran air yang berkurang karena sedimentasi.

| POLUSI UDARA |

KENDARAAN TAK LULUS EMISI DITILANG

Bisnis, JAKARTA — Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengeluarkan regulasi tentang pengaturan emisi kendaraan bermotor di Ibu Kota baik roda dua maupun roda empat. Beleid itu telah diterbitkan pada tahun lalu dan mulai berlaku pada bulan ini.

Rahmad Fauzan & Akhirul Anwar
redaksi@bisnis.com

Mobil dan motor yang dinyatakan tidak lulus uji emisi nantinya akan dikenakan sanksi tilang. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana menerapkan peraturan tersebut mulai 13 November 2021.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan Pemprov DKI dan Polda Metro Jaya melakukan sosialisasi uji emisi pada 12 Oktober—12 November 2021.

"Nanti akan dilakukan penegakan hukum secara tegas berupa tilang oleh pihak Kepolisian. Pemberlakuan penegakan hukum berupa tilang dan pengenaan sanksi denda administrastif akan dilakukan mulai 13 November 2021," kata Syafrin, Rabu (3/11).

Dengan adanya kebijakan tersebut, para pengendara kendaraan bermotor di Ibu Kota dapat melakukan uji emisi di sejumlah lokasi antara lain bengkel uji emisi, kios uji emisi, dan kendaraan layanan uji emisi yang beroperasi secara *mobile*.

Berdasar Pergub DKI Jakarta No.66/2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor pasal 2 ayat 1 *"Sasaran uji emisi gas buang Kendaraan Bermotor: (a) Mobil Penumpang Perseorangan; dan (b) Sepeda Motor, yang beroperasi di jalan di wilayah Provinsi DKI Jakarta"*.

Kemudian, pasal 2 ayat 2 *"Mobil Penumpang Perseorangan dan Sepeda Motor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang batas usia kendaraannya lebih dari 3 tahun.*

Syafrin memaparkan, sebagai bentuk disinsentif bagi kendaraan yang tidak lulus uji emisi gas buang, dikenakan tarif parkir maksimal pada lima lokasi parkir yakni IRTI Monas, Kawasan Blok M Square, Kantor Samsat Jakarta Barat, Kawasan Pasar Mayestik dan Park and Ride Terminal Kalideres.

"Sebetulnya sanksi ini ada berbagai macam, ada tilang, ada teguran dan teguran itu sanksi juga.

LAKUKAN UJI EMISI

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria meminta agar semua kendaraan yang belum melakukan uji emisi untuk segera melaksanakan uji emisi.

Bagi pemilik kendaraan yang melanggar, Pemprov DKI Jakarta bakal mengenakan sanksi berupa denda denga perincian mobil Rp500.000 dan motor Rp250.000.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memastikan bengkel-bengkel uji emisi kendaraan bermotor sudah tersebar merata di Ibu Kota. Saat ini, terdapat 207 bengkel di lima kota administrasi.

Humas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta Yogi Ikhwan mengatakan bengkel-bengkel yang menyediakan layanan uji emisi sudah tersebar di Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Utara.

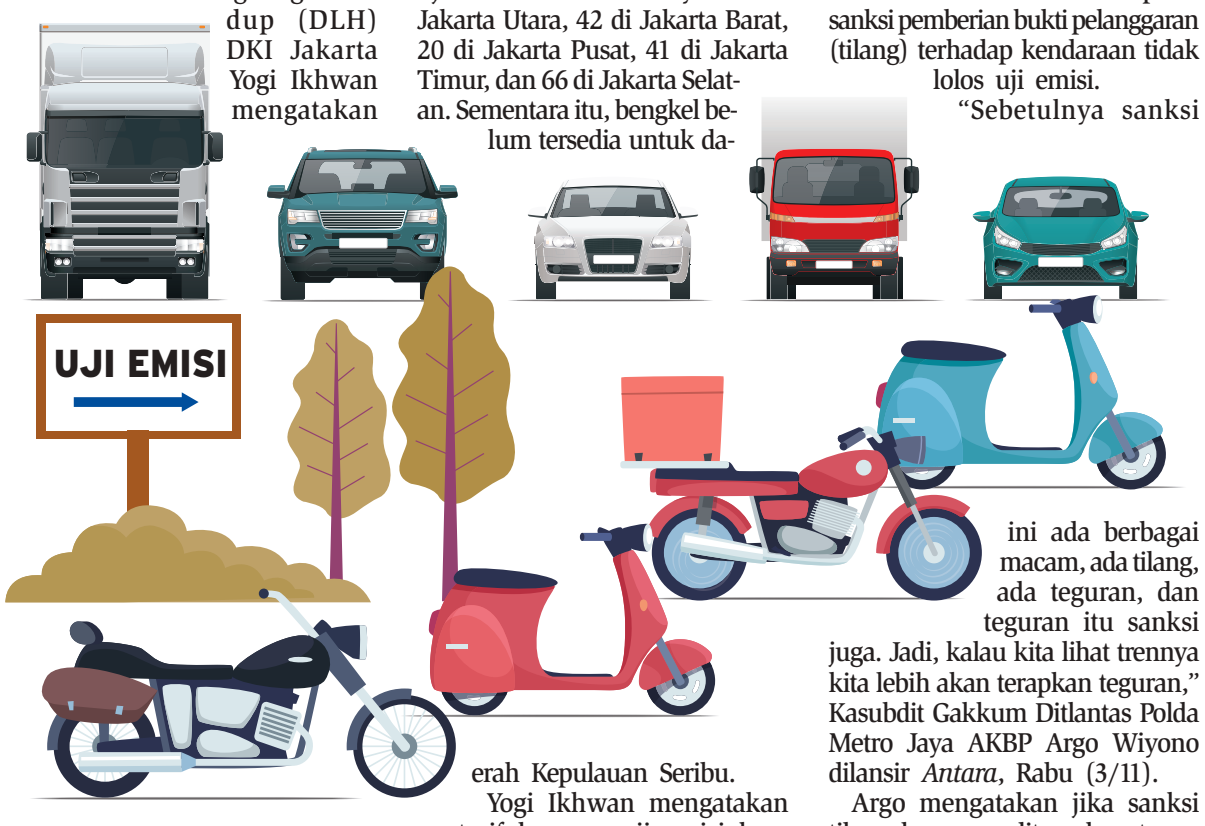

"Bengkel-bengkelnya sudah tersebar merata di Jakarta. Ada 207 bengkel yang bisa melakukan uji emisi kendaraan bermotor," ujar Yogi ketika dihubungi, Rabu (3/11).

Secara lebih terperinci, bengkel uji emisi tersebar sebanyak 38 di Jakarta Utara, 42 di Jakarta Barat, 20 di Jakarta Pusat, 41 di Jakarta Timur, dan 66 di Jakarta Selatan. Sementara itu, bengkel belum tersedia untuk daerah Kepulauan Seribu.

Yogi Ikhwan mengatakan tarif layanan uji emisi kendaraan bermotor ditetapkan di kisaran Rp150.000 untuk mobil dan Rp50.000 untuk motor.

"Namun, itu rata-rata ya. Nanti bisa dicek di masing-masing bengkel. Harganya variatif tergantung bengkel. Kami tidak menetapkan standar khusus," ujar Yogi, Rabu (3/11).

Di sisi lain, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya akan menggelar sosialisasi sebelum menerapkan sanksi pemberian bukti pelanggaran (tilang) terhadap kendaraan tidak lolos uji emisi.

"Sebetulnya sanksi ini ada berbagai macam, ada tilang, ada teguran, dan teguran itu sanksi juga. Jadi, kalau kita lihat trennya kita lebih akan terapkan teguran," Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Argo Wiyono dilansir *Antara*, Rabu (3/11).

Argo mengatakan jika sanksi tilang langsung diterapkan tanpa sosialisasi terlebih dahulu dikhawatirkan masih banyak kendaraan yang belum sempat menjalani uji emisi. Cara itu agar masyarakat lebih terbuka dengan kebijakan.

| DIREKTUR PT SATNUSA PERSADA TBK. ABIDIN |

Aturan TKDN Laptop Ciptakan Lapangan Kerja Baru

Arif Gunawan
arif.gunawan@bisnis.com

Perusahaan manufaktur *smartphone* dalam negeri berstandar global PT Satnusa Persada Tbk. (PTSN) siap menambah lini produksinya menjadi produsen massal komputer jinjing seiring dengan rencana pemerintah mengembangkan Laptop Merah Putih.

Perusahaan yang berlokasi di Batam Kepulauan Riau itu siap menangkap peluang tersebut dengan kompetensi dan pengalaman yang sudah terbukti. Untuk informasi lengkapnya, berikut kutipan wawancara *Bisnis Indonesia* dengan Presiden Direktur PTSN Abidin belum lama ini:

Bagaimana kesiapan PTSN dengan peluang perakitan dan menjadi produsen laptop dalam negeri?

Kami saat ini menyatakan sudah siap untuk menjadi produsen laptop dalam negeri, tinggal menunggu aturan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) produk laptop yang memang masih digodok oleh pemerintah.

Kalau aturan TKDN ini diterapkan, tentu akan memberikan dampak positif bagi Indonesia seperti akan membuka lapangan kerja dengan masuknya investasi ke sektor produksi laptop.



Abidin

Kondisi ini juga serupa dengan situasi seperti aturan TKDN *smartphone*. Dengan aturan tersebut, investasi dari produsen *smartphone* masuk ke sini dan berhasil menyerap lapangan kerja dan tentunya menekan angka impor produk *smartphone*.

Kesiapan kami ini sudah dilihat langsung oleh pemerintah yaitu Menko Perekonomian Airlangga Hartarto. Dari kunjungan itu pak menteri melihat langsung fasilitas produksi dan menyatakan kami sudah siap menghadapi produksi massal laptop dalam negeri.

Seperti apa aturan TKDN yang mampu mendorong industri laptop di Indonesia?

Kami rasa soal TKDN untuk laptop ini, pemerintah bisa mengikuti alur regulasi yang sudah berjalan di TKDN *smartphone*. Misalnya dimulai dari besaran 20% dahulu pada saat produksi laptop dalam negeri dimulai. Jadi kalau ini diterapkan istilahnya ada gula ada semut. Nanti akan merangsang investasi produk *supporting* perakitan laptop atau *part* pendukungnya di Indonesia.

Kalau TKDN langsung ditetapkan tinggi, nanti kami khawatirnya perusahaan lokal tidak bisa mencapai posisi tersebut, karena untuk *supporting* industri atau part pendukung itu Indonesia punya kelemahannya di sana.

Kalau *smartphone* memang industrinya sudah siap dengan aturan TKDN 35%, dan sekarang mulai ada komponen pendukung perakitan *smartphone* itu membuka usahanya di Indonesia, memang asalnya perusahaan itu dari China lalu buka di sini.

Nah untuk laptop juga bisa seperti itu yakni dengan TKDN dimulai di angka 20%, nanti setelah berkembang dan investasi pendukung masuk bisa ditingkatkan naik sedikit menjadi 30% dalam 2 tahun ke depan.

Selama pandemi bagaimana perkembangan bisnis perusahaan, apakah punya rencana kerjasama produk baru?

Memang kami punya beberapa rencana kerja sama dengan perusahaan luar negeri, tetapi karena sekarang masih pandemi ini akhirnya dari luar membatasi kunjungan ke sini.

Aturan pemerintah bagi yang datang ke Indonesia harus melakukan karantina ditambah aturan karantina saat dia pulang ke negaranya itu memakan waktu sampai 1 bulan waktu kerja dan kondisi ini tentu memberatkan dari segi bisnis bagi investor dan juga pelanggan.

Untuk men-*develop* atau mengembangkan produk baru itu harus dilakukan negosiasi dan audit perusahaan secara langsung, untuk melihat kapabilitas serta sistem yang dijalankan perusahaan.

Apa kendala yang hingga kini masih dihadapi oleh PTSN?

Soal pelabuhan Batam, kami sudah protes sejak Wakil Presiden masih Jusuf Kalla datang meninjau Batam, dan kami laporkan kondisinya di pelabuhan, biaya yang harus dikeluarkan terlalu mahal. Lalu banyak *handling* yang tidak kompeten, hingga operasional *crane* masih menggunakan cara lama yaitu *crane* truk, tidak ada *crane* dengan teknologi seperti di Singapura yang punya fasilitas *crane* berkompeten.

Lalu pelabuhan itu kapasitasnya setiap tahun bertambah, dan ada ide supaya dimasukkan Pelindo 2 agar dapat melakukan *take over* mengelola pelabuhan Batam. Akhirnya sekarang BP Batam yang mengambil alih dan mengelola pelabuhan itu.

Kami mengharapkan agar pelayanan di pelabuhan Batam dapat pulih dan pelayanan lebih cepat sesuai *cost* yang kami keluarkan.

Sekarang ini *cost* pengiriman Batam—Singapura bisa lebih mahal dibandingkan dengan *cost* Singapura—Jakarta, padahal waktu tempuh pelabuhan Batam—Singapura hanya 5 jam, sedangkan Singapura—Jakarta sampai 5 hari.

Memang kondisi ini kami sudah sampaikan ke pemerintah pusat dan akhirnya dirumuskan satu tim untuk menyelesaikan masalah pelabuhan ini, mudah-mudahan masalahnya bisa selesai tahun depan.

| DUGAAN KORUPSI LPEI |

TERSANGKA HALANGI PENYIDIKAN

Bisnis, JAKARTA — Kejaksaan Agung menetapkan dan menahan tujuh tersangka karena menghalangi penyidikan kasus dugaan tindak pidana korupsi pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Setyo Aji Harjanto & Jaffry Prabu Prakoso
redaksi@bisnis.com

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Leonard Eben Ezer mengatakan para tersangka dilakukan penahanan selama 20 hari di rumah tahanan negara Kelas I Cipinang.

Menurutnya, ketujuh tersangka sempat dipanggil sebagai saksi tetapi sering mangkir dengan berbagai alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga menyulitkan penanganan dan penyelesaian penyidikan perkara dugaan tindak pidana korupsi LPEI yang masih ditangani tim penyidik.

"Tujuh orang saksi menjadi tersangka atas tidak pidana menghalangi penyidikan atau tidak memberikan keterangan dalam penyidikan dugaan tindak pidana korupsi LPEI

Tujuh tersangka tersebut adalah Direktur Pelaksana UKM dan Asuransi Penjaminan LPEI 2016—2018 Indrawijaya Supriadi, mantan Kepala Departemen Analisa Risiko Bisnis (ARD) II LPEI 2017—2018 Novlies Hendrawan, mantan Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Makassar (LPEI) 2019—2020 Eko Madiasto.

Selain itu, mantan Relationship Manager Divisi Unit Bisnis 2015—2020 Creisa Ryan Gara Sevada, Deputi Bisnis LPEI Kanwil Surakarta 2016—2018 Amri Alamsyah, mantan Kepala Departemen Bisnis UKMK LPEI Mugi Lestiadi, dan pegawai Manager Resiko PT BUS Indonesia Rizki Armando Riskomar.

Tujuh tersangka ini merupakan 10 saksi yang diperiksa dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) dalam penyelenggaraan pembiayaan ekspor nasional oleh LPEI Tahun 2013—2019. Sedangkan tiga saksi lainnya tidak hadir.

Menurut Leonard, pada saat diperiksa, tujuh tersangka ini pada pokoknya meminta dan menanyakan pasal pemeriksaan sebagai saksi.

Para tersangka saat diperiksa sebagai saksi meminta dicantumkan siapa tersangka dalam perkara tersebut, menanyakan pasal sangkaan dalam berita acara pemeriksaan saksi, dan meminta perhitungan kerugian keuangan negara yang sudah pasti.

"Para tersangka menolak memberikan keterangan dengan alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menyulitkan penyidikan LPEI yang masih ditangani Tim penyidik Satgasus Jampidsus," ungkap dia.

Leonard menyebutkan, keterangan para saksi dibutuhkan untuk membuat terang tindak pidana dugaan korupsi untuk menentukan para tersangka LPEI.

Para tersangka dianggap telah mempersulit penyidikan, dijerat dengan Pasal 21 atau Pasal 22 Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP.

Sebelumnya, penyidik Kejaksaan Agung (Kejagung) sudah menemukan titik terang terkait pihak yang harus bertanggungjawab dalam kasus korupsi pembiayaan ekspor nasional oleh LPEI.

Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus Kejagung Supardi mengatakan bahwa dari enam debitur yang sudah didalami oleh tim penyidik Kejagung, ada tiga debitur yang terbukti bermasalah dan terlibat dalam perkara korupsi LPEI.

Bahkan, kata Supardi, salah satu dari tiga debitur yang bermasalah itu sudah menyebabkan kerugian negara hingga triliunan rupiah.

> **Para tersangka menolak memberikan keterangan dengan alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.**

PTPN XI

Dalam perkembangan lain, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali memeriksa dua orang saksi atas dugaan tindak pidana korupsi pengadaan dan pemasangan *six roll mill* atau mesin giling tebu di Pabrik Gula Djatiro PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XI periode 2015—2016,

Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan bahwa saksi tersebut adalah Hendra Rahardjo yang merupakan Karyawan Swasta PT Trisula Abadi, dan Ferry Lee Direktur PT Indotara Persada.

Penyidik KPK sampai saat ini masih menelisik proses lelang pengadaan *six roll mill* PTPN yang diikuti oleh PT Trisula Abadi yang menjadi pangkal dugaan korupsi.

Ali menjelaskan bahwa PT Trisula Abadi menjadi salah satu pihak swasta yang mengikuti proses lelang tersebut.

Tim penyidik lembaga antirasuah juga mengonfirmasi dokumen yang berkaitan dengan kasus dugaan korupsi pengadaan dan pemasangan *six roll mill* di Pabrik Gula Djatiroto milik PT PTPN XI periode tahun 2015-2016.

Penyidik KPK juga memeriksa Direktur Produksi PTPN XI 2015—2016 Budi Adi Prabowo untuk didalami pengetahuannya terkait peran yang bersangkutan dalam pengadaan mesin giling tersebut.

Bisnis Indonesia
WEEKLY
#Tematik #Relevan #Kekinian



EDISI
7 NOVEMBER 2021
BEREDAR JUMAT

MENYIBAK PESONA CAGAR ALAM



Kebun Raya Memacu Inovasi

Kebun raya memiliki posisi strategis dengan fungsi utamanya sebagai area penelitian dan konservasi eks-situ. Di dalamnya terdapat ekosistem yang saling berinteraksi satu sama lain, tidak terkecuali tumbuhan yang dilindungi.

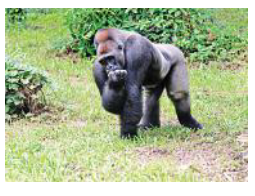

Menjaga Keragaman Primata

Satwa primata membutuhkan konservasi sebagai tempat untuk menjaga dan melindungi hewan tersebut dari kepunahan. Tempat konservasi itu juga bisa memberi kehidupan bagi warga masyarakat di sekitar hutan dan juga satwa liar yang terjaga pada habitatnya.

CUSTOMER SERVICE:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 515
0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
Faks. (021) 57901024 | email: iklan@bisnis.com

Bisnis.com @Bisniscom epaper.bisnis.com www.bisnis.com

■ PERKUAT KERJA SAMA DAGANG DAN INVESTASI



Setpres/Laily Rachev

Presiden Joko Widodo (*kiri*) berbincang dengan Putra Mahkota Abu Dhabi dan Wakil Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Uni Emirat Arab Sheikh Mohamed bin Zayed Al Nahyan, menjelang pertemuan bilateral di Istana Al-Shatie, Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, Rabu (3/11). Dalam kunjungan kenegaraan ini, Presiden Joko Widodo dijadwalkan bertemu dengan para pelaku usaha untuk memperkuat kerja sama terutama dalam bidang perdagangan dan investasi.

| SUKSESI PANGLIMA TNI |

Andika Perkasa Calon Tunggal

Bisnis, JAKARTA — Presiden Joko Widodo mengusulkan nama Jenderal Andika Perkasa kepada DPR RI sebagai calon tunggal Panglima TNI menggantikan Marsekal Hadi Tjahjanto yang akan pensiun bulan ini.

Usulan itu diserahkan oleh Menteri Sekretaris Negara Pratikno kepada Ketua DPR RI Puan Maharani untuk segera diproses uji kelayakan dan kepatutan.

Ketua DPR Puan Maharani mengatakan dewan akan menindaklanjuti usulan tersebut dengan menyiapkan berbagai hal salah satunya melakukan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) kepada Andika.

"Tentu setelah melalui rapat pimpinan yang akan menuntaskan salah satu alat kelengkapan dewan yakni komisi I DPR termasuk melamukan pembahasan dan *fit and proper*," ujarnya, Rabu (3/11).

Ketua Komisi Pertahanan DPR Meutya Hafid mengatakan bahwa surat presiden dengan calon tunggal Andhika Perkasa disambut baik oleh anggota dewan.

"Jenderal Andika memiliki profesionalitas dan integritas yang baik untuk menjadi Panglima TNI. Komisi I akan mengadakan rapat internal besok siang [hari ini] pukul 14.00," katanya melalui pesan instan.

Meutya menjelaskan bahwa rapat internal yang diikuti seluruh anggota komisi I akan memutuskan kapan uji kelayakan dan kepatutan diadakan.

Seperti lazimnya, tambah Meutya, dalam proses pemilihan Panglima TNI akan ada waktu untuk verifikasi dokumen serta kemungkinan verifikasi faktual sebagai bagian dari *fit and proper test*.

Sementara itu, Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mendukung usulan Presiden Jokowi menunjuk Andika sebagai calon Panglima TNI. Menurutnya, prestasi dan rekam jejak Jenderal Andika Perkasa tidak perlu diragukan.

Sebagai perwira lulusan Akademi Militer 1987, lanjut Bamsoet, Jenderal Andika Perkasa sangat berpengalaman dalam Infanteri (Kopassus).

"Dia mengawali kariernya sebagai perwira pertama infanteri di jajaran korps baret merah [Kopassus] Grup 2/Para Komando dan Satuan-81/Penanggulangan Teror (Gultor) Kopassus selama 12 tahun," katanya.

Berbagai posisi strategis juga pernah ditempati Andika antara lain Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat, Komandan Kodiklat TNI AD, Komandan Pasukan Pengamanan Presiden, dan Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) XII/Tanjungpura. *(Jaffry Prabu Prakoso/Akhirul Anwar)*

Bisnis Indonesia
50 Bank
berkinerja terbaik
3 tahun terakhir
Untuk pembelian edisi cetak majalah, hubungi:
BISNIS INDONESIA RESOURCES CENTER
Sdri Inneke
inneke.citra@bisnis.com
+62 21 5790 1023 ext. 606 atau 610
TOP 50 BANK RANKS 2020

Weekend Banking
Kami Hadir Untuk Anda.
Sabtu Buka
09.00-15.00
PaninBank
Cabang Tzu Chi Hospital - Jakarta
Tzu Chi Hospital Lantai Dasar Lobby Unit 1.5, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara
Cabang Sulawesi - Makassar
Jl. Sulawesi No. 151, Makassar
Cabang Kuripan - Banjarmasin
Jl. Kuripan Gg. IV No. 17, Banjarmasin
Cabang Asia Afrika - Bandung
Jl. Asia Afrika No. 166 – 170, Bandung
Cabang Penuin - Batam
Komp. Penuin Center Blok K No. 1, Batam
Cabang Solo Baru - Solo
Jl. Raya Solo Baru HH-14, Kab. Sukoharjo
Cabang Godean - Yogyakarta
Jl. Godean KM. 4, Kab. Bantul
PT. Bank Panin, Tbk terdaftar dan diawasi oleh dan merupakan peserta penjaminan
Informasi lokasi cabang yang buka dapat diakses di bit.ly/Saturday_Banking
PaninBank paninbank.official www.panin.co.id 1500678

Tabel Data Saham & Pasar Uang
04112021
Bisnis Indonesia
Scan QR Code

| SEKTOR MAKANAN & MINUMAN |

MARGIN PROFIT EMITEN MASIH LEGIT

Bisnis, JAKARTA — Kendati dibayangi oleh risiko kenaikan harga komoditas pangan, sejumlah emiten sektor makanan dan minuman masih mampu mengantongi margin laba bersih yang lebih tebal. Peluang pertumbuhan diproyeksi berlanjut hingga akhir tahun sejalan dengan potensi kenaikan daya beli masyarakat.

Dwi Nicken Tari
dwi.nickentari@bisnis.com

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, setidaknya 6 emiten dari 11 emiten makanan dan minuman (mamin) yang sudah mempublikasikan laporan keuangan per kuartal III/2021 membukukan kenaikan pendapatan hingga *double digit*.

Kenaikan *top line* tertinggi ditorehkan oleh distributor sirup Monin PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. dengan kenaikan pendapatan sebesar 87,03% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp156,04 miliar. Selanjutnya, produsen coklat premium Schoko PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. juga mencatatkan kenaikan pendapatan gemilang sebesar 59,30% YoY menjadi Rp157,53 miliar.

Di sisi lain, pertumbuhan laba bersih yang impresif antara lain diraih oleh PT Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP), PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) dengan pertumbuhan secara tahunan berturut-turut 256,7%, 169,32%, dan 64,9%.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan dan laba, margin laba bersih (*net profit margin*/NPM) emiten di sektor ini juga relatif mengembang. Berdasarkan data yang diolah *Bisnis*, margin laba bersih CAMP naik dari 3,2% per kuartal III/2020 menjadi 10,69% per kuartal III/2021.

Kenaikan margin keuntungan juga dibukukan oleh PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) dari 13,1% menjadi 16,86%. Namun, pada saat yang sama, NPM PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) justru mengalami kontraksi dari 8,91% menjadi 4,92%.

Senior Investment Information Mirae Asset Sekuritas Indonesia Nafan Aji Gusta Utama menjelaskan kenaikan kinerja 9 bulan 2021 di emiten konsumer makanan dan minuman ditopang oleh penurunan kasus Covid-19 yang mendorong masyarakat percaya diri melanjutkan aktivitas konsumsi.

"Prospek akhir tahun juga ditopang oleh tren mobilitas masyarakat yang meningkat setelah pelonggaran PPKM, sehingga tingkat konsumsi juga naik," kata Nafan kepada *Bisnis*, Rabu (3/11).

Nafan mengatakan sentimen positif untuk emiten mamin juga dari sisi pelonggaran aturan perjalanan di tempat-tempat wisata, seperti Pulau Jawa dan Bali.

Dengan tambahan momentum libur akhir tahun, serta Natal dan Tahun Baru, Nafan optimistis emiten konsumer mamin akan semakin diuntungkan.

Hal itu dikonfirmasi oleh indeks keyakinan konsumen yang terus membaik walau masih berada di bawah level 100. Menurut Nafan, indeks keyakinan konsumen sudah mulai *rebound* dan menjadi sentimen positif untuk emiten mamin.

Dia pun masih merekomendasikan saham INDF dan ICBP untuk dicermati dari sektor ini mengingat keduanya menjadi yang paling tahan banting ketika terjadi perubahan situasi yang signifikan. Adapun, tantangan untuk penjualan mamin dinilai masih berasal dari perkembangan pandemi di dunia maupun Tanah Air.

Di sisi lain, analis Maybank Kim Eng Sekuritas Willy Goutama melihat netral saham-saham emiten barang konsumer dan cenderung merekomendasikan emiten yang memiliki pasar ekspor luas, seperti ICBP, MYOR.

"Kami lebih menyukai nama-nama yang memiliki basis pasar ekspor yang luas dan daya *brand* yang kuat," tulis Willy dalam riset terbaru yang dipublikasikan lewat *Bloomberg*, dikutip Rabu (3/11).

Dia pun menilai kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) menjadi 11% pada 2022 dari sebelumnya 10% dan terus menjadi 12% pada 2025 akan berdampak minimal terhadap daya beli masyarakat pada tahun depan. Pasalnya, sebagian besar produk makanan dikecualikan dari kenaikan pajak tersebut dan tingkat inflasi juga masih rendah.

Sementara itu, perusahaan barang konsumsi yang memiliki *brand* kuat juga dinilai tetap dapat memitigasi penurunan volume penjualan apabila PPN baru berdampak terhadap rata-rata harga penjualan harian.

> **"Prospek akhir tahun ditopang oleh tren mobilitas dan tingkat konsumsi masyarakat yang naik.**

STRATEGI EMITEN

Menjelang akhir tahun, emiten konsumer makanan dan minuman telah menyiapkan strategi untuk mengerek kinerja menjadi lebih tinggi lagi.

Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Paulus Tedjosutikno menjelaskan kenaikan penjualan perseroan pada Januari—September 2021 terkerek oleh penjualan produk *snack coated, dairy, wafer stick* dan *confectionary*.

"Kami menyadari, pasar ritel belum pulih seutuhnya dan aktivitas masyarakat belum sepenuhnya normal tetapi kami tetap optimis untuk terus bisa konsisten mempertahankan kinerja positif ini pada tahun depan," tulis Paulus dalam keterangan resmi.

Terkait dengan kenaikan harga komoditas pada tahun ini, dia mengatakan hal itu berdampak pada harga pokok penjualan produk Garudafood. Namun, sejauh ini emiten berkode saham GOOD itu berusaha untuk menyesuaikan sehingga beban tersebut tidak dirasakan langsung oleh konsumen.

Menjelang akhir tahun ini, Paulus mengatakan GOOD akan mempertahankan kinerja, serta fokus pada pendistribusian dan pemerataan produk sembari menjaga kualitas produk Garudafood.

Sebelumnya, Direktur Indofood CBP Sukses Makmur Taufik Wiraatmadja menjelaskan kenaikan harga komoditas mempunyai dampak terhadap penjualan mi produksi emiten dengan kode saham ICBP tersebut.

"Januari tahun ini untuk mi kami sudah melakukan kenaikan harga," kata Taufik dalam paparan publik.

Dia menjelaskan bahwa perseroan masih terus memantau pergerakan harga komoditas dengan berbagai faktor yang dipertimbangkan antara lain harga bahan baku, kondisi ekonomi, daya beli masyarakat, dan kompetisi di pasar.



Performa Makin Gurih

Mayoritas emiten di sektor makanan dan minuman membukukan kenaikan pendapatan dan laba dalam 9 bulan 2021. Kendati demikian, kenaikan harga sejumlah komoditas yang menjadi bahan baku produksi seperti gandum, gula, dan minyak nabati menjadi risiko yang dapat mengerek beban pokok produksi.

Kinerja Emiten Sektor Makanan dan Minuman Per September 2021 (Rp miliar)

Kode Saham	Pendapatan 9 bulan 2021	Perubahan YoY	Laba Bersih* 9 bulan 2021	Perubahan YoY	NPM**
CAMP	761,33	6,85%	81,4	256,70%	10,69%
CLEO	809,94	12,52%	136,59	44,88%	16,86%
COCO	157,53	59,30%	4,28	147,40%	2,72%
DLTA	482,85	38,32%	141,56	100,28%	29,32%
GOOD	6.268,95	9,20%	313,83	48,07%	5,01%
KEJU	735,67	6,96%	104,89	-11,99%	14,26%
KMDS	156,04	87,03%	21,65	92,27%	13,87%
MLBI	1.672,41	29,53%	412,39	169,32%	24,66%
MYOR	19.887,76	13,12%	977,93	-37,58%	4,92%
ROTI	2.434,64	-0,22%	209,74	64,90%	8,61%
ULTJ	4.792,08	7,79%	910,38	4,20%	1,00%

Sumber: Laporan Keuangan per 30 September 2021, diolah.
**) Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk*
***) net profit margin/margin laba bersih*
BISNIS/SINTA NOVIZAH

| PENDANAAN BUMN |

WIKA & WSKT Kantongi Fasilitas Bank

Bisnis, JAKARTA — Kontraktor BUMN, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. meraih fasilitas pinjaman dari perbankan untuk modal kerja perseroan.

Pada akhir Oktober 2021, Waskita Karya menerima fasilitas kredit modal kerja sindikasi bank dengan penjaminan pemerintah senilai Rp8,07 triliun.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Waskita Karya Taufik Hendra Kusuma mengatakan perjanjian kredit modal kerja sindikasi dengan penjaminan pemerintah itu akan memperkuat modal kerja perseroan sehingga secara bertahap dapat memperbaiki kinerja operasional dan finansial.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Nomor 50 tertanggal 29 Oktober 2021, Kementerian Keuangan RI dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) mewakili Pemerintah Indonesia bertindak sebagai penjamin menandatangani perjanjian tersebut dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai agen jaminan.

"Dengan ditandatanganinya perjanjian penjaminan pemerintah ini, maka perjanjian kredit modal kerja sindikasi dengan penjaminan pemerintah antara perseroan dan para bank dapat segera berlaku secara efektif," tulis Taufik dalam keterbukaan informasi, Rabu (3/11).

Secara terpisah, Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Mahendra Vijaya menyampaikan perseroan meraih *corporate line facility* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. yang terdiri atas *cash loan* dan *noncash loan*.

"Nilai maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp1 triliun," tulis Mahendra dalam keterbukaan informasi, dikutip Rabu (3/11).

Perincian fasilitas pendanaan itu adalah *cash loan* senilai Rp850 miliar dan Rp150 miliar merupakan *non-cash loan*.

Mahendra menjelaskan transaksi itu dilakukan untuk keperluan pembiayaan modal kerja dalam rangka melaksanakan atau menyelesaikan pembangunan atau pekerjaan beberapa proyek infrastruktur WIKA. Pada Rabu (3/11), saham WIKA ditutup di level Rp1.265 dan saham WSKT mendarat di level Rp920. *(Dwi Nicken Tari)*

#AIAPedia

AIAPedia: Belajar Penanganan Penyakit Kritis dari Hospital Playlist

Bisnis, JAKARTA — Drama Korea, *Hospital Playlist* menjadi salah satu serial drama favorit dan memberikan banyak pembelajaran khususnya terkait penyakit kritis. *Hospital Playlist* menceritakan kehidupan para dokter yang sering berurusan kasus medis di rumah sakit.

Di Tanah Air, 60 persen kematian disebabkan oleh penyakit kritis di mana stroke dan jantung menjadi yang teratas. Hal ini juga diamini Data Riskesdas 2018 yang menyebutkan adanya peningkatan jumlah kasus Penyakit Tidak Menular (PTM).

PTM itu antara lain kanker, stroke, diabetes mellitus, dan hipertensi pada kelompok usia remaja dan dewasa muda yang muncul dalam rentang usia 15-24 tahun dan terus meningkat hingga kelompok usia 35-44 tahun.

Setali tiga uang, survei WHO pada 2020 menyebutkan tiga perempat kematian di negara berkembang disebabkan oleh penyakit kritis, dengan rincian penyakit jantung 70 persen, stroke 75 persen dan diabetes 70 persen.

Ancaman penyakit kritis itu menjadi pembelajaran pentingnya hidup sehat dan memiliki proteksi asuransi untuk mengantisipasi biaya penyakit kritis. Seperti cerita Hospital Playlist yang penuh peristiwa mengharukan di rumah sakit, penanganan penyakit kritis tidak hanya melibatkan tenaga medis.

Lebih dari itu, banyak kisah keluarga dibalik proses medis yang dilakukan di rumah sakit. Kisah Drama Korea itu bisa dijadikan referensi bagaimana penyakit kritis harus menjadi perhatian bersama, apalagi kasusnya terbilang tinggi di Indonesia.

Survei Kantar, bahkan menyatakan bahwa ada 6 dari 10 orang Indonesia yang mengaku khawatir tidak mampu membayar tagihan rumah sakit jika mereka tertimpa penyakit kritis. Perlu diketahui, sedikitnya terdapat 39 kategori penyakit kritis yang masuk dalam proteksi asuransi kesehatan.

Acap kali, pemegang polis bahkan tidak mengetahui secara lengkap *benefit* produk asuransinya. Akibatnya, saat terserang penyakit yang tidak terkover asuransi, tabungan yang terpaksa digunakan untuk menutup biaya.

Proteksi asuransi kesehatan untuk penyakit kritis memiliki sejumlah kelebihan yang membuat tabungan tidak terganggu. Asuransi penyakit kritis memberikan pembayaran sekaligus saat didiagnosis penyakit kritis, cacat total tetap atau kematian, bisa memanfaatkan *benefit lump sum* hingga premi tetap sama sepanjang masa pembayaran asuransi.

Seperti halnya penyelesaian konflik yang dikemas hangat dan menyentuh dalam drama *Hospital Playlist*, kehadiran asuransi diharapkan dapat membantu nasabah tetap tenang saat menghadapi situasi medis yang tidak diinginkan.

■ PEMBIAYAAN PERUMAHAN PESERTA BP JAMSOSTEK



Bisnis/Himawan L Nugraha

Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial & Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Indah Anggoro Putri (*dari kiri*), Direktur Utama BP Jamsostek Anggoro Eko Cahyo, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B. Sukamdani dan Direktur Utama BTN Haru Koesmahargyo berbincang di sela-sela konferensi pers di Jakarta, Rabu (3/11). Kementerian Ketenagakerjaan bersama dengan BPJS Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek, Apindo dan BTN memberikan sosialisasi tentang perubahan atas Permenaker No. 35/2016 menjadi Permenaker No. 17/2021.

| KINERJA KUARTAL III/2021 |

Kas IPCC Kian Tebal

Bisnis, JAKARTA — Emiten pengelola terminal kendaraan Pelindo, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC), mempertebal posisi kas dan setara kasnya sepanjang 9 bulan 2021.

Investor Relations Indonesia Kendaraan Terminal Reza Priyambada mengungkapkan meski pandemi Covid-19 belum usai, IPCC mampu meningkatkan kinerjanya, terutama dari sisi operasional yang berujung pada perbaikan kinerja keuangan.

"Tentunya dengan meningkatnya pendapatan perseroan, membuat kas dan setara kas IPCC mengalami peningkatan," katanya, Rabu (3/11).

Adapun, pendapatan operasi IPCC pada periode 9 bulan tahun ini mencapai Rp347,77 miliar atau naik 39,54% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp249,23 miliar.

"Membaiknya sektor otomotif yang diikuti dengan mulai meningkatnya penjualan kendaraan sebagai imbas meningkatnya permintaan di masyarakat, diikuti dengan meningkatnya penjualan alat berat terkait dengan permintaan di sektor pertambangan dan perkebunan turut membantu meningkatnya kinerja operasional di terminal IPCC," imbuhnya.

Selain itu, beban pokok pendapatan IPCC pada periode tersebut hanya naik 16,62% menjadi Rp212,15 miliar dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp181,92 miliar. Sementara itu, beban operasional naik tipis 0,72% menjadi Rp123,62 miliar dari Rp122,73 miliar.

Dari pencapaian tersebut, EBITDA IPCC naik 131,18% menjadi Rp105,62 miliar dari perolehan pada tahun lalu senilai Rp45,69 miliar.

Dari sisi *bottom line*, perolehan laba tahun berjalan mengalami *turnaround* menjadi Rp16,60 miliar dari posisi rugi Rp32,73 miliar pada periode yang sama tahun lalu.

"Manajemen berkeyakinan bahwa pemulihan ekonomi yang *sustain* dapat membantu pemulihan di sejumlah sektor, terutama sektor otomotif dan terkait lainnya sehingga momentum pemulihan kinerja IPCC dapat terus terjadi pada tahun ini," katanya.

Pada 2021, pemerintah memberikan insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) hingga 100% sampai akhir tahun untuk sejumlah kategori mobil.

Insentif PPnBM tersebut diharapkan mampu memacu industri otomotif di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. ***(Rinaldi M. Azka)***

| KEPEMILIKAN ASING PADA SBN |

SENTIMEN *TAPERING* MASIH TERBATAS

Bisnis, JAKARTA — Jelang pengumuman kebijakan *tapering* The Fed, kepemilikan asing pada surat berharga negara atau SBN terus menyusut. Namun, kondisi tersebut diperkirakan hanya belangsung untuk sementara dengan dampak yang tidak terlalu signifikan bagi pasar obligasi Indonesia.

Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data dari laman Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, hingga akhir Oktober 2021, tingkat kepemilikan asing pada SBN tercatat senilai Rp950,98 triliun atau 21,39% dari total surat utang.

Angka tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan kepemilikan pada pertengahan Oktober lalu senilai Rp955,15 triliun atau 21,43% dari total SBN. Pada akhir September lalu, tingkat kepemilikan asing terhadap SBN Indonesia adalah sebesar Rp966,11 triliun, mencakup 21,72% dari total surat utang.

Adapun, pada periode Desember 2020 lalu, investor asing memiliki 25,16% atau Rp973,91 triliun dari SBN Indonesia yang dapat diperdagangkan.

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto menuturkan tingkat kepemilikan asing dari SBN Indonesia sejauh ini masih cukup baik meski menunjukkan tren penurunan.

"Penurunannya cenderung tidak terlalu besar dan lebih disebabkan oleh dinamika pasar saja. Sentimen *tapering* ini telah muncul sejak awal tahun sehingga dampaknya sudah tidak terlalu signifikan," jelasnya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (3/11).

Ramdhan memaparkan program *tapering* yang dilaksanakan The Fed akan memicu investor untuk beralih ke pasar AS dari *emerging market* seperti Indonesia. Akibatnya, pasar obligasi Indonesia akan kembali merasakan *capital outflow* meski tidak setinggi pada masa awal pandemi Covid-19.

Aliran dana yang keluar tersebut akan berimbas pada penurunan tingkat kepemilikan asing terhadap SBN Indonesia. Selain itu, tingkat likuiditas di pasar surat utang negara (SUN) Indonesia akan turut terdampak.

"Pasar SUN kita saat ini masih ditopang oleh investor domestik karena tingkat kepemilikan asing yang belum pulih. Kalau para investor domestik lebih *wait and see*, maka likuiditas pasar juga akan terimbas," jelasnya.

Meski demikian, Ramdhan menilai pelemahan yang terjadi pada pasar SUN Indonesia akan cenderung terbatas. Hal ini seiring dengan kondisi pasar SUN domestik yang masih didominasi oleh investor dalam negeri.

Dia pun mengatakan aksi jual SUN yang dilakukan investor asing dapat diserap oleh investor domestik. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor utama tingkat imbal hasil (*yield*) SUN Indonesia dapat bergerak stabil.

Da melanjutkan tingkat kepemilikan asing terhadap SBN Indonesia diprediksi akan mulai kembali pada awal tahun mendatang seiring dengan meredanya isu *tapering*. Ramdhan optimistis investor asing akan kembali ke SBN Indonesia mengingat *return* atraktif yang ditawarkan.

"*Yield* kita masih sangat bagus di *emerging market*. *Rating* utang Indonesia juga masih stabil sehingga daya tarik pasar SBN kita juga terjaga," pungkasnya.

Senior Economist Samuel Sekuritas Fikri C. Permana menjelaskan dampak kebijakan pengurangan pembelian aset oleh The Fed atau *tapering off* memang akan menekan pasar surat utang negara Indonesia.

Kebijakan *tapering* tersebut akan meningkatkan tingkat imbal hasil atau *yield* surat utang pemerintah AS atau US Treasury. Hal tersebut akan berimbas negatif terhadap pergerakan imbal hasil SUN Indonesia.

Fikri menyebutkan saat ini pasar tinggal menunggu kepastian dimulainya *tapering* yang kemungkinan dapat dimulai pada pertengahan November atau awal Desember mendatang.

"Dengan kepastian *tapering* ini, investor asing sudah mulai melakukan *repositioning* SUN dari tenor pendek menjadi menengah–panjang karena kenaikan imbal hasil US Treasury akan menekan *yield* SUN kita," ujarnya.

EFEK SEMENTARA

Di sisi lain, FIkri menilai dampak kebijakan *tapering* terhadap pasar surat utang pemerintah Indonesia hanya bersifat sementara. Dia menjelaskan tingkat kepemilikan SBN saat ini yang didominasi investor domestik mampu menjaga pasar dari volatilitas yang terlalu tinggi.

Ketahan pasar SUN Indonesia yang ditopang investor dalam negeri telah terlihat sepanjang tahun ini. Menurutnya, saat investor asing beramai-ramai melakukan aksi jual, investor domestik mampu menyerap SUN yang ada di pasar secara optimal.

"Ketahanan investor domestik ini yang membuat *yield* SUN kita cenderung stabil dan bahkan turun," lanjutnya.

Fikri optimistis investor asing akan kembali ke surat utang Indonesia dalam waktu dekat. Volatilitas pasar yang muncul dari *tapering* tersebut juga diyakini hanya sebentar karena jumlah penawaran SBN di Indonesia yang kini semakin turun.

"Sehingga, kalau kondisi domestik bagus, maka *yield* SUN masih tetap optimal. Saya perkirakan investor asing kembali ke SBN Indonesia paling cepat pada awal Desember mendatang," tuturnya.

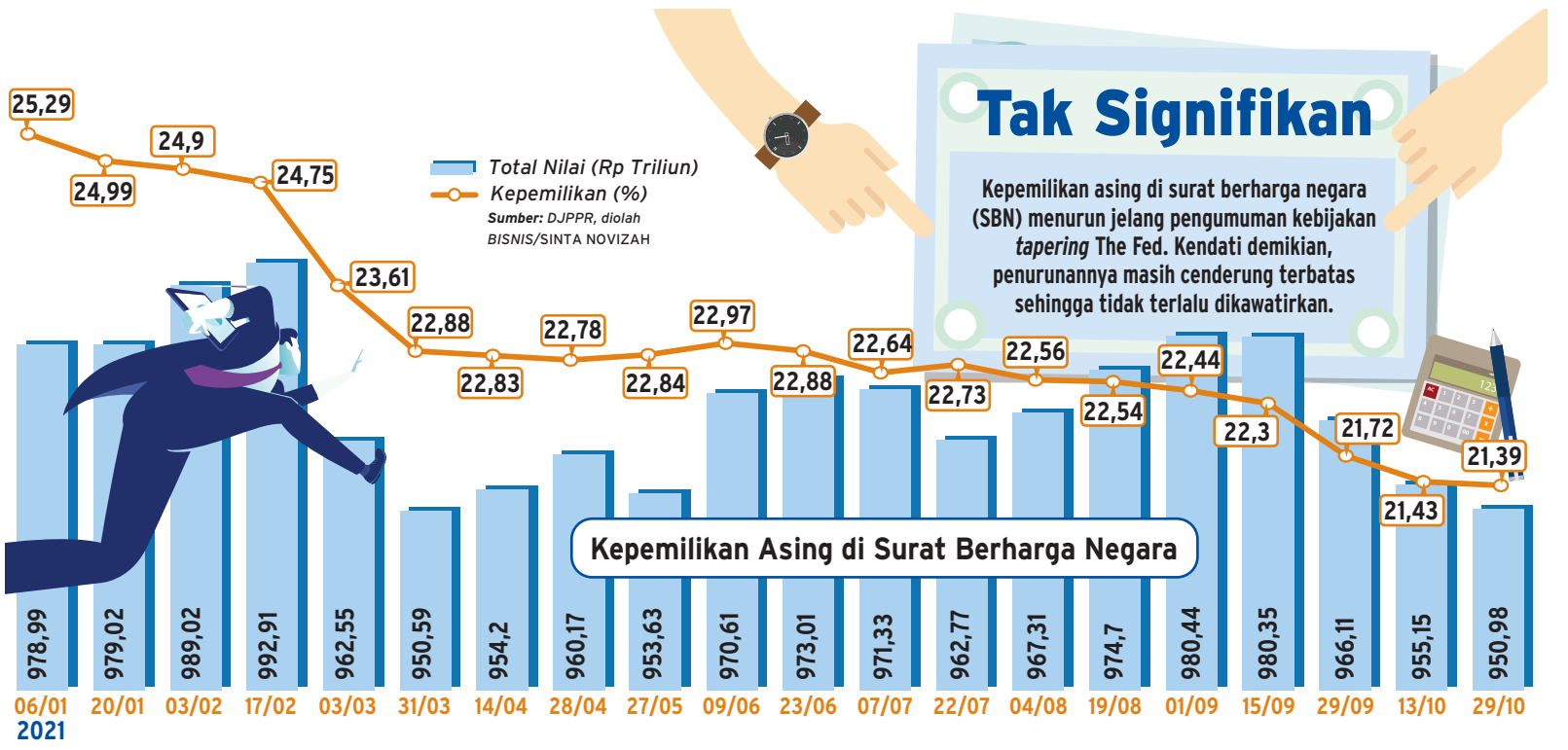

BankSUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

PENGUMUMAN PELELANGAN SEDERHANA
Nomor : **004**/LPd-PP/VISER/L/202; Nomor : **004**/LPd-PP/JARKOM/L/2021

Panitia Pengadaan Barang/Jasa PT. Bank SUMUT akan melaksanakan Pelelangan Sederhana dengan **Sistem Pascakualifikasi**, mengacu pada Peraturan Direksi PT. Bank Sumut No. 006/DIR/DUm-ULP/PBS/2019 tanggal 22 November 2019, Tentang Pengadaan Barang / Jasa di Lingkungan PT. Bank Sumut untuk pekerjaan, dengan ketentuan sebagai berikut :

I. Sumber Dana : Anggaran PT. Bank SUMUT Tahun 2021
II. Paket Pekerjaan :

No	Nama Paket Pekerjaan	Harga Perkiraan Sendiri (HPS)	Jumlah	Jangka Waktu	Kualifikasi Usaha
1	**Pengadaan Managed Service Virtualisasi Server**	**Rp. 2.606.945.000,** (*Dua milyar enam ratus enam juta sembilan ratus empat puluh lima ribu)*	**1 (satu) Paket Perangkat Server terdiri dari :** ➢ 2 (dua) unit perangkat server host ➢ 1 (satu) unit perangkat server storage	Jangka Waktu Implementasi : **Selama 2 (dua) Bulan** Jangka Waktu Managed Service : **Selama 1 (satu) Tahun / 12 (dua belas) Bulan**	**Non Kecil**
2	**Pengadaan Managed Service Perangkat Jaringan Komunikasi**	**Rp. 1.540.000.000,** (*Satu milyar lima ratus empat puluh juta rupiah)*	**1 (satu) Set Perangkat Jaringan Komunikasi**	Jangka Waktu Implementasi : **Selama 6 (enam) Bulan/ 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender** Jangka Waktu Managed Service : **Selama 3 (tiga) Tahun / 36 (tiga puluh enam) Bulan**	**Kecil/ Non Kecil**

III. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal : -) Kamis s.d Rabu / 04 s/d 17 November 2021 (hari kerja) **(Paket No.1);** -) Kamis s.d Jum'at / 04 s/d 19 November 2021 (hari kerja) **(Paket No.2)**
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Pukul 12.00 WIB **dan** Pukul 14.00 WIB s/d 16.00 WIB;
Tempat : Bidang Layanan Pengadaan PT. Bank Sumut Lt. VI Jl. Imam Bonjol No.18 Medan

IV. Penjelasan (*Aanwijzing*) dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal : **Selasa / 09 November 2021**
Waktu : Pukul 10.00 WIB s/d Selesai **(Paket No.1);** Pukul 14.00 WIB s/d Selesai **(Paket No.2)**
Tempat : Gedung PT. Bank Sumut Lt. VI Jl. Imam Bonjol No.18 Medan

V. Syarat Pendaftaran :
- Pendaftaran dan pengambilan Dokumen Pengadaan serta Rapat Penjelasan (Aanwijzing) dilakukan/ dihadiri oleh Pemimpin/Direktur Perusahaan/ yang namanya tercantum dalam akte pendirian/ akte perubahan perusahaan (bila ada) dengan melampirkan KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku. Apabila yang mendaftar dan mengikuti rapat aanwijzing diwakilkan, maka pendaftar/ calon peserta harus menyerahkan **Asli Surat Kuasa** dari Pimpinan/Direktur Perusahaan dengan melampirkan fotokopi KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku dari pemberi kuasa dan penerima kuasa;
- Menyerahkan fotokopi Izin Usaha / Surat Izin Usaha untuk Perusahaan **Non Kecil** dalam bidang **Perdagangan Besar Komputer, Perlengkapan Komputer dan Piranti Lunak (KBLI 4651)** yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan masih berlaku; **(Paket No.1)**
- Menyerahkan fotokopi Izin Usaha / Surat Izin Usaha untuk Perusahaan **Kecil/ Non Kecil** dalam bidang **Perdagangan Komputer, Perlengkapan Komputer dan Piranti Lunak (KBLI 4651/4741)** yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan masih berlaku; **(Paket No.2)**
- Menyerahkan Fotokopi Akta Pendirian Perusahaan dan Akta Perubahan (bila ada);
- Menyerahkan Fotokopi Nomor Induk Berusaha (NIB) / Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- Menyerahkan Fotokopi Izin Lokasi/SKITU/HO/Surat Keterangan Domisili yang masih berlaku;
- Menyerahkan Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP);
- Bagi Perusahaan yang akan mendaftar sebagai Peserta Pelelangan, agar mempersiapkan Dokumen Persyaratan pendaftaran sebagaimana tercantum diatas untuk masing-masing Paket Pengadaan.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Bidang Layanan Pengadaan PT. Bank Sumut Telp. 061-4155100, 061-4515100 ext. 1623

Medan, 04 November 2021
dto,
Panitia Pengadaan

BankSUMUT
Memberikan Pelayanan Terbaik

PENGUMUMAN PELELANGAN SEDERHANA (PELELANGAN ULANG)
Nomor : 019/LPd-PP/LATA-4 LACI/L/2021

Panitia Pengadaan Barang / Jasa PT. Bank SUMUT akan melaksanakan **Pelelangan Sederhana** dengan **Sistem Pascakualifikasi**, mengacu pada Peraturan Direksi PT. Bank Sumut No. 006/Dir/Dum-ULP/PBS/2019 tanggal 22 Nopember 2019, Tentang Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan PT. Bank Sumut untuk pekerjaan, dengan ketentuan sebagai berikut :

I. Sumber Dana : Anggaran PT. Bank SUMUT Tahun 2021
II. Paket Pekerjaan :

No	Nama Paket Pekerjaan	Harga Perkiraan Sendiri (HPS)	Jumlah Unit	Jangka Waktu Pekerjaan	Klasifikasi Usaha
1.	Pengadaan Lemari Arsip Tahan Api (Fireproof Cabinet) 4 Laci	**Rp. 703.780.000,-** (tujuh ratus tiga juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah)	41 (empat puluh satu) Unit	120 (seratus dua puluh) Hari Kalender	Kecil / Non Kecil

III. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal : Kamis s.d Kamis / 04 November s.d 18 November 2021 (hari kerja)
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d 12.00 WIB **dan** Pukul 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Tempat : Ruang Unit Layanan Pengadaan Lt. 6 Gedung Kantor Pusat PT. Bank Sumut. Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan

IV. Rapat Penjelasan Pekerjaan (*Aanwijzing*) dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal : **Senin, 08 November 2021**
Waktu : Pukul 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lt. 6 Gedung Kantor Pusat PT. Bank Sumut, Jl. Imam Bonjol No.18 Medan

V. Syarat Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen :
- Pendaftaran **dan** pengambilan Dokumen Pengadaan **serta** Rapat Penjelasan (*Aanwijzing*) dilakukan / dihadiri oleh Pimpinan/Direktur Perusahaan yang namanya tercantum dalam Akta Pendirian / Akte Perubahan Perusahaan (bila ada) dengan melampirkan KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku. Apabila yang mendaftar dan mengikuti Rapat Aanwijzing diwakilkan, maka pendaftar/calon peserta harus menyerahkan **Surat Kuasa** dari Pimpinan/Direktur dengan melampirkan fotokopi KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku dari Pemberi Kuasa dan Penerima Kuasa;
- Menyerahkan fotokopi Izin Usaha / Surat Izin Usaha untuk Perusahaan yang bergerak dibidang **Industri Brankas, Filing Kantor dan Sejenisnya (KBLI 25991) atau Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 465)** yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan masih berlaku;
- Menyerahkan fotokopi Akta Pendirian Perusahaan dan Akta Perubahan (bila ada);
- Menyerahkan fotokopi Nomor Induk Berusaha (NIB) / Surat Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang masih berlaku;
- Menyerahkan fotokopi Izin Lokasi / SKITU / HO / Surat Keterangan Domisili Perusahaan yang masih berlaku;
- Menyerahkan fotokopi Surat Keterangan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SKPPKP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan;

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Unit Layanan Pengadaan PT. Bank Sumut Telp. 061-4515100, 061-4155100 (Ext. 1623)

Medan, 04 November 2021
dto,
Panitia Pengadaan

PENGUMUMAN PENYEDIAAN DAFTAR PEMBAGIAN TAHAP PERTAMA

Sehubungan rencana pembagian tahap pertama kepailitan PT KURNIA RATU KENCANA (Dalam Pailit) Perkara No. 232 /Pdt.Sus/PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, maka berdasarkan Pasal 192 ayat (1) dan (2) UU No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dengan ini diberitahukan kepada para Kreditor bahwa Daftar Pembagian Tahap Pertama PT KURNIA RATU KENCANA (Dalam Pailit) yang telah disetujui Hakim Pengawas pada tanggal 03 November 2021 dapat dilihat di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Bagi para Kreditor yang keberatan atas daftar pembagian tersebut dapat mengajukan perlawanan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sejak pengumuman ini;

Jakarta, 04 November 2021
Tim Kurator PT Kurnia Ratu Kencana
(Dalam Pailit)
ttd ttd
Kartika Rahmawati, S.H. Ratno, S.H.

| PENGHAPUSAN *TAX HOLIDAY* |

DILEMA PEMANIS INVESTASI ASING

Tercapainya konsensus global mengenai Pilar 2: Global Anti Base Erosion menyisakan dilema bagi Indonesia. Pilar 2 menuntut pemerintah menghapus *tax holiday* yang selama ini menjadi magnet investor sekaligus pendulang penerimaan negara.

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Secara konkret, Pilar 2 mewajibkan 136 negara anggota Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) untuk menerapkan *global minimum tax* atau pajak penghasilan (PPh) minimum sebesar 15% pada 2023.

Esensi ini mencakup dua hal yang menimbulkan dilema bagi Indonesia. Pilar 2 mengharuskan pemerintah menghapus *tax holiday* yang menjadi pemanis untuk mengundang investor asing.

Bila Indonesia tetap memberikan fasilitas tersebut atau menetapkan tarif pajak korporasi di bawah 15%, pemerintah kehilangan potensi penerimaan dari perusahaan.

Hilangnya potensi penerimaan itu disebabkan oleh ketentuan di dalam Pilar 2 yang memberikan kewenangan kepada negara domisili atau negara asal korporasi untuk memungut pajak, jika negara pasar menetapkan tarif di bawah 15%.

Singkat kata, *tax holiday* tidak akan memberikan keuntungan bagi investor asing maupun Pemerintah Indonesia. Sebaliknya, fasilitas itu justru memberikan tambahan penerimaan bagi yurisdiksi domisili perusahaan induk.

Pilar 2 memang bisa meningkatkan penerimaan pajak yang semula terhambat praktik penghindaran pajak dengan pemberlakuan tarif yang rendah. Sayangnya, potensi penerimaan itu sangat kecil.

Rendahnya potensi penerimaan dari Pilar 2 dicatat oleh EU Tax Observatory dengan mengacu pada laporan penerimaan pada 2017. Lembaga itu mengestimasi Indonesia hanya akan mendapatkan tambahan penerimaan sebesar 100 juta euro.

Sebaliknya, Pilar 2 justru menguntungkan negara maju yang memiliki potensi penerimaan jauh lebih besar.

"Negara berpenghasilan tinggi memperoleh keuntungan terbesar dari pajak minimum global 15% karena sebagian besar perusahaan multinasional berkantor pusat di negara-negara berpenghasilan tinggi," tulis laporan EU Tax Observatory yang dikutip *Bisnis*, Rabu (3/11).

Data dan analisis itu semakin membuat pemerintah dilematik. Tak bisa dibantah, ada kecemasan dari otoritas fiskal terkait dengan investasi dan penerimaan pajak yang tidak seimbang. Alasannya, penghapusan *tax holiday* akan memangkas daya tarik Indonesia di mata pemodal dunia.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu meyatakan bahwa Pilar 2 menyisakan problem bagi Indonesia.

Menurutnya, peluang meningkatkan penerimaan memang cukup terbuka melalui *global minimum tax*. Namun, dia menegaskan Indonesia wajib meninjau ulang rezim fasilitas pajak yang diberikan kepada perusahaan multinasional dengan adanya tarif pajak minimum itu.

"Sebab, kalaupun mengenakan tarif pajak lebih rendah dari tarif minimum tadi, negara lain akan mengenakan pajak tambahan hingga mencapai tarif minimum," ujar Febrio.

Untuk insentif pengganti *tax holiday* masih berupa angan, dan belum secara terperinci dipaparkan oleh otoritas fiskal.



Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor hanya mengatakan versi terbaru dari *tax holiday* akan lebih terarah dengan menyasar sektor prioritas yang dianggap memiliki efek berganda bagi perekonomian nasional.

"Sedang dikaji, insentif [pengganti *tax holiday*] akan tetap ada dan lebih terarah," kata dia.

Sesungguhnya, Pilar 2 juga mengakomodasi ketentuan *formulaic substance carve out* yang bisa dimanfaatkan oleh negara berkembang, termasuk Indonesia.

Hanya saja, *carve out* yang disepakati pada proposal Pilar 2 hanya sebesar 5% dari *tangible asset* dan *payroll expense* seperti tertulis di dokumen berjudul *Statement on a Two-Pillar Solution to Address the Tax Challenges Arising from the Digitalisation of the Economy*.

Artinya, ruang untuk memberikan fasilitas pengecualian yang menjadi hak negara berkembang cukup terbatas.

MEMBUKA RUANG

Pemerhati Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menjelaskan ketentuan pengecualian di dalam Pilar 2 itu memang membuka ruang bagi yurisdiksi untuk tetap memberikan insentif kepada investor. Namun, dia mengatakan ketentuan bagi yurisdiksi untuk dapat memanfaatkan fasilitas tersebut cukup ketat.

"Dengan adanya *substance carve-out*, maka perusahaan yang beroperasi di negara dengan tarif lebih rendah dari 15% dapat pengecualian jika memiliki *substance*, contohnya pabrik," jelasnya.

Konsensus memang tidak bisa disepakati. Indonesia pun akan menanggung konsekuensi besar dari implementasi Pilar 2 itu di sektor investasi. Musababnya, gula-gula investasi asing menjadi kian terbatas.

Praktis kini pemerintah hanya mengandalkan kemudahan berusaha, reformasi prizinan, serta instrumen lain yang tercakup di dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Maka dari itu, perlu ada instrumen lain yang bisa mengiringi masuknya investasi asing di dalam negeri.

Insentif tentu tetap diperlukan. Namun, pemangku kebijakan perlu meracik formula yang tepat sehingga stimulus yang disediakan tidak mengutak-atik poin di dalam konsensus global.

Turut Berduka Cita



Atas Meninggalnya

Darmawan Yap Tjie Liong

Ayahanda dari Oscar Darmawan
(CEO & Founder INDODAX)

pada hari Senin, 1 November 2021

Semoga beliau beristirahat dengan tenang di sisi Yang Maha Kuasa dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan.

Dari kami Segenap Manajemen, Karyawan, dan Keluarga Besar
PT Indodax Nasional Indonesia

INDODAX
INDONESIA BITCOIN AND CRYPTO EXCHANGE

KEBIJAKAN XI JINPING

SAAT RAKSASA TEKNOLOGI CHINA TAK LAGI SAMA

Pemerintah China memulai tindakan keras terhadap perusahaan-perusahaan teknologinya yang paling kuat setahun yang lalu. Tangan besi Presiden Xi Jinping membuat investor dan pemain industri teknologi khawatir kelonggaran yang pernah dinikmati para maestro teknologi seperti Jack Ma segera berakhir.

Amanda Kusumawardhani, Nindya Aldila & Sri Mas Sari
redaksi@bisnis.com

Represi yang dimulai pada perusahaan raksasa kembar Ma, yakni Ant Group Co. dan Alibaba Group Holding Ltd., pada November tahun lalu segera menyebar ke perusahaan-perusahaan lain, seperti Tencent Holdings Ltd. dan Didi Global Inc..

Beijing meningkatkan pengawasan dalam segala hal, mulai dari antimonopoli hingga keamanan data dan distribusi kekayaan. Tindakan keras itu memicu aksi jual oleh investor yang paling ekstrem hingga menghapus US$1,5 triliun dari pasar saham China.

Menginjak satu tahun sejak berbagai pembatasan itu dilakukan, ada tanda-tanda bahwa tindakan keras mungkin melambat. Namun, masa lalu yang indah dengan pertumbuhan bisnis yang tanpa kekangan sudah berlalu. Restriksi telah membuka jalan ke era baru, ketika *big tech* China beradaptasi dengan mendekatkan diri dengan Partai Komunis.

Selama beberapa dekade, bahkan ketika Beijing mempertahankan kendali ketat atas sektor-sektor strategis seperti perbankan dan minyak, para pemimpin China memberi pengusaha dan investor kebebasan untuk mendorong adopsi teknologi baru dan membuka peluang baru bagi pertumbuhan. Deng Xiaoping mengatur kembali corak kebijakan pada pertengahan 1980-an, ketika dia mengatakan tidak apa-apa jika beberapa orang menjadi kaya terlebih dahulu.

Sekarang, dengan pertumbuhan yang melambat dan hubungan dengan Amerika Serikat yang makin bermusuhan, mereka menekankan tujuan yang berbeda: kemakmuran bersama dan keamanan nasional.

Sesuai dengan akar Partai Komunis, tidak masalah bagi para pemimpin China menginjak-injak kepentingan modal ventura, ekuitas swasta, atau investor saham ketika itu bertentangan dengan rencana pembangunan jangka panjang.

Untuk saat ini, perusahaan teknologi masih menjadi target utama.

"Ini menandai perubahan penting dalam prioritas kebijakan China. Pemerintah mengejar industri yang selama ini menciptakan ketidakpuasan sosial paling banyak," ujar Liao Ming, pendiri Prospect Avenue Capital yang berbasis di Beijing, dilansir *Bloomberg*.

Mengenakan baju kuning khas dari jasa pengiriman makanan Meituan, yang keuntungannya melonjak selama pandemi, kurir sepeda motor, Tang, mengeluh tentang asuransi kesehatan yang dirasakan berkurang.

"Tidak ada yang bisa saya lakukan jika Meituan tidak membayarnya. Kesenjangan kekayaan di antara orang-orang ini terlalu besar."

Meituan kehilangan nilai pasar US$63 miliar pada Agustus setelah Beijing memerintahkannya untuk meningkatkan perlindungan pekerja.

Bagian Xi, motivasinya adalah keinginan untuk mendapatkan dukungan rakyat menjelang transisi kepemimpinan sekali dalam satu dekade tahun depan, di mana dia diharapkan melawan tradisi dan tetap sebagai ketua partai untuk masa jabatan ketiga.

Pelajaran bagi investor internasional, yang banyak di antaranya terpukul oleh serangan regulasi setahun ini, adalah menghasilkan uang di China perlu menyelaraskan dengan prioritas Partai Komunis.

Namun, bagi para pemimpin raksasa teknologi, menemukan kesamaan mungkin akan makin sulit dilakukan.

MUNDUR TERATUR

Pandangan demikian sudah dibuktikan oleh beberapa platform teknologi yang hengkang dari China karena lingkungan yang tampaknya kian sulit dan menantang.

Tak sanggup dengan tekanan Pemerintah China, Linkedin, misalnya, pada medio bulan lalu memutuskan akan hengkang dari China setelah 7 tahun beradaptasi keras dengan aturan setempat.

Hambatan operasional muncul pertama kali pada Maret lalu. Linkedin menyatakan harus menyetop pendaftaran anggota baru di China sembari melakukan perbaikan sistem untuk menaati hukum lokal di negara itu.

Diwartakan *BBC*, Senior Vice President Linkedin Mohak Shroff dalam blognya menulis mereka menghadapi lingkungan operasi yang jauh lebih menantang dan persyaratan kepatuhan yang lebih besar di China.

Sejak beroperasi di China mulai 2014, Linkedin lokal versi China ini memiliki 52 juta pengguna di China daratan. Agar diperbolehkan beroperasi, perusahaan setuju membatasi sejumlah konten sesuai dengan persyaratan regulator.

Menyusul keputusan Linkedin, Yahoo menyatakan akan menghentikan layanannya di China akibat peraturan pemerintah Negeri Tirai Bambu yang ketat. Berdasarkan keterangan resmi yang dikutip *Channel News Asia*, Rabu (3/11), perusahaan tersebut menutup bisnisnya di China pada 1 November.

"Akibat ketatnya persaingan bisnis dan iklim legal di China, Yahoo tidak bisa lagi diakses di China daratan per 1 November 2021. Yahoo tetap berkomitmen pada hak pengguna serta internet yang bebas dan terbuka. Kami berterima kasih atas dukungan pengguna," kata juru bicara Yahoo.

Sementara itu, pendiri Bytedance Ltd. Zhang Yiming mundur dari posisi Ketua, berusaha memosisikan ulang dirinya di tengah pengetatan yang melanda industri internet di China. Keputusan itu diambil beberapa bulan setelah dia melepas jabatannya sebagai CEO Tiktok.

> **Pemerintah mengejar industri yang selama ini menciptakan ketidakpuasan sosial paling banyak.**

Dilansir *Bloomberg* kemarin, seorang sumber anonim mengatakan CEO baru Liang Rubo telah menggantikan Zhang di antara lima anggota dewan yang juga mencakup perwakilan dari investor Susquehanna International Group dan Sequoia Capital China.

Namun, Zhang yang merupakan orang terkaya di China itu dilaporkan bakal masih terlibat dalam perumusan strategi jangka panjang perusahaan.

TAHAP SELANJUTNYA

Setelah tahun yang berat, masih banyak masalah yang belum terselesaikan akibat tindakan keras China, yakni bagaimana perombakan Ant akan berjalan, hukuman apa yang disiapkan regulator untuk Didi, dan apakah masih akan ada aliran IPO perusahaan teknologi China di luar negeri.

Pemangku kepentingan mengawasi dengan cermat langkah Beijing selanjutnya untuk mendapatkan petunjuk tentang apa akhir dari 'permainan' itu.

Para pemimpin China mungkin tidak akan meneteskan air mata atas kerugian pemegang saham asing.

Namun, risiko yang lebih besar untuk Beijing adalah intervensi negara yang terlampau keras dapat meredam semangat investasi swasta dan membalik integrasi dengan ekonomi global yang telah membantu mendorong pertumbuhan China dalam empat dekade terakhir. ■

MENGEKANG BIG TECH

Tindakan keras pemerintahan Xi Jinping telah memukul perusahaan-perusahaan teknologi besar China. Berikut ini momen-momen penting selama setahun sejak tindakan keras Beijing dimulai.

Sumber: *Nasdaq Golden Dragon China Index, Bloomberg*
BISNIS/HUSIN PARAPAT

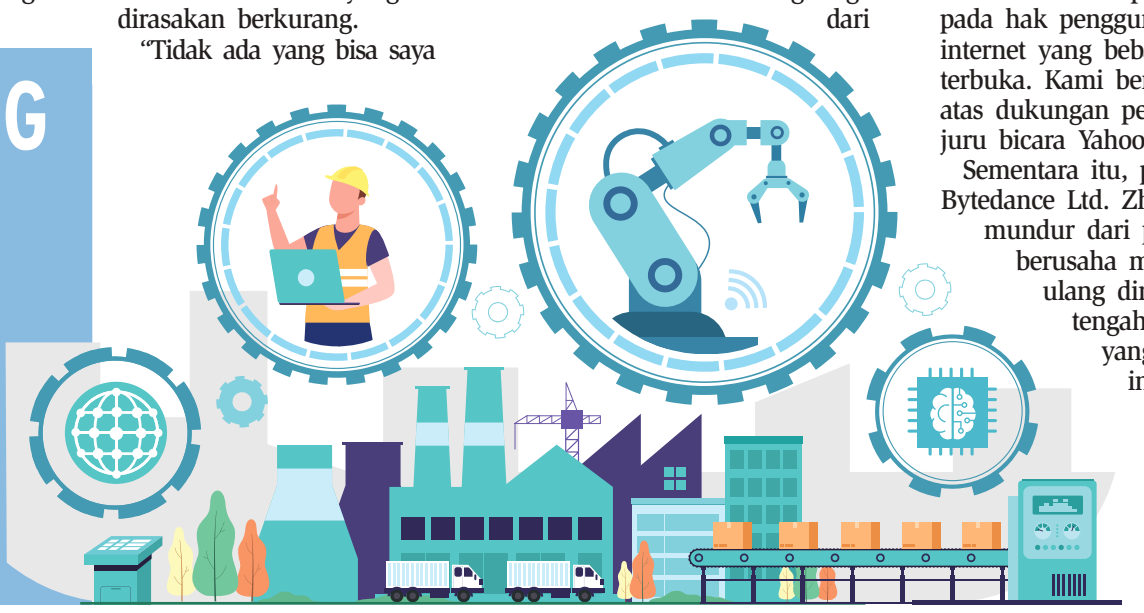

3 November 2020
Beijing melancarkan serangan pertama kali pada kerajaan teknologi finansial Jack Ma dengan menanggu-hkan IPO Ant Group, debut perusahaan di pasar saham terbesar di dunia. Tak berselang lama, regulator meluncurkan pedoman membasmi praktik monopoli di industri internet.

24 Desember 2020
Regulator memulai investigasi praktik monopoli yang dituduhkan kepada Alibaba.

20 Januari 2021
Pendiri Alibaba Jack Ma muncul kembali untuk pertama kalinya sejak tindakan keras China, berbincang dengan sekelompok guru di perdesaan dalam video streaming langsung.

12 Maret 2021
Regulator melihat Tencent sebagai target peningkatan pengawasan tekfin berikutnya setelah Ant.

10 April 2021
Alibaba didenda US$2,8 miliar setelah regulator menyimpulkan perusahaan itu menyalahgunakan dominasi marketnya. Sementara itu, Ant diperintahkan untuk bertransformasi menjadi perusahaan induk finansial yang akan disupervisi seperti bank.

29 April 2021
Regulator menerapkan pembatasan ala Ant pada unit tekfin 13 perusahaan, termasuk Tencent dan Meituan.

2 Juli 2021
Pengawas internet China memulai peninjauan keamanan siber terhadap Didi dua hari setelah perusahaan itu melantai di Amerika Serikat dan memerintahkan perusahaan menghentikan registrasi pengguna baru. Aturan baru diusulkan, meminta perusahaan dengan pengguna di atas 1 juta mendapatkan izin keamanan siber sebelum listing di negara lain.

24 Juli 2021
Kabinet China melarang perusahaan-perusahaan yang mengajarkan kurikulum sekolah untuk menghasilkan keuntungan, meningkatkan modal, dan go public.

17 Agustus 2021
Arah 'kemakmuran bersama' yang memasukkan regulasi pendapatan dan redistribusi, mendorong beberapa miliarder teknologi mendonasikan uangnya.

8 Oktober 2021
Regulator menjatuhi Meituan penalti, mendenda raksasa pengiriman makanan itu US$533 juta karena melanggar aturan antimonopoli.

■ DISKUSI PEMBANGUNAN HIJAU



Antara/HO/Paviliun Indonesia

Dubes Indonesia untuk Jerman Arif Havas Oegroseno (*kedua kiri*), bersama Direktur Jenderal BMZ Claudia Warning (*kiri*), Regional Director KrW Stephan Opitz (*kedua kanan*) dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, menjadi pembicara dalam diskusi COP (Conference of Parties) ke-26 United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) di Paviliun Indonesia, di Glasgow, Skotlandia, Selasa (2/11). Diskusi tersebut bertujuan membangun komitmen berbagai pihak dalam mewujudkan pembangunan hijau yang terus bergulir sejalan dengan tuntutan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

Bank Sentral Ikut Gemakan Keuangan Hijau

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah bank sentral berkomitmen memasukkan poin perubahan iklim dalam keputusan dan mandat kebijakannya yang berpotensi memengaruhi aset keuangan bernilai triliunan dolar AS.

Bahkan, beberapa lainnya mempertimbangkan penalti atas jaminan yang terkait dengan emisi. Adapun, yang lain lebih memilih cara memaksa bank untuk secara langsung menghadapi risiko melalui uji stres yang menambahkan biaya ke neraca mereka.

Pada malam konferensi COP26, Bank of England (BOE) mengancam perusahaan yang gagal mengelola risiko iklim mulai 2022.

"Kami akan mengubah roda gigi mulai tahun depan," kata Kepala Otoritas Regulasi Kehati-hatian BOE Sam Woods, dilansir *Bloomberg*, Rabu (3/11).

Dewan Eksekutif European Central Bank Frank Elderson juga mengangkat permasalahan ini dalam pidatonya pada Rabu di hadapan gubernur-gubernur bank sentral dan menteri keuangan di Glasgow.

Namun, tidak semua institusi memiliki keseriusan yang sama. Seperti halnya Federal Reserve yang agak lamban meskipun ada Janet Yellen yang mengepalai Kementerian Keuangan.

Yellen telah menyuarakan di depan para pemimpin institusi keuangan agar menyalurkan lebih banyak modal untuk mendukung misi penyelamatan iklim. Kendati demikian, peran regulator yang menangani permasalah iklim telah memicu kontroversi dan menganggap lebih baik diserahkan kepada politisi.

Peringatan bank sentral menggemakan sesuatu yang selama ini disuarakan oleh para ilmuwan dan aktivis selama bertahun-tahun.

"Ketika para teknokrat terjun ke dalam gerakan lingkungan, mereka membangun kesadaran yang telah dilakukan para aktivis. Hal itu membuat respons perubahan iklim menjadi bagian dari tugas fidusia mereka," kata pakar pelestarian dan mitra pengelola global Dalberg Advisors, Yana Kakar.

Perdana Menteri Barbados Mia Mottley mengatakan pelonggaran kuantitatif untuk mendukung misi penyelamatan iklim akan memberikan perubahan besar. Dia mengatakan sejumlah bank sentral terbesar di dunia bahkan telah menghabiskan US$25 triliun dalam 13 tahun terakhir. *(Nindya Aldila)*

PERTUMBUHAN TRANSAKSI TIKET.COM

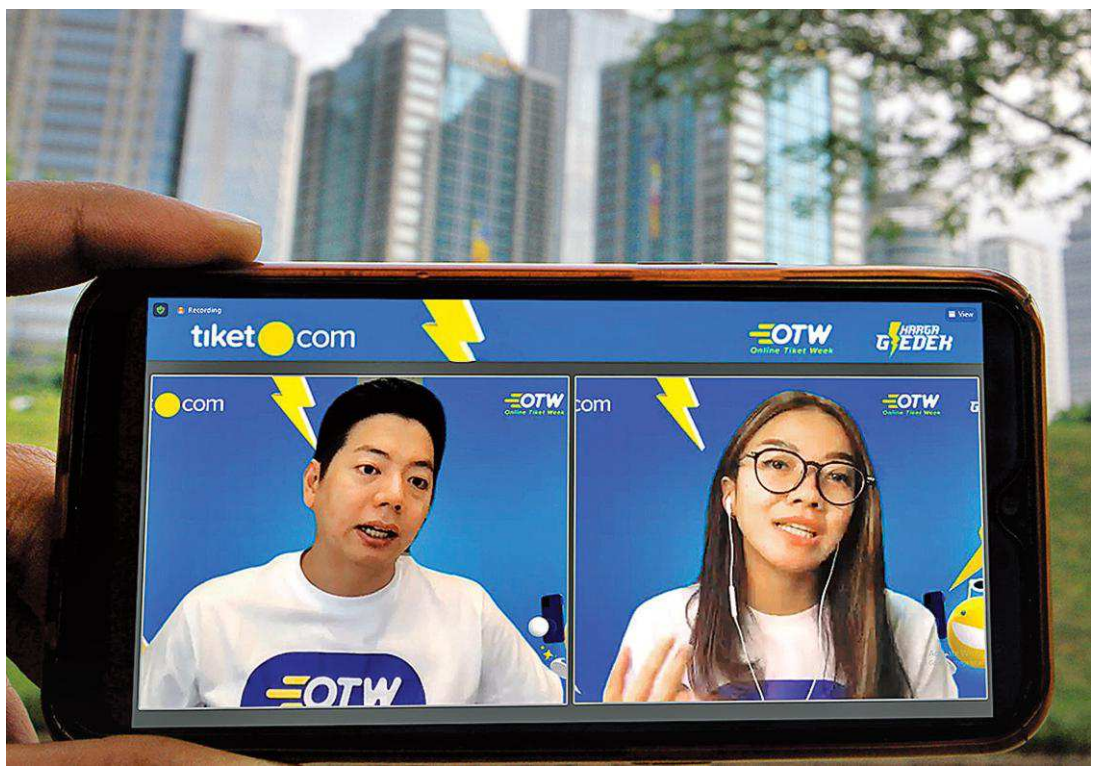

Bisnis/Arief Hermawan P

Layar menampilkan Co-Founder & Chief Marketing Officer Tiket.com Gaery Undarsa (*kiri*) dan VP Brand & Marketing Maria Risa Puspitasari saat jumpa media secara virtual di Jakarta, Rabu (3/11). Sepanjang kuartal III/2021, khususnya pada September, kinerja bisnis Tiket.com semakin memperlihatkan perbaikan. Hal itu terlihat dari pertumbuhan transaksi yang naik mencapai 52% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

| KINERJA EMITEN |

Laba POWR Terdongkrak

Bisnis, JAKARTA — PT Cikarang Listrindo Tbk. membukukan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 35,96% secara tahunan sejalan dengan pendapatan yang bertumbuh didorong oleh pemulihan konsumsi listrik pelanggan industri.

Christanto Pranata, Sekretaris Perusahaan Cikarang Listrindo, memaparkan pertumbuhan konsumsi listrik pada Juli 2021 sempat terimbas akibat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat oleh pemerintah. Namun pada September 2021, konsumsi listrik pelanggan kawasan industri sudah mencapai rekor tertinggi sejak pandemi Covid-19.

"Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2020, permintaan listrik dari pelanggan industri telah mengalami kenaikan sebesar 17,9%," tulisnya dalam keterangan resmi, Rabu (3/11).

Sepanjang Januari—September 2021, emiten berkode saham POWR itu mencatat penjualan bersih sebesar US$383,65 juta, naik 12,25% dari raihan US$341,8 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Kinerja keuangan kuartal ketiga yang stabil juga ditunjukkan dari rasio margin EBITDA yang dapat dipertahankan pada angka 41%. Sejalan dengan itu, POWR mengantongi laba periode berjalan sebesar US$66,13 juta atau meningkat sebesar 35,96% dari US$48,6 juta dalam 9 bulan 2020.

Dari segi operasional, POWR mempertahankan kinerja operasional dengan faktor ketersediaan sebesar 98% dan susut daya dalam jaringan distribusi dan transmisi yang sangat rendah sebesar 0,7%.

Daya tersambung pelanggan industri pada kuartal III/2021 meningkat 25 MVA dibandingkan dengan akhir 2020, sehingga daya tersambung saat ini menyentuh level tertinggi dalam 27 tahun terakhir sebesar 1.165 MVA, dengan total 2.514 pelanggan industri.

"Peningkatan ini menjadi salah satu wujud kepercayaan dan optimisme yang tinggi dari pelaku industri terhadap prospek perekonomian pada 2021 dan ke depannya," imbuhnya.

Perseroan menyebut salah satu sektor industri yang berkembang adalah industri *data center* yang menjadi klien perseroan antara lain PT DCI Indonesia Tbk., NTT Docomo, Princeton Digital Group dan PT Graha Teknologi Nusantara.

Perseroan meyakini secara jangka panjang industri pangkalan data yang baru melaju sejak 2019 itu akan terus berkembang dan bertumbuh terus di masa depan. *(Mutiara Nabila)*

| EMITEN *DATA CENTER* |

PANGKALAN LABA DCII & EDGE

Dua emiten *data center* PT DCI Indonesia Tbk. (DCII) dan PT Indointernet Tbk. (EDGE) mendulang pertumbuhan pendapatan dan laba dalam 9 bulan 2021. Performa itu berbanding lurus dengan laju sahamnya yang meroket di lantai bursa.

Pandu Gumilar
pandu.gumilar@bisnis.com

Sepanjang tahun berjalan 2021, saham DCII dan EDGE mencetak kinerja yang mencengangkan. Kurang dari 12 bulan, saham DCII telah meroket 11.280% dari Rp420 menjadi Rp47.800. Bahkan DCII sempat menyentuh rekor tertinggi sejak *listing* di level Rp59.000 per saham pada 16 Juni 2021.

Begitu juga dengan EDGE yang melaju 226% dari harga IPO Rp7.375 menjadi Rp24.050 per saham. Senada dengan DCII, saham EDGE telah longsor dari rekor harga tertinggi nya yang terbentuk pada 17 Juni 2021 di level Rp40.875 per saham.

Pergerakan saham keduanya bahkan mampu mengalahkan saham-saham emiten berkapitalisasi pasar raksasa di sektor teknologi, seperti PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA).

Lesatan harga saham dibarengi oleh peningkatan kinerja fundamental. Sepanjang Januari—September 2021, DCII meraih pertumbuhan pendapatan sebesar 3,3% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp606,94 miliar.

Segmen kolokasi menjadi pendorong utama pendapatan dengan torehan Rp571,77 miliar. Segmen lain-lain juga mengalami pertumbuhan dari Rp28,14 miliar menjadi Rp35,17 miliar.

Peningkatan *top line* dan efisiensi beban mendorong laba bersih perseroan melonjak 24,44% YoY dari Rp138,48 miliar per kuartal III/2020 menjadi Rp172,33 miliar per kuartal III/2021.

Alhasil, laba per saham DCII juga meningkat menjadi Rp72. Dengan demikian, *price earning ratio* (PER) saham DCII saat ini berada di posisi 515,02 kali.

EDGE juga membukukan kinerja yang sama ciamik dengan afiliasinya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp450,89 miliar dalam 9 bulan 2021 atau tumbuh 35,85% dibandingkan dengan periode yang tahun lalu.

Segmen layanan komputasi awan membukukan pendapatan sebesar Rp251,35 miliar atau tumbuh 32,21%. Disusul oleh segmen *data center* melejit 144,50% menjadi Rp58,46 miliar. Namun, segmen konektivitas mengalami kontraksi dengan penurunan 1,2 YoY menjadi Rp123,18 miliar.

Dari situ, EDGE mampu mencetak pertumbuhan laba bersih dari posisi Rp73,84 miliar menjadi Rp87,24 miliar atau naik 18,14% YoY.

OPERASIONAL

Di sisi kinerja operasional, DCII baru saja mengoperasikan *data center* berkapasitas 15 megawatt bernama H2. Unit bisnis anyar itu dibangun melalui kerja sama dengan Grup Salim. Executive Director Salim Group Axton Salim mengatakan tingkat kebutuhan *data center* di Indonesia meningkat drastis dalam 2 tahun terakhir.

"Gedung H2-01 merupakan permulaan dari kawasan *hyperscale* H2. Area kompleks ini bisa dibangun hingga kapasitas 600MW." tambah Axton.

H2 dan Grup Salim telah berkomitmen untuk memastikan skalabilitas layanan selalu terjaga dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Saat ini, H2 telah menggandeng tiga provider jaringan yaitu Indonet, Matrix NAP Info, dan TransIndonesia Network.

Pada perkembangan lain, anak usaha Indointernet yaitu PT Ekagrata Data gemilang (EDGE DC) berkolaborasi dengan DCI Indonesia untuk meluncurkan fasilitas *data center* pertama bertajuk EDGE1.

Stephanus Oscar, CEO EDGE DC Indonesia, mengatakan pengembangan EDGE1 di Indonesia seiring dengan kebutuhan bisnis dan industri akan konektivitas dan *latency* rendah di masa depan.

"Kami membuat EDGE1 DC di Jakarta karena lokasinya strategis di tengah kota dan dekat dengan *major internet exchange* di Indonesia yaitu IIX dan Open IXP," kata Stephanus, Jumat (22/10).

Dia memaparkan bahwa ke depannya bakal banyak industri yang membutuhkan konektivitas dengan *latency* rendah atau transfer data berkecepatan tinggi. Adapun, pasar *data center* disebut Stephanus berpotensi tumbuh sekitar 21%—23% per tahun dalam 5 tahun ke depan.

Dilihat dari jumlah penduduk Indonesia yang sekitar 260 juta—270 juta jiwa dan ukuran pasar *data center* saat ini 90 MW, Stephanus mengatakan potensinya masih sangat besar mengingat Singapura memiliki penduduk 6 juta jiwa dan ukuran pasar *data center* sebesar 400-500 MW.

Melihat potensi yang masih sangat besar, Stephanus menyampaikan pihaknya akan memperkuat ekosistem yang sudah dimiliki yaitu Indointernet membantu dari sisi jaringan dan solusi konektivitas, Digital EDGE DC membantu menembus pasar global, serta platform DCII memperkuat operasional.

CEO DCI Indonesia Toto Sugiri mengatakan perseroan kini memiliki total tiga lokasi pangkalan data dengan kehadiran EDGE1 DC tersebut.

"Kami percaya kemitraan ini akan membantu EDGE DC untuk tumbuh cepat dengan memanfaatkan keahlian DCI Indonesia yang memberikan standar *operasional excellence* yang tinggi kepada pelanggan kami," ujar Toto.

Dengan tiga lokasi *data center* berbeda di bawah platform DCI Indonesia, lanjut Toto, perseroan akan memiliki *value proposition* yang unik dalam memberikan solusi *end-to-end* bagi para pelanggan.

CEO Indonet Karla Winata menambahkan dengan makin banyak bisnis yang beralih menggunakan teknologi dan adopsi digital yang lebih besar, penyediaan infrastruktur TI merupakan faktor penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

"EDGE DC memberikan *unique value proposition* yang menggabungkan infrastruktur kelas dunia dengan lokasi strategis yang dekat dengan pusat jaringan utama Indonesia," paparnya.

Dengan manfaat tambahan dari rangkaian solusi jaringan Indonet, pelanggan di EDGE DC juga dapat menggunakan interkonektivitas berkecepatan tinggi yang diperlukan bagi bisnis agar dapat berkembang dengan cepat.

Sementara itu, analis Henan Putihrai Steven Gunawan mengatakan bisnis pangkalan data masih terbuka peluang untuk bertumbuh. Seiring cukup pesatnya pengguna *e-commerce* di Indonesia, seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dsb yang membutuhkan penyimpanan data penggunanya.

"Pemerintah mencanangkan transformasi digital ke berbagai aspek terutama untuk industri manufaktur. Juga logistik, travel, media *online* atau konten-konten digital," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (3/11).

Steven mengatakan ekonomi sistem lama bakal digantikan oleh ekosistem digital yang bakal menciptakan efisiensi di segala hal sehingga diharapkan meningkatkan animo pemodal asing berinvestasi di Indonesia serta membantu menopang pertumbuhan ekonomi.

Senada, analis Sucor Sekuritas Paulus Jimmy mengatakan bisnis pangkalan data dan komputasi awan sangat menggiurkan. Alasannya, tren menunjukkan bila beberapa negara seperti Indonesia sedang agresif menuju digitalisasi.

"Tren global termasuk indonesia ini kan akan menjadi negara digital ke depannya dan tentunya semua yang digital itu perlu *data center* dan *cloud*."

PROSPEK CERAH PANGKALAN DATA



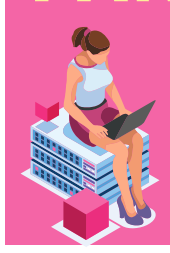

Dua emiten yang bergerak di bisnis data center, PT DCI Indonesia Tbk. dan PT Indointernet Tbk. membukukan kinerja pendapatan dan laba yang positif pada 9 bulan 2021. Tingginya kebutuhan pangkalan data di era digital mendorong prospek cerah di sektor ini.

Bisnis/Ilyas

Sumber: *Laporan keuangan per 30 September 2021, Bloomberg, diolah.*

PT DCII Indonesia Tbk. (DCII)
- Harga Saham Rp47.800
- Kinerja Saham YtD 11.280,95%
- Kapitalisasi Pasar Rp113,94 triliun
- Total Aset Rp2,85 triliun
- Total Liabilitas Rp1,81 triliun
- Total Ekuitas Rp1,04 triliun

PT Indointernet Tbk. (EDGE)
- Harga Saham Rp24.475
- Kinerja Saham YtD 231,86%
- Kapitalisasi Pasar Rp9,89 triliun
- Total Aset Rp1,29 triliun
- Total Liabilitas Rp300,2 miliar
- Total Ekuitas Rp994,91 miliar

Kinerja Pendapatan DCII & EDGE (Rp miliar)

Kode Saham	Pendapatan 9 bulan 2020	Pendapatan 9 bulan 2021	Perubahan YoY
DCII	587,55	606,94	3,30%
EDGE	331,9	450,89	35,85%

Kinerja Laba Bersih* DCI & EDGE (Rp miliar)

Kode Saham	Laba Bersih 9 bulan 2020	Laba Bersih 9 bulan 2021	Perubahan YoY
DCII	138,48	172,33	24,44%
EDGE	73,84	87,24	18,15%

*) *Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk*

PT. HUTAMA KARYA (PERSERO)
Jl. Letjend MT. Haryono Kav.8 Cawang Jakarta 13340
Telp: 021 8193708 Fax: 021 8196107
TRANS SUMATERA

PENGUMUMAN PELELANGAN UMUM
Nomor: UPT/DST.525/Peng.04/XI/2021

PT. Hutama Karya (Persero) akan melaksanakan pelelangan umum dengan pascakualifikasi untuk paket pekerjaan sebagai berikut:

1. **Nama Paket: Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Dumai Tahun 2021-2022**
   Nilai HPS: Rp 45.309.565.160,- (Empat Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Sembilan Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Enam Puluh Rupiah) termasuk Ppn 10%
2. Sumber Pendanaan: PT. Hutama Karya (Persero)
3. Peserta dapat memperoleh Dokumen Pemilihan dengan mengirimkan surat minat ke alamat email: procpenugasan.hk@hutamakarya.com atau procpenugasan.hk@gmail.com, pada tanggal 4&5 November 2021.
4. Rapat Penjelasan (Aanwijzing) pada hari Senin, 8 November 2021 Jam 15.30 WIB melalui *Video Conference*.

Jakarta, 4 November 2021
Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pada
Proyek Investasi Khusus
Penugasan Pemerintah PT. Hutama Karya (Persero)
Ttd Ketua Tim



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

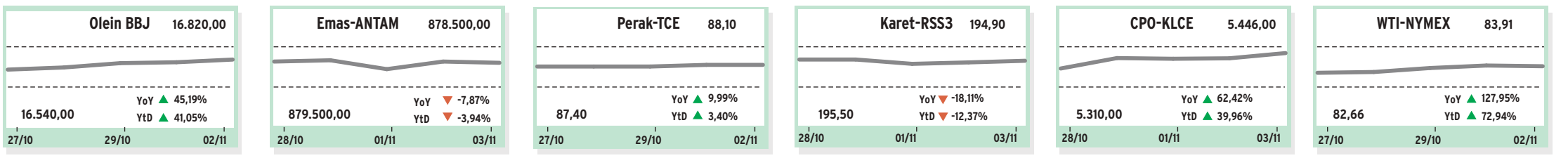

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 2 November 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Nov 21	16.820	75	10
OLE	Des 21	16.655	50	10
OLE	Jan 22	16.670	135	10
OLE	Feb 22	16.590	80	10
OLE	Mar 22	16.445	50	10
OLE	Apr 22	16.335	50	30
OLE10	Nov 21	16.825	80	10
OLE10	Des 21	16.655	50	10
OLE10	Jan 22	16.585	25	10
OLE10	Feb 22	16.640	100	10
OLE10	Mar 22	16.445	50	60
OLE10	Apr 22	16.335	50	10
GOL	Nov 21	826.700	3.250	0
GOL	Des 21	704.100	0	0
GOL	Jan 22	704.100	0	0
GOL100	Nov 21	827.700	3.250	0
GOL100	Des 21	831.550	2.950	62
GOL100	Jan 22	828.300	1.700	0
GOL250	Nov 21	827.200	3.250	120
GOL250	Des 21	830.300	5.150	486
GOL250	Jan 22	829.200	5.000	406
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	821.675	3.229	0
KIE	-	14.253	5	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 2 November 2021 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.787,00	-7,35	0
GU1TF	-	1.787,00	-7,35	0
KGEUSD	-	1.787,00	-7,35	0
ACF	Des 21	93.650,00	1.550	0
ACF	Mar 22	94.550,00	-100	0
ACF	Mei 22	94.700,00	-100	0
ACF	Jul 22	94.800,00	0	0
ACF	Sep 22	94.800,00	-200	0
RCF	Nov 21	33.070,00	1.080	0
RCF	Jan 22	32.060,00	-470	0
RCF	Mar 22	31.250,00	-160	0
RCF	Mei 22	30.790,00	-130	0
RCF	Jul 22	30.430,00	-390	0
RCF	Sep 22	30.390,00	-360	0
CC5	Des 21	28.950,00	-1.360	0
CC5	Mar 22	29.640,00	-1.150	0
CC5	Mei 22	29.890,00	-1.160	0
CC5	Jul 22	29.920,00	-930	0
CC5	Sep 22	29.850,00	-890	0

Harga Indeks JBA 25:

29/10/21	29/10/21	01/11/21	02/11/21	03/11/21
15.942,43	16.002,03	16.033,63	15.730,84	15.845,24

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 3 November 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	869.640
250 gram	870.060
100 gram	871.120
50 gram	871.900
25 gram	873.480
10 gram	878.500
5 gram	884.000
Harga Beli Kembali	819.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.000
250 gram	14.800

Sumber: *Antam*

Emas Kompak Melemah

Harga emas global melanjutkan pelemahannya pada perdagangan Rabu (03/11), seiring indeks dolar AS yang juga ikut melemah.

Pelaku pasar fokus pada pengumuman kebijakan moneter Federal Reserve, yang dirilis dini hari tadi.

Pada Rabu (03/11) pukul 16.00 WIB, kontrak emas paling aktif untuk pengiriman Desember di divisi Comex New York Exchange, anjlok US$6,85 di level US$1.782,55 per troy ounce.

Di pasar spot, harga emas juga terkoreksi US$5,69 menjadi US$1.782,11 per troy ounce.

Adapun indeks dolar AS yang biasanya berbanding terbalik dengan emas, tercatat turun di 94,058 dan imbal hasil obligasi tenor 10 tahun terus turun ke 1,526.

Dari dalam negeri, berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga dasar emas 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp929.000 atau turun Rp1.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya.

Harga jual kembali (buyback) emas Antam berada di level Rp819.000 per gram, turun Rp1.000 dari harga sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Berbalik Turun

Harga minyak mentah berbalik arah ke zona merah pada perdagangan Rabu (03/11).

Adanya tekanan yang kuat dari negara-negara konsumen utama dunia kepada OPEC+ untuk meningkatkan produksinya lebih dari yang sudah disepakati menjadi faktor pemberat harga minyak.

Faktor pemberat lainnya yaitu adanya data industri AS yang menunjukan peningkatan besar dalam persediaan minyak mentah dan minyak sulingan di Amerika Serikat.

Pada perdagangan Rabu (03/11) pukul 15.25 WIB, minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Januari melemah 1,70% ke level US$83,28 per barel di ICE Futures Europe.

Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Desember melemah 1,81% ke level US$82,39 per barel di New York Mercantile Exchange.

Negara-negara konsumen yang dipimpin AS telah menekan OPEC+ untuk berbuat lebih banyak guna mendinginkan pasar.

Tetapi OPEC+ diperkirakan akan tetap pada rencananya untuk meningkatkan produksi bulanan secara bertahap sebesar 400.000 barel per hari.

Presiden AS Joe Biden menyalahkan lonjakan harga minyak dan gas yang sudah terjadi di pasar bahkan pekan lalu sempat mencapai level tertinggi selama tiga tahun terakhir.

Biden menganggap hal ini disebabkan penolakan negara-negara OPEC+ untuk memompa lebih banyak minyak mentah. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 3 November 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Nov 21	5.446,00	+46,00	5.475,00	5.400,00	282	5.400,00
Des 21	5.279,00	+96,00	5.293,00	5.129,00	2.408	5.183,00
Jan 22	5.071,00	+101,00	5.086,00	4.910,00	29.409	4.970,00
Feb 22	4.909,00	+93,00	4.925,00	4.745,00	10.997	4.816,00
Mar 22	4.757,00	+80,00	4.771,00	4.625,00	8.852	4.677,00
Apr 22	4.614,00	+68,00	4.626,00	4.496,00	4.359	4.546,00
Mei 22	4.486,00	+68,00	4.492,00	4.373,00	4.197	4.418,00
Jun 22	4.353,00	+56,00	4.366,00	4.261,00	2.196	4.297,00
Jul 22	4.241,00	+49,00	4.249,00	4.152,00	1.826	4.192,00
Agu 22	4.154,00	+49,00	4.142,00	4.056,00	1.143	4.105,00
Sep 22	4.063,00	+46,00	4.048,00	3.979,00	628	4.017,00
Okt 22	3.983,00	+46,00	3.972,00	3.967,00	180	3.937,00
Nov 22	3.916,00	+44,00	3.916,00	3.893,00	281	3.872,00
Jan 23	3.825,00	+51,00	3.827,00	3.800,00	70	3.774,00
Mar 23	3.755,00	+41,00	3.755,00	3.750,00	17	3.714,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 3 November 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Des 21	194,90	+0,80	195,00	190,00	4	194,10
Jan 22	192,30	+0,80	-	-	-	191,50
Feb 22	191,50	+0,80	-	-	-	190,70
Mar 22	194,10	+0,80	-	-	-	193,30
Apr 22	198,10	+0,80	-	-	-	197,30
Mei 22	201,10	+0,80	-	-	-	200,30
Jun 22	202,10	+0,80	-	-	-	201,30
Jul 22	202,10	+0,80	-	-	-	201,30
Agu 22	198,60	+0,80	-	-	-	197,80
Sep 22	198,60	+0,80	-	-	-	197,80
Okt 22	199,60	+0,80	-	-	-	198,80
Nov 22	200,60	+0,80	-	-	-	199,80
TSR20 (US$cent/kg):						
Des 21	172,80	+0,50	172,90	170,90	665	172,30
Jan 22	173,00	+1,60	173,30	170,20	1.268	171,40
Feb 22	173,60	+1,50	173,70	170,80	736	172,10
Mar 22	174,50	+1,50	174,60	172,70	183	173,00
Apr 22	175,30	+1,70	175,30	173,90	50	173,60
Mei 22	176,00	+1,60	176,00	175,30	10	174,40
Jun 22	176,20	+1,60	-	-	1	174,60
Jul 22	176,70	+1,50	175,60	175,50	3	175,20
Agu 22	177,10	+1,60	176,20	175,90	5	175,50
Sep 22	177,80	+1,80	177,40	176,50	24	176,00
Okt 22	178,00	+1,70	176,90	176,90	20	176,30
Nov 22	178,40	+1,60	-	-	1	176,80

Sumber: *Bloomberg*

DATA INDEKS

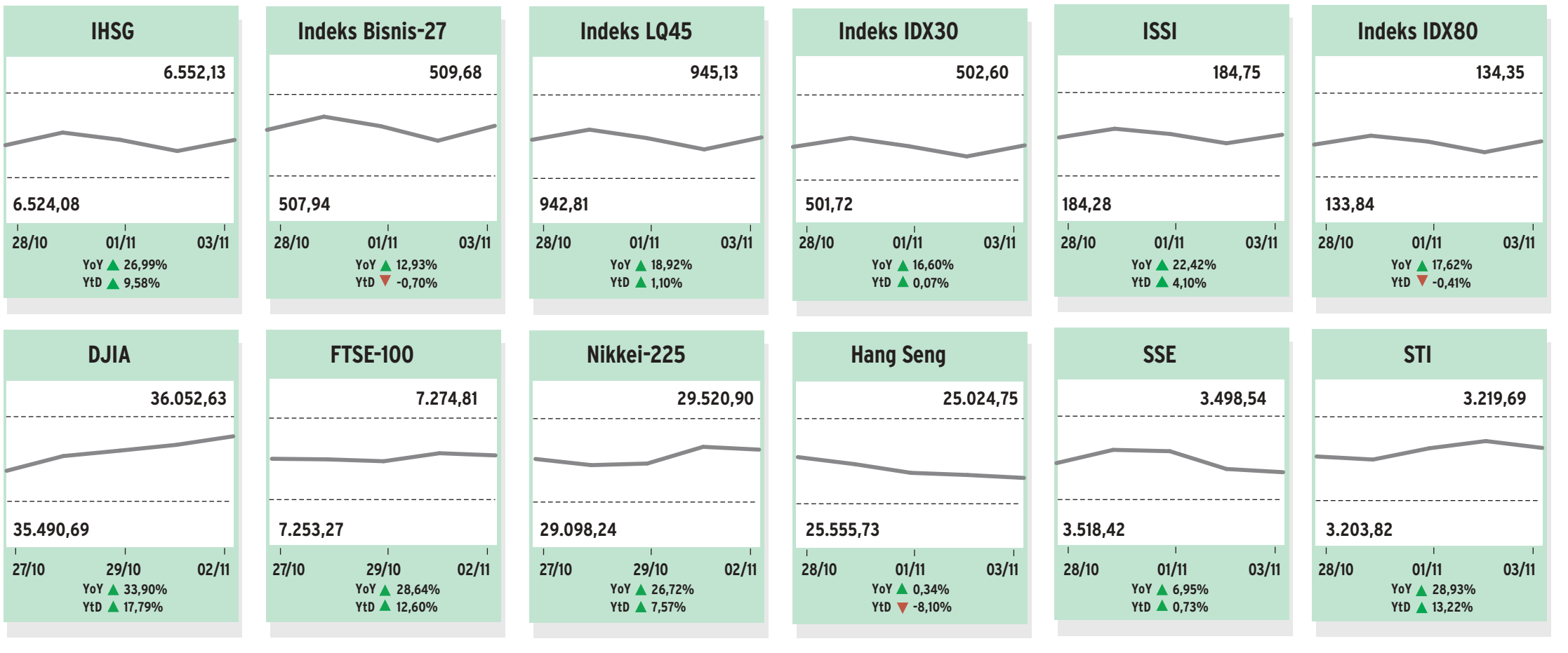

SMGR & WIKA Jadi Penopang

Indeks Bisnis-27 menghijau pada perdagangan Rabu (03/11) setelah melemah dalam dua hari sebelumnya.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, indeks berhasil terdongkrak 1,27% atau 6,38 poin menuju level 509,68.

Sepanjang perdagangan, Indeks Bisnis-27 bergerak di rentang 502,28 hingga tertinggi di level 511,30.

Di antara 27 anggota konstituen indeks, mayoritas saham yaitu 22 saham menguat, 4 saham di zona merah dan 1 saham stagnan.

Saham pelat merah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) memimpin penguatan Indeks Bisnis-27 dengan terapresiasi 5,57% ke level 9.474.

Padahal SMGR mencetak laba bersih yang terkoreksi 9,9% (yoy) menjadi Rp1,38 triliun pada kuartal III/2021.

Selain SMGR, saham PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) juga naik 3,69% ke posisi 1.265.

Sebaliknya saham yang melemah a.l saham PT United Tractors Tbk. (UNTR) terkoreksi 2,93% ke level 22.325.

Selanjutnya saham PT JAPFA Tbk. (JPFA) yang turun 2,03% ke level 1.685.

Sementara itu, satu-satunya saham yang stagnan adalah saham PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) yang berada di level 920. ***(BIRC)***

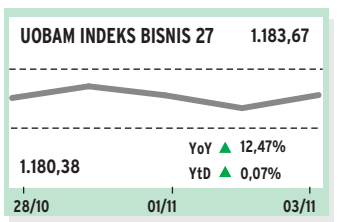

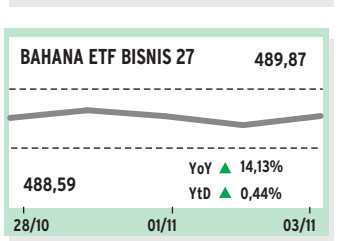



IHSG Meninggi, KLBF Paling Dicari

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan kemarin, Rabu (03/11), setelah sebelumnya terkapar di zona merah dua hari berturut-turut.

IHSG tercatat naik 0,91% atau 58,86 poin menuju level 6.552,13.

Sepanjang perdagangan kemarin, indeks bergerak di rentang 6.486,24 hingga 6.561,19.

Nilai transaksi bursa mencapai Rp10,83 triliun dengan aksi beli bersih investor asing Rp158,23 miliar di seluruh pasar.

Sektor teknologi menopang indeks komposit dengan kenaikan paling tajam mencapai 1,47% dan juga sektor properti yang menguat 1,33%.

Saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) terpantau menjadi yang paling banyak diborong investor asing dengan net buy Rp148,63 miliar.

Selanjutnya mengekor saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) juga dikoleksi investor asing dengan nilai beli bersih sebesar Rp129,13 miliar.

Kemudian saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) juga mencatat net foreign buy senilai Rp108,44 miliar.

Di sisi lain, saham PT Astra International Tbk. (ASII) justru dilego oleh investor asing dengan net sell Rp178,27 miliar.

Selain itu, saham PT United Tractors Tbk. (UNTR) dan PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) juga membukukan net foreign sell masing-masing sebesar Rp76,24 miliar dan Rp68,04 miliar.

IHSG mampu rebound justru menjelang pengumuman tapering oleh bank sentral AS The Fed pada dini hari tadi.

Tak sejalan dengan IHSG, mata uang garuda di pasar spot ditutup melemah 62 poin atau 0,44% ke level Rp14.313 per dolar AS.

Sementara itu, indeks dolar AS terpantau menguat 0,013 poin atau 0,01% ke level 94,103 pada pukul 14.55 WIB.

Tapering akan berdampak pada likuiditas di pasaran berkurang, arus modal asing tidak akan sederas sebelumnya.

Hal ini akan mempengaruhi fluktuasi IHSG yang sudah tercatat naik lebih dari 9% sepanjang tahun 2021. ***(BIRC)***

POWERED BY StockWatch® watch intelligently
(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

| BISNIS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN |

KINERJA *MULTIFINANCE* LAMPAUI CAPAIAN TAHUN LALU

Bisnis, JAKARTA — Geliat bisnis di industri pembiayaan mulai terasa sepanjang tahun ini. Capaian sejumlah perusahaan *multifinance* sampai dengan kuartal III/2021, sudah melampaui capaian periode yang sama pada 2020.

Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Capaian yang dibukukan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF), misalnya meningkat tajam sampai dengan September 2021.

"Total penyaluran pembiayaan kami mengalami peningkatan sebesar 69% [*year-on-year*/YoY] mencapai Rp3 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun," ungkap Presiden Direktur WOMF Djaja Suryanto Sutandar, Rabu (3/11).

Artinya, anak usaha PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) telah melampaui capaian pembiayaan baru sepanjang periode 2020 yang hanya mampu mencatatkan Rp2,39 triliun.

Djaja mengungkap bahwa upaya sentralisasi dan digitalisasi proses, serta terus menambah mitra digital sebagai kanal distribusi merupakan salah satu strategi yang berhasil mendongkrak penyaluran pinjaman.

Beberapa mitra tersebut, antara lain *e-commerce*, *marketplace* otomotif seperti *oto.com* dan Moladin, *fintech aggregator* seperti *cekaja.com* dan *finpedia*, dan lain sebagainya.

"Digitalisasi juga kami perkuat dari sisi terus menambah kanal pembayaran angsuran untuk memudahkan konsumen. WOM Finance telah menggandeng minimarket, *e-commerce*, dompet digital, Pos Indonesia, dan perbankan," katanya.

Meskipun demikian, total aset WOMF senilai Rp4,8 triliun masih terkoreksi 23% secara tahunan dibandingkan Rp6,3 triliun pada September 2020.

Adapun, laba bersih selama sembilan bulan tahun ini menyentuh Rp76 miliar, atau meningkat 34% YoY dibandingkan dengan periode September 2020 senilai Rp56 miliar.

"Peningkatan laba bersih ini didorong atas perbaikan kualitas portofolio yang signifikan, pertumbuhan penyaluran pembiayaan yang sehat dan konsistensi atas efisiensi biaya dana dan operasional perseroan," katanya.

Direktur Keuangan WOMF Zacharia Susantadiredja menjelaskan bahwa membaiknya penyaluran pembiayaan menjadi sinyal tren pulihnya perekonomian.

Pada kuartal III/2021 ini, porsi penyaluran terbesar diambil pembiayaan multiguna beragunan mobil atau MobilKu Rp438 miliar.

> **Sampai dengan akhir September 2021 jumlah pembiayaan tumbuh 71% YoY. Jika dibandingkan dengan jumlah pembiayaan selama 2020, telah meningkat di kisaran 22%.**



PIUTANG PEMBIAYAAN

Bisnis perusahaan pembiayaan atau *multifinance* belum sepenuhnya pulih sampai dengan September 2021. Hingga kuartal III/2021, piutang pembiayaan perusahaan *multifinance* terlihat sebagai berikut:

Objek pembiayaan	Sep. 2020 (Rp triliun)	Sep. 2021 (Rp triliun)	%
Barang produktif	111,45	100,83	(9,53)
Barang infrastruktur	14,51	10,47	(27,84)
Barang konsumsi	273,34	257,68	(5,73)
Jasa	8,29	9,98	20,39
Piutang usaha	3,83	5,09	32,9
Total	411,41	384,05	(6,65)

Sumber: *OJK; diolah*

Bisnis/Ilyas

Disusul pembiayaan sepeda motor baru Rp401 miliar, dan pembiayaan multiguna beragunan motor atau MotorKu Rp307 miliar.

"Pada kuartal IV/2021 kami menargetkan bisa menutup pembiayaan baru di Rp4 triliun sampai Rp4,3 triliun. Hampir dua kali lipat dibandingkan tahun lalu," ungkapnya.

DAYA BELI PULIH

Sementara itu, PT Mandala Multifinance Tbk. (MFIN) mencatatkan perbaikan kinerja didorong penyaluran pembiayaan konsumen yang sudah pulih dari dampak pandemi Covid-19.

Sekretaris Perusahaan Mandala Multifinance Mahrus menjelaskan bahwa meredanya dampak pandemi membuat daya beli segmen konsumen incaran MFIN mulai pulih, dan tren ini diproyeksikan terus bertahan sampai akhir 2021.

"Sampai dengan akhir September 2021 jumlah pembiayaan sudah sebesar Rp3,5 triliun, tumbuh 71% YoY dibanding periode yang sama tahun 2020. Bahkan, jika dibanding jumlah pembiayaan selama 2020, telah meningkat di kisaran 22%," ujarnya.

MFIN menghasilkan laba sebelum pajak sampai dengan kuartal III/2021 senilai Rp406,55 miliar dari sebelumnya Rp225,63 miliar pada September 2020.

Kinerja positif juga dicatat oleh PT Mandiri Utama Finance (MUF) sampai dengan kuartal III/2021. Pembiayaan yang disalurkan MUF melampaui capaian sepanjang periode sebelumnya.

Direktur Utama MUF Stanley Setia Atmadja mengungkap bahwa kinerja penyaluran sepanjang 2021 yang tercatat naik 113,7% secara tahunan sesuai prediksi kendati sempat diwarnai lonjakan kasus Covid-19.

"Hasilnya, pembiayaan sampai kuartal III/2021, yaitu Rp7,7 triliun, sudah lebih besar dibandingkan full year 2020 sebesar Rp5,9 triliun," ujarnya kepada *Bisnis*.

Sebelumnya, penyaluran pembiayaan *multifinance* anak usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) ini sepanjang 2020 didorong kontribusi 74,7% dari kredit mobil baru maupun bekas dan 25,3% dari kredit motor baru maupun bekas.

Terkini, Stanley berharap meredanya kasus Covid-19 yang mendongkrak kembalinya daya beli masyarakat, serta momentum perpanjangan diskon pajak barang mewah (PPnBM) ditanggung pemerintah sampai akhir tahun untuk beberapa jenis mobil baru akan menjadi pendorong kinerja.

MUF masih menargetkan bisa menyentuh lebih dari Rp8,1 triliun pada tutup buku 2021, atau setara dengan capaian sepanjang periode 2019.

Komposisinya pembiayaan mobil baru maupun bekas berkontribusi sebesar 70% dari total portofolio, sisanya sepeda motor.

"Karena dari sisi kinerja pembiayaan MUF sepanjang tahun ini, portofolio yang paling signifikan [menyumbang *outstanding*] secara berurutan, yaitu mobil baru, mobil bekas, baru kemudian motor. Proyeksi kami di kuartal IV/2021 masih dengan pola sama," katanya.

Selain menyalurkan pembiayaan baru secara mandiri, MUF merupakan wadah BMRI menyalurkan pembiayaan konsumen lewat *joint financing* (JF), dengan kisaran mencapai lebih dari 70% dari piutang pembiayaan kelolaan MUF di kisaran Rp13 triliun.

Mengutip data Otoritas Jasa keuangan (OJK) hingga September 2021, total *oustanding* perusahaan pembiayaan sebesar Rp384,05 triliun. Nilai itu masih lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama 2020 sebesar Rp411,41 triliun.

Komposisi terbesar dari pembiayaan masih berasal dari segmen konsumsi yang didalamnya terdapat pembiayaan kendaraan bermotor.

Dari kelompok konsumsi, *oustanding* pembiayaan masih mengalami kontraksi 5,73%.

Kelompok yang tumbuh dari jasa dan piutang usaha yang masing-masing tumbuh 20,39% dan 32,9%. *(Stefanus Arief Setiaji)*

| LEPAS STATUS PERSERO |

Pembiayaan PNM Sentuh Rp96 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Permodalan Nasional Madani, anggota *holding* ultramikro telah menyalurkan pembiayaan senilai Rp96,13 triliun hingga 31 Oktober 2021. Pembiayaan itu menjangkau nasabah Mekaar yang berjumlah 10,8 juta nasabah.

Sekretaris Perusahaan Permodalan Nasional Madani (PNM) L. Dodot Patria Ary mengatakan bahwa dengan pembentukan *holding* ultramikro diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas pemberdayaan yang diberikan PNM kepada pelaku usaha skala mikro.

"Sehingga dapat berkembang menjadi lebih besar. Salah satu wujud implementasi kehadiran ekosistem ultramikro melalui sentra layanan terpadu, di mana ketiga entitas memberikan pelayan keuangan kepada masyarakat untuk dapat mengakses produk keuangan ketiga entitas," ujarnya melalui keterangan resminya, Rabu (3/11).

Dia menuturkan setelah menjadi bagian dalam *holding* ultramikro bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Pegadaian, PNM resmi menanggalkan status perseroan.

"PNM tidak lagi berstatus sebagai BUMN dengan kepemilikan oleh negara langsung, melainkan menjadi anak usaha BRI," katanya.

Perubahan tersebut mengacu pada PP No. 73/2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke BRI dan perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani.

Seluruh aturan perubahan itu telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM pada 2 November 2021.

Saat berada di Roma, Italia, Presiden Joko Widodo sempat menyinggung program ultramikro, termasuk mengenalkan program Mekaar.

"Dalam Bahasa Inggris, mekar berarti *to grow*, *to blossom*. Melambangkan semangat bagi tumbuh berkembangnya peran ekonomi perempuan," kata Presiden dikutip dari situs resmi Sekretariat Kabinet.

Presiden Jokowi memaparkan saat ini, terdapat lebih dari 10,4 juta nasabah dengan total pembiayaan US$1,48 miliar program usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan pemberdayaan kaum perempuan. *(Stefanus Arief Setiaji)*

■ KOLABORASI AYOCONNECT DAN BRI



Bisnis/Suselo Jati

Head of Synergy Ayoconnect Achmad Syarifuddin (*dari kiri*), Founder and COO Ayoconnect Chiragh Kirpalani, Division Head Digital Banking Development and Operations BRI Muhammad Ghifary, dan Vice President of Investment and Business Development BRI Ventures Markus Liman Rahardja berbincang seusai pengenalan kerja sama open finance Ayoconnect dan BRI di Jakarta, Rabu (3/11). Kolaborasi antara Ayoconnect dan BRI dilakukan untuk mendorong adopsi ekosistem *open finance* untuk menumbuhkan bisnis kedua perusahaan, meningkatkan kualitas layanan, dan mengakselerasi inklusi keuangan Indonesia.

DNAR	BABP	BEKS	BBRI	PNBS	BBCA	BMRI	BBNI
9,02%	0,00%	0,00%	1,90%	-3,30%	0,68%	1,42%	3,31%
03/11/2021 266	03/11/2021 212	03/11/2021 74	03/11/2021 4.290	03/11/2021 88	03/11/2021 7.350	03/11/2021 7.125	03/11/2021 7.025

| KERJA SAMA DENGAN PLATFORM DIGITAL |

BANK PERKUAT SEGMEN KONSUMSI

Bisnis, JAKARTA — Permintaan kredit dari kelompok perorangan, terutama segmen konsumsi yang terus naik menjadi perhatian perbankan untuk memperkuat strategi dalam mendongkrak penyaluran pembiayaan.

Dionisio Damara & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Jika melihat data hingga September 2021, penyaluran kredit untuk golongan debitur perorangan tumbuh 5,1% secara tahunan. Sementara itu, dilihat dari jenis penggunaan, kredit konsumsi menguat 2,9% *year-on-year* (YoY).

Penopang utama pertumbuhan pembiayaan konsumsi yakni dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit tanpa agunan (KTA). Khusus KTA, hingga September 2021 pertumbuhannya sebesar 2% YoY. Adapun, sepanjang Januari—September 2021, segmen KTA tumbuh 1,21%. (*Lihat infografik*)

Upaya menggenjot kredit dari segmen konsumsi tecermin dari langkah sejumlah bank yang rajin mengembangkan kerja sama dengan sejumlah entitas.

PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP), misalnya menjalin kerja sama dengan Lion Parcel guna mendukung layanan logistik yang kompetitif untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal itu sebagai bentuk penyesuaian pola belanja masyarakat yang kini mulai berubah menggunakan layanan *e-commerce*.

Digital Lending Division Head Bank OCBC NISP Veronika Susanti mengatakan bahwa UMKM berperan penting dalam mendukung pemulihan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, perseroan berupaya mendukung pelaku UMKM untuk bisa mengatasi tantangan pandemi dan bisa mengembangkan bisnisnya lebih luas.

"Kami terus membangun kolaborasi dengan berbagai komunitas, dan sekarang Bank OCBC NISP menyediakan fasilitas pembiayaan, yakni KTA Cashbiz bagi agen Lion Parcel," ujar Veronika, Rabu (3/11).

Fasilitas KTA itu dapat digunakan untuk melancarkan lalu lintas keuangan atau *cash flow* dan mengembangkan bisnis para agen Lion Parcel agar bisa menghadirkan layanan logistik yang kompetitif.

Chief Executive Lion Parcel Farian Kirana menuturkan kerja sama Lion Parcel dengan Bank OCBC NISP akan mempermudah pembiayaan sesuai dengan kebutuhan para agen Lion Parcel untuk berkompetisi di tengah industri logistik yang kompetitif.

Sementara itu, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) menjalin kerja sama dengan Grab meluncurkan kartu kredit yang menyasar segmen muda.

Consumer Business Head Bank Danamon Lanny Hendra menuturkan konsep kartu kredit itu diperuntukan bagi nasabah berusia 21 hingga 35 tahun. Masyarakat dapat mengajukan permohonan kartu kredit Danamon-Grab itu tidak perlu membuka tabungan di Bank Danamon.

"Melalui peluncuran kartu kredit Danamon-Grab ini, kami ingin menjadi katalis finansial bagi generasi muda untuk memegang kendali atas keuangan mereka sendiri," katanya Selasa (2/11).

Kartu kredit Danamon-Grab memiliki empat fitur utama. *Pertama*, para pemilik kartu kredit akan mendapatkan *voucher* Grab sebesar Rp25.000 setiap bulannya dengan menukar D-Point.

Kedua, pemilik memiliki kemampuan mengubah transaksi menjadi cicilan hingga 36 bulan. *Ketiga*, adalah peningkatan otomatis status *membership* pada aplikasi Grab, dengan menjadi Grab Platinum dan mendapatkan prioritas *booking* Grab.

Fitur *keempat*, adalah para pemilik kartu kredit akan mendapatkan penawaran menarik dari berbagai merchant, baik daring maupun luring sepanjang tahun.

Sebelumnya, PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) juga menjalin kerja sama dengan platform *e-commerce* tiket.com dengan merilis kartu kredit Mastercard untuk mendukung pemulihan sektor pariwisata, terutama bagi pariwisata domestik.

Executive Vice President BBCA I Ketut Alam Wangsawijaya menuturkan transaksi kartu kredit pada September 2021 meningkat tipis sekitar 2% dibandingkan dengan akhir 2020.

Sejalan dengan vaksinasi Covid-19 yang makin meningkat dan relaksasi dari aturan mobilitas, masyarakat mulai banyak melakukan aktivitas di luar rumah.

Menurutnya, pengguna kartu kredit selama masa pandemi Covid-19 terlihat untuk kebutuhan transaksi *online*. "Walaupun selama masa pandemi transaksi *online* itu meningkat, tetapi belum bisa me*replace* kontribusi dari transaksi *offline*." **(Stefanus Arief Setiaji)**



Kredit Konsumsi (Rp triliun)

Jenis	Sep-20	Des-2020	Sep-21	% (YoY)
KPR	509,6	521,6	557,2	9,4
KKB	116,5	107,3	97,5	(16.3)
Multiguna	883,5	890,2	901	2
Total	**1.592,70**	**1.602,10**	**1.638,20**	**2,9**

Sumber: *Analisis uang beredar Bank Indonesia; diolah* — *Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi*

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519 Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MasCare

Hati - Hati
Banyak Masker Tanpa Merk

Merk MasCare
Yang Tidak Bisa Di Palsu

HARGA SOSIAL
Rp. 28.000 50pcs

>99% PREMIUM BACTERIAL & FLUID RESISTANT
25gsm MELT-BLOWN FIRST in Indonesia

MasCareku melindungimu,
MasCaremu melindungiku

Hygiene protection mask by Maspion
MasCare is a better mask than other branded masks

Disposable
Surgical Mask
Comfort Breathable

3 PLY

Earloop

MASPION
Produk Maspion Jaminan Mutu

Call Our Sales For More Info :

Maspion Surabaya
Ningsih 081553831249
Lucius 081335956333
Hendy 085746166610
Edwin 085852239988

Maspion Medan
Doris 081361401445

Maspion Semarang
Adit 08814139954

Maspion Jakarta & Bandung
Yanto 085717459443

Tersedia di :
* Quest Hotel Jl. Ronggolawe No.27 - 29 Surabaya
* Fave Hotel Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya
* VIP Food Court Gedung MEX, Jl. Pregolan 1,3,5 Surabaya
* Maspion Bazaar (Sidoarjo, Surabaya dan Jakarta)
* Bank Maspion Cabang Seluruh Indonesia
* Perwakilan Maspion Seluruh Indonesia

visit jualbeliOK.com to shop



| TRANSFORMASI DIGITAL |

Transaksi EDC BBNI Bergeliat

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mencatatkan total volume transaksi dengan *electronic data capture* atau EDC lebih dari Rp50 triliun sampai dengan September 2021.

Direktur Bisnis Konsumer Bank Negara Indonesia (BNI) Corina Leyla Karnalies mengatakan bahwa perseroan terus berkomitmen mendukung bisnis *merchant* lewat inovasi dan percepatan transformasi digital.

Corina menambahkan bahwa hingga September 2021, BNI telah dipercaya lebih dari 200.000 *merchant* pengguna EDC BNI serta *e-commerce* untuk mendukung transaksi nontunai.

"Apresiasi tersebut akan diberikan kepada 10 *top merchant* dengan transaksi tertinggi selama periode program, yakni lima *merchant* nasional akan mendapatkan paket liburan ke Paris dan lima *merchant* lokal atau ritel mendapatkan paket liburan ke Jepang," ujar Corina.

Sebagai bentuk konsistensi BNI dalam memberikan apresiasi kepada *merchant*, perseroan juga mengadakan program *reward merchant* pada Januari hingga Juni 2022.

Di sisi lain, BNI juga telah menyediakan metode pembayaran menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard atau QRIS.

Tidak hanya melalui QRIS yang dicetak atau QRIS statis, tetapi saat ini pembayaran menggunakan QRIS sudah dapat dilakukan di mesin EDC milik BNI melalui *scan* QRIS BNI *mobile banking* maupun aplikasi pembayaran lainnya.

Selain itu, BNI juga sudah mengembangkan pembayaran dengan metode QRIS melalui teknologi Open API.

Sebelumnya, BBNI menggandeng platform lokapasar atau *marketplace* Shopee untuk membuka pintu bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) agar lebih mudah mengekspor produk-produknya ke berbagai negara.

Pembukaan akses pasar dilakukan di Singapura, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, serta ke Brasil bagi sekitar 10.000 UKM yang terdaftar. **(Dionisio Damara)**



Antara/Aditya Pradana Putra

| KENDARAAN LISTRIK |

GOTO SUNTIK PRODUSEN TAIWAN

GoTo Group menginvestasikan dananya ke Gogoro, produsen kendaraan listrik asal Taiwan melalui skema *private investment in public equity* (PIPE).

Asteria D.K. Sari
asteria.desi@bisnis.com

Gojek, yang merupakan bagian dari GoTo Group tampak makin agresif dalam mengembangkan bisnisnya, yang berkaitan dengan layanan *ride hailing* menggunakan kendaraan listrik.

Seperti diketahui, Gojek menyatakan rencananya untuk memperluas pemanfaatan kendaraan listrik melalui uji coba komersial. Dalam hal ini, Gojek bekerjasama dengan Pertamina untuk penerapan skema *battery swap* pada motor listrik Gesit dan Gogoro.

Guna memuluskan hal tersebut Gojek telah mengumumkan kolaborasi strategis dengan Gogoro yang mencakup dua bidang kerja sama utama.

Pertama, GoTo Group menginvestasikan dananya ke Gogoro melalui skema *private investment in public equity* (PIPE). Namun demikian, tak disebutkan berapa besaran nilai investasi dari Goto ke Gogoro tersebut.

Pada September 2021, GoTo berinvestasi dalam pendanaan PIPE sehubungan dengan kombinasi bisnis yang dilakukan Gogoro dan Poema Global Holdings Corp. Transaksi ini ditargetkan selesai pada awal 2022.

Kedua, Gojek menjalin kerja sama dengan Gogoro dan Pertamina melalui skema percontohan baterai swap dan uji coba kendaraan Gogoro Smartscooter di Jakarta.

"Kemitraan antara Gojek dan Gogoro menyatukan dua perusahaan dengan visi dan pemikiran yang sama untuk pengadopsian kendaraan listrik sebagai pilihan moda transportasi di Indonesia," ujar Kevin Aluwi, Co-Founder dan CEO Gojek dalam siaran persnya, Selasa (2/11).

Adapun, Gogoro didirikan pada tahun 2011 di Taiwan. Platform *baterai swap* dan kendaraan Gogoro menawarkan ekosistem jangka panjang untuk menghadirkan pendekatan baru dalam mobilitas perkotaan.

Gogoro berkonsentrasi pada produksi kendaraan listrik, desain baterai pintar, baterai *swap*, dan layanan *advanced cloud* yang memanfaatkan kecerdasan buatan untuk mengelola ketersediaan dan keamanan baterai.

"Salah satu tantangan terbesar di Indonesia dan di seluruh dunia dewasa ini adalah upaya mentransformasi moda transportasi perkotaan kita ke moda transportasi generasi baru, yang memanfaatkan kendaraan listrik roda dua yang cerdas, berkelanjutan, serta dapat diakses dan diterima oleh masyarakat luas. Bersama Gojek dan melalui dukungan pemerintah Indonesia, kami berada di jalur yang tepat untuk mewujudkannya," ujar Horace Luke, pendiri dan CEO Gogoro.



ANTARA/Fakhri Hermansyah

Menhub Budi Karya Sumadi menjajal motor listrik buatan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dalam negeri.

UJI COBA

Uji coba Gojek dan Gogoro di Jakarta akan dilakukan dengan menghadirkan 250 Gogoro Smartscooter dan empat stasiun baterai *swap* GoStation yang akan berlokasi di SPBU Pertamina.

Kedua perusahaan berencana untuk meningkatkan uji coba menjadi 5.000 kendaraan listrik roda dua dan menghadirkan lebih banyak stasiun baterai *swap*.

Sebelumnya, Chief Transport Officer Gojek Raditya Wibowo mengatakan, jika ingin mencapai *zero carbon* pada 2030, kendaraan listrik menjadi salah satu kunci target tersebut. Adapun, peta jalan bisnis itu telah disiapkan saat ini.

"Setelah uji coba dalam *pilot project*, salah satu yang menjadi kekurangan adalah infrastruktur yang belum ada, misalanya kalau baterai habis mitra harus menunggu *charging* sedangkan mereka juga harus menyelesaikan orderan. Makanya untuk selanjutnya kami coba menggunakan skema *swaping* kami taruh kabinet di beberapa SPBU jadi tinggal ganti baterai," paparnya.

> **Kemitraan antara Gojek dan Gogoro menyatukan dua perusahaan dengan visi dan pemikiran yang sama.**

Untuk penggunaan kendaraan listrik tersebut, lanjut Dito, nantinya skema yang akan diterapkan adalah pemakaian sewa harian dengan harga yang kompetitif. Sementara Gojek akan menyediakan *charging station* terlebih dahulu untuk area Jakarta Selatan.

Di sisi lain Gojek berkomitmen untuk memperkuat bisnisnya di luar negeri dengan menghadirkan beragam inovasi baru yang akan terus dikembangkan.

Kevin Aluwi mengatakan bahwa perseroan akan terus memacu pertumbuhan di luar Indonesia. Ekspansi di Asia Tenggara dianggap sebagai langkah awal perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya.

Di usia yang ke-11, kata dia, Gojek akan terus mengembangkan layanan transportasi daring, seperti di Singapura dan Vietnam.

"Perkembangan kami di Singapura dalam dua kuartal terakhir sangat luar biasa, dan kami sedang dalam proses meluncurkan Gocar di Vietnam," kata Kevin dalam konferensi pers virtual belum lama ini.

Kevin menambahkan, perseroan juga akan terus melakukan inovasi produk, menambah moda transportasi, dan menjalin kerja sama yang lebih luas dengan mitra.



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Pengemudi ojek *online* menunggu orderan di Jakarta.



Calon pembeli mengamati mobil di salah satu bursa mobil bekas di Jakarta. Pembiayaan dengan leasing masih menjadi andalan konsumen untuk memiliki kendaraan.

Bisnis/Arief Hermawan P

| EMITEN PEMBIAYAAN |

ADU PANJANG 'NAPAS' PERUSAHAAN LEASING

Sebanyak tujuh dari 12 emiten sektor pembiayaan alias *leasing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah merilis kinerja keuangan terbarunya. Tekanan masih terasa seiring dengan adanya koreksi pendapatan yang dibukukan.

Herdanang Ahmad Fauzan
herdanang.ahmad@bisnis.com

Tercatat baru PT Radana Bhaskara Finance Tbk. (HDFA) yang menunjukkan kenaikan pendapatan sepanjang 9 bulan awal 2021. Perusahaan ini juga berhasil membalikkan rugi menjadi laba secara *year-on-year* (YoY).

Sisa enam emiten lain kompak mengalami penurunan pendapatan total. Namun, bukan berarti keenam emiten ini bisa dipandang sebelah mata. Pasalnya, kendati masih berkontraksi secara pendapatan atau *top line*, tidak sedikit di antara enam perusahaan tersebut yang tetap mampu membukukan pertumbuhan laba yang meyakinkan.

PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN) salah satunya. Sepanjang Januari-September 2021, perusahaan ini mampu membukukan pertumbuhan laba hingga 52,9%, tepatnya dari Rp520,06 miliar menjadi Rp796,13 miliar. Padahal, di saat yang sama perseroan masih mengalami kontraksi pemasukan sekitar 17,8%.

Direktur Keuangan BFIN Sudjono membeberkan peningkatan tersebut terjadi karena faktor kenaikan pembiayaan baru sekitar 72,7% khusus pada kuartal III/2021. Permintaan yang pulih ini kemudian terjadi seiring menyusutnya beban pembiayaan dan beban penyusutan utang.

Imbasnya, kendati pendapatan masih jauh dari posisi prapandemi, BFIN mampu tampil solid secara *bottom line*.

"Peningkatan laba didukung oleh terus membaiknya kinerja penyaluran pembiayaan baru dan peningkatan kualitas piutang pembiayaan, juga menurunnya saldo piutang yang direstrukturisasi," ujarnya dalam keterangan tertulis pekan lalu.

Performa seirama ditunjukkan emiten lain macam PT Clipan Finance Tbk. (CFIN), PT Trust Finance Indonesia Tbk. (TRUS) dan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. (BPFI). Sama seperti halnya BFIN, ketiga emiten memang membukukan kontraksi pendapatan, tetapi masih mengalami pertumbuhan kinerja laba.

Dari tujuh nama, hanya PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF) dan PT Tifa Finance Tbk. (TIFA) yang masih mengalami kontraksi laba sampai akhir September.

Sementara itu, emiten multifinance yang sejauh ini belum merilis kinerja keuangan teranyar adalah PT Buana Finance Tbk. (BBLD), PT Danasupra Erapacific Tbk. (DEFI) dan PT Mandala Multifinance Tbk. (MFIN). Lalu ada pula PT Verena Multi Finance Tbk. (VRNA) dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF).

Rilis kinerja pendapatan *multifinance* di atas sebenarnya tidak banyak berubah dari tren pada semester I/2021. Rilis kinerja sebagian emiten ini juga mengamini proyeksi PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo) yang menyebut pemulihan sektor *multifinance* memang akan lebih lamban dari perbankan.

Namun, konsisten seperti perkiraan-perkiraan sebelumnya, Pefindo tetap menyebut posisi perusahaan *multifinance* di Indonesia masih cukup tinggi. Dengan asumsi tren pemulihan pandemi Covid-19 hingga sekarang, perusahaan sektor *multifinance* diyakini akan mampu bertahan.

Berdasarkan data per pertengahan Oktober, dari 36 perusahaan *multifinance* di Indonesia (termasuk nonemiten), sebanyak 24 di antaranya masih memiliki *rating* di atas A. Untuk itu, Pefindo meyakini sektor ini akan potensial lepas landas seiring berlalunya pandemi Covid-19.

"Seperti sektor perbankan, banyak perusahaan *multifinance* memiliki pemegang saham yang kuat. Dukungan pemerintah terkait relaksasi juga memberikan dampak besar bagi perusahaan untuk bertahan," ujar Analis Divisi Pemeringkatan Jasa Keuangan Pefindo Danan Dito dalam konferensi pers pertengahan Oktober 2021 lalu.



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Karyawan melayani nasabah di salah satu kantor cabang Adira Finance (ADMF) di Jakarta.

STIMULUS

Seperti kata Pefindo, sektor *multifinance* memang tak kekurangan tenaga. Apalagi, belum lama ini pemerintah telah resmi memperpanjang insentif DP 0% untuk kredit kendaraan bermotor, juga insentif PPN barang mewah.

Dua stimulus tersebut diyakini dapat memicu permintaan kredit properti maupun kendaraan (*leasing*). Sektor terakhir merupakan sektor yang sempat diramal paling prospektif oleh pendiri Grup Northstar Patrick Walujo.

"Dari segi bunganya turun, tapi kalau kita lihat *finance company* profitabilitasnya biasa saja. Ini karena cost [biaya[naik banyak. Artinya, di sana ada sangat besar potensi [efisiensi beban] dengan *digital disruption*," kata Patrick Walujo dalam webinar yang dihelat Indonesia Investment Education (IIE) medio Agustus lalu.

Grup Northstar sendiri saat ini merupakan investor BFIN. Northstar juga sempat menggeluti sektor *multifinance* dan leasing lewat kepemilikan di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF), sebelum akhirnya memutuskan menjual perusahaan tersebut kepada PT Bank Danamon Tbk. (BDMN).

Menimbang masih tingginya minat investor kakap terhadap *multifinance*, tidak heran bila investor juga tampak mulai melirik saham emiten-emiten *multifinance* dengan kinerja solid. Hal ini misalnya tampak dari pergerakan saham BFIN yang menguat 4,48% dalam sepekan terakhir.

Saham emiten *multifinance* berkinerja positif lain seperti HDFA (+4,44%) dan TRUS (+21,23%) juga dalam grafik menghijau selama sepekan terakhir sesi perdagangan bursa.

Kenaikan disertai adanya peningkatan frekuensi dan volume transaksi, dan hal ini diyakini analis berpotensi berlanjut dalam sepekan ke depan. Head of Research Kiwoom Sekuritas Ike Widiawati misalnya, memasukkan saham BFIN dalam emiten jagoannya pada pekan ini.

Ike mematok target harga Rp1.120 hingga Rp1.150 per saham terhadap BFIN dalam jangka pendek.

"Indikator stochastic BFIN menunjukkan *golden cross* dan histogram MACD bergerak positif seiring peningkatan volume transaksi. Apabila harga [saham BFIN] sempat melemah, dapat dilakukan strategi *buy on weakness* pada area *support* Rp1.000-Rp1.015," papar Ike dalam salinan riset yang diterima *Bisnis*, Senin (1/11).

> **"Peningkatan laba didukung oleh terus membaiknya kinerja penyaluran pembiayaan baru dan peningkatan kualitas piutang pembiayaan, juga menurunnya saldo piutang yang direstrukturisasi.**

Meski demikian, investor tetap diimbau berhati-hati.

Pasalnya, banderol saham BFIN sebenarnya telah menanjak besar-besaran sekitar 70,73% secara ytd seiring rumor akuisisi Grup GoTo yang sempat beredar. Tren ini membuat BFIN saat ini memiliki valuasi *price to earning ratio* (PER) disetahunkan 15x dan *price to book value* (PBV) 2,3x. Sebagai informasi, harga saham BFIN ditutup stabil di posisi Rp1.030 per saham pada penutupan perdagangan kemarin.



Bisnis

Karyawan melayani nasabah disalah satu perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor baru yang tetap ramai di tengah pandemi.

| PEMBELAJARAN TATAP MUKA |

PTM Terbatas Tetap Berjalan

Bisnis, BANDUNG — Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kota Bandung memastikan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) tetap berlangsung di Kota Bandung kendati ada temuan ratusan siswa terkonfirmasi Covid-19 berdasarkan tes acak.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bandung Ema Sumarna menegaskan tes acak kepada siswa dan PTK merupakan program dari Kementerian Kesehatan RI yang harus melakukan surveilans dengan metode sampling untuk kegiatan PTMT.

"Secara kumulatif hasilnya sekitar 3,6% (yang positif Covid-19), artinya masih di bawah 5%. Kita kembali kepada regulasi kalau belum masuk di 5% maka konsisten dengan regulasi PTMT tetap berjalan," katanya, Rabu (3/11).

Hasil tersebut didapati dari 214 Sekolah yang dijadikan sampling dari total sekitar 3.500 sekolah yang menggelar PTMT untuk dijadikan surveilans. Namun jika satu sekolah didapati 5% ada yang positif maka PTMT di sekolah tersebut harus berhenti sementara.

"Dan itu sudah ada sekitar 54 sekolah yang saat ini berhenti sementara. Sekolah diberikan waktu. Aturannya 15 hari, sesuai masa inkubasi," ucap Ema.

Sebanyak 54 sekolah tersebut didapati sekitar 5% ada yang positif Covid-19 di tiap sekolah. Dari 54 sekolah, sebanyak 70% adalah SMA di Kota Bandung.

Menurut Ema, siswa dan tenaga pengajar yang terkonfirmasi positif pun terus dimonitor. Saat ini 100% adalah gejala ringan, tidak ada yang bergeser ke gejala sedang atau pun berat.

"Artinya kalau dari perspektif epidemiologi, 10 hari mereka masa inkubasi. Kemudian tidak ada pergeseran, itu dimaknai mereka sembuh. Jadi mereka sudah bisa kembali beraktivitas," ucapnya.

Ema pun menyampaikan PTMT di Kota Bandung akan terus dilanjutkan atau tidak, bisa saja tergantung dari hasil rapat terbatas bersama Forkopimda pada Jumat mendatang.

"Pak Wali Kota Bandung (sebagai Ketua Komite Kebijakan Penanganan Covid-19) yang punya otoritas mengambil kebijakan. Tapi kalau data-data hasil evaluasi yang kami lakukan, secara kumulatif masih di angka 3,6%," katanya.

"Artinya kalau kami belum memberikan rekomendasi untuk pemberhentian secara keseluruhan. Tapi kalau 5% untuk kasus di sekolah otomatis mereka berhenti sementara," lanjutnya.

Sedangkan terkait tes secara keseluruhan, Ema mengatakan harus melihat ketersediaan PCR.

"Saat ini menggunakan metode sampling. Artinya hanya mengambil dari populasi sekian hanya dengan sampel sekian. Mudah-mudahan secara metodologi itu sudah cukup representatif secara keseluruhan," ungkapnya.

Sementara itu, sedikitnya sembilan siswa di Kota Cirebon terpapar Covid-19 selama pelaksanaan PTMT di kota tersebut.

"Selama pelaksanaan PTM terbatas ada sembilan siswa yang dinyatakan terpapar Covid-19, lima siswa merupakan hasil tes usap acak dan empat lainnya kontak erat," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Cirebon Agus Mulyadi.

Namun, sembilan siswa yang terpapar Covid-19 tersebut, kata Agus, bukan terjadi di satu sekolah, karena tes usap secara acak dilakukan di enam sekolah, dengan jumlah total 600 siswa.

"Yang terpapar itu ada di SD, SMP, madrasah, dan pondok pesantren," tuturnya.

Sementara dari pelacakan yang dilakukan kepada pihak keluarga, tidak ada yang terpapar semua masih dinyatakan negatif Covid-19.

Selain itu, kata Agus, sembilan siswa yang terpapar Covid-19 juga tidak mengalami gejala apapun, bahkan dari pemeriksaan bahwa ada yang virusnya tidak bisa menularkan lagi.

Untuk aktivitas PTM, lanjutnya, masih tetap berjalan dengan lebih memperketat protokol kesehatan, dan pihaknya akan terus memantau pelaksanaan PTM terbatas ini.

"Kita juga akan melakukan tes usap kembali kepada siswa lainnya untuk memastikan pelaksanaan PTM aman," katanya. *(K34/Antara)*

WASPADA CUACA BURUK



Bisnis/Rachman

Pengendara sepeda motor menembus hujan deras di kawasan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Rabu (3/11). Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi adanya peningkatan curah hujan berpotensi banjir di beberapa wilayah di Indonesia. Terdapat enam daerah yang dinyatakan masuk ke dalam kategori Siaga (di atas Waspada dan di bawah Awas) dalam peta prakiraan cuaca, yakni Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Masyarakat diminta untuk terus berhati-hati terhadap curah hujan tinggi disertai angin kencang dan guntur di sepanjang November.

| STANDAR NASIONAL INDONESIA |

SNI UMKM DIGENJOT

Bisnis, BANDUNG — Badan Standardisasi Nasional (BSN) bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat berkolaborasi mempercepat proses penerbitan SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk para pelaku usaha di Jawa Barat.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Kepala BSN Kukuh S Ahmad mengatakan karena organisasinya tidak terlalu besar, pihaknya berkolaborasi dengan Pemprov Jabar untuk melakukan pembinaan para pelaku usaha yang mendapatkan SNI untuk menjadi *role model* bagi pelaku usaha yang lain.

"Harapannya di provinsi Jawa Barat selama lima tahun ada 181 UMKM yang menjadi *role model* bagi yang lain," katanya dalam acara Bulan Mutu Nasional (BMN) 2021 di Trans Luxury Hotel, Bandung, Rabu (3/11).

Untuk memfasilitasi para pelaku usaha mengajukan proses SNI pihaknya bahkan sudah membuka kantor layanan teknis sebagai hub atau penghubung UMKM di Jawa Barat yang memerlukan informasi dan pendampingan.

Untuk mempermudah pelaku usaha, pihaknya bersama Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI mempercepat layanan penerbitan SNI lewat daring atau *online single submission* (OSS).

"Mereka langsung kita berikan hak untuk menggunakan tanda SNI bina UMKM. Sampai akhir Oktober, sejak program itu diluncurkan sudah ada 7.000 pendaftar disitu sudah mempunyai hak memiliki tanda SNI bina UMKM. Tidak dikenakan biaya. Gratis, pendaftar ini banyak dari sektor pangan," tuturnya.

Menurutnya mereka yang sudah mengantongi SNI bina UMKM ini akan terus dibina pihaknya bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat. SNI sendiri penting bagi perlindungan konsumen dan dunia usaha dari aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan.

"Ini juga untuk meningkatkan daya saing produk kita, baik domestik maupun global," kata Kukuh.

Kukuh mengatakan karena produk-produk ini berasal dari daerah, maka pihaknya wajib menggandeng pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Kolaborasi dengan Pemprov Jabar menurutnya dibuktikan dengan keberhasilan UMKM mengantongi tanda SNI.

"Karena itu peringatan Bulan Mutu Nasional kita pusatkan di Jawa Barat, di Bandung," paparnya.

Di tempat yang sama Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum mengatakan kolaborasi dengan BSN bagian dari upaya pihaknya mendorong perkembangan UMKM. Pemprov Jabar menurutnya selalu fatsun pada pemerintah pusat terkait kemudahan berusaha.

"Kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah pusat sedang disosialisasikan," tuturnya.

SNI sendiri menurutnya penting agar UMKM di Jabar bisa berdaya saing, terlebih di era globalisasi produk bersertifikasi bisa bersaing dengan produk luar negeri.

"Salah satu syarat produk itu tangguh dan berdaya saing harus memiliki sertifikat SNI, itu yang terus kami dorong," katanya.

Dalam pembukaan BMN 2021 dilaksanakan Launching Aplikasi Sistem Informasi SNI Bina UMK; Penyerahan sertifikat SNI kepada 13 UMKM Jawa Barat; Penyerahan sertifikat akreditasi kepada 11 Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) di Jawa Barat; serta Penandatanganan nota kesepahaman antara BSN dengan 9 perguruan tinggi dan Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan.

PERBAIKI IKLIM BERUSAHA

Sementara itu, Menteri Investasi Indonesia & Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengungkapkan Pemerintah berkomitmen untuk terus memperbaiki iklim berusaha bagi UMKM yang terlihat dari skor *starting business* mencapai 81,22.

Pemerintah berupaya menggabungkan proses pendaftaran perizinan yang berbeda sehingga dapat memangkas waktu yakni dengan menetapkan Undang-undang Cipta Kerja dan turunannya yang melakukan terobosan dalam pengurusan perizinan.

Sebagaimana diketahui, baru-baru ini Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo telah meluncurkan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik melalui sistem online single submission (OSS) berbasis risiko. Sistem ini memudahkan para pengusaha untuk mendapatkan perizinan secara cepat, efektif, dan efisien.

"Di dalam sistem ini bagi usaha mikro dan kecil (UMK) dengan Risiko Rendah diberikan kemudahan berupa perizinan tunggal, yaitu NIB berlaku sebagai legalitas, Standar Nasional Indonesia (SNI), dan Sertifikasi Jaminan Produk Halal (SJPH). Fasilitas perizinan tunggal harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi usaha mikro dan kecil yang ingin naik kelas. Pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan sehingga UMK dapat meningkatkan usahanya," ungkap Bahlil.

Kolaborasi seluruh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah sangat penting untuk suksesnya sistem ini karena pada prinsipnya sistem ini terbuka.

"Pada kesempatan ini saya ingin meminta BSN, kementerian, lembaga dan pemerintah daerah dapat segera mengambil peran demi kesuksesan program ini. BSN dapat mengambil peran melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan melakukan pembinaan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) bagi para pelaku UMK untuk mampu meningkatkan kualitas produknya termasuk pembiayaan sumber daya lain yang diperlukan sehingga produk UMK tersebut mampu bersaing di pasar global," papar Bahlil.

Menurut Bahlil, memberikan kemudahkan perizinan usaha disamping dapat meningkatkan usaha pelaku UMK, juga dapat mendorong menciptakan lapangan kerja, mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan negara temasuk pendapatan daerah.

Selain itu, perbaikan sistem kemudahan perizinan berusaha juga dapat memberikan pandangan calon investor atau *image* bagi Indonesia sebagai negara yang ramah bagi investasi. Hal ini akan berkontribusi pada *Ease of Doing Business* (EODB) Indonesia.

Dengan demikian Bahlil berharap dengan keterlibatan seluruh pihak termasuk BSN maka dapat mendukung upaya-upaya kita menuju Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh, melalui penerapan standar dan penilaian kesesuaian. *(K57)*

NILAI TUKAR

Rp/USD

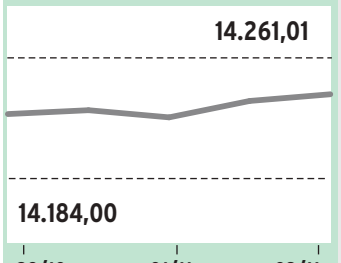

YoY ▼ -2,38%
YtD ▲ 1,11%

Rp/EUR

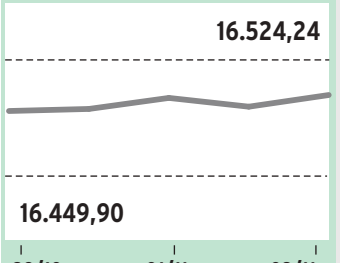

YoY ▼ -2,89%
YtD ▼ -4,65%

Rp/GBP

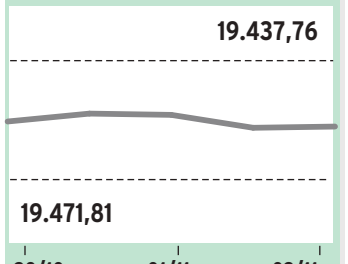

YoY ▲ 2,87%
YtD ▲ 1,85%

Rp/CNY

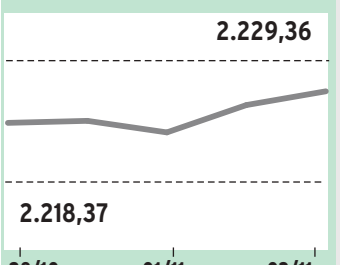

YoY ▲ 2,06%
YtD ▲ 3,14%

Rp/JPY(100)

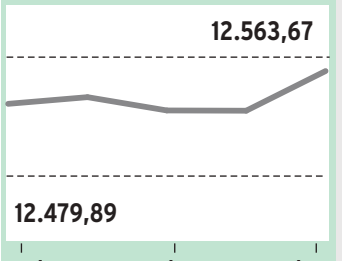

YoY ▼ -9,94%
YtD ▼ -7,94%

Rp/HKD

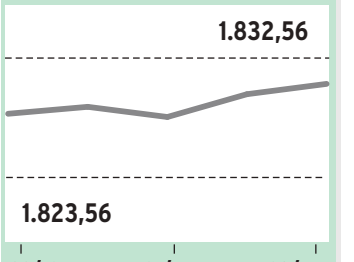

YoY ▼ -2,77%
YtD ▲ 0,73%

Rp/SGD

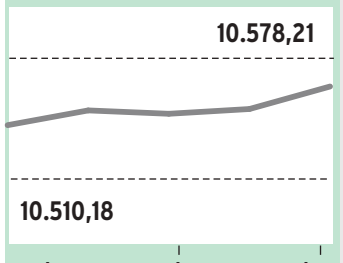

YoY ▼ -1,25%
YtD ▼ -0,62%

Rp/AUD

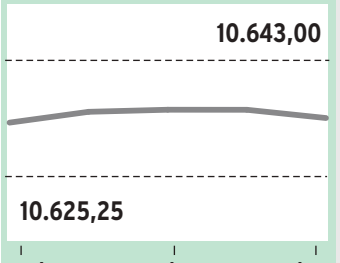

YoY ▲ 3,27%
YtD ▼ -1,19%

Rp/KRW

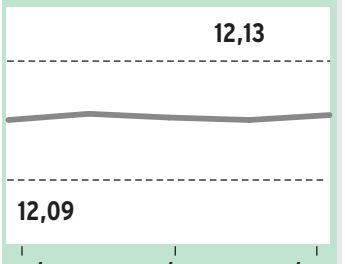

YoY ▼ -5,86%
YtD ▼ -6,44%

Rp/SAR

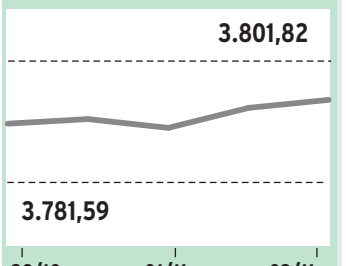

YoY ▼ -2,40%
YtD ▲ 1,15%

Rp/THB

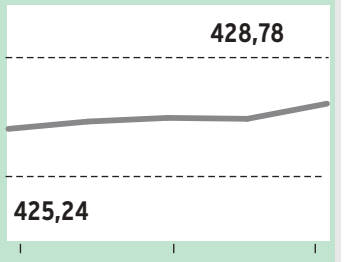

YoY ▼ -8,77%
YtD ▼ -8,74%

Rp/MYR

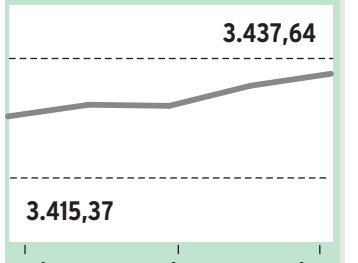

YoY ▼ -2,26%
YtD ▼ -1,55%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 3 November2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,32	8,53	13,53	8,00	12,36	01 Oktober 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,61	8,50	-	8,21	-	31 Oktober 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,80	8,80	10,60	8,10	8,50	31 Oktober 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	29 Oktober 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,75	9,25	-	8,25	9,80	01 November 2021
	Bank of China Limited	5,75	5,75	-	-	-	30 September 2021
	Bank Panin Tbk	8,90	8,50	14,90	8,00	8,51	30 September 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	31 Oktober 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	9,00	9,25	-	8,80	-	01 September 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	07 Oktober 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,41	-	-	7,59	-	30 September 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 3 November2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	≥ Rp 5M	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	> Rp 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 September 2021 s/d 28 Januari 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 3 November2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55063	3,75000	3,90625	4,06688
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,56000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,75000	3,96000	4,07000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,90000	4,07000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,70000	3,95000	4,15000
Citibank	3,50000	3,60000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,57500	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,55000	3,76000	3,87000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,45000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,36000	3,55000	3,70000	3,87000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,50000	3,75000	3,95000
Citibank	3,40000	3,40000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,37500	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (28 Okt'21)	-0,566	-	-0,556	-	-0,557	-0,533	-	-0,473
Euribor (29 Okt'21)	-0,561	-	-0,557	-	-0,553	-0,527	-	-0,455
Euribor (01 Nov'21)	-0,562	-	-0,557	-	-0,558	-0,529	-	-0,443

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
POLU	Golden Flower Tbk	478	595	24,48	604.400	345.556.900
WAPO	Wahana Pronatural Tbk	116	144	24,14	146.983.200	20.650.409.200
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	440	535	21,59	58.100	27.687.000
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk	61	73	19,67	1.774.024.500	122.552.447.900
PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	5.975	7.150	19,67	13.802.300	96.918.115.000
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	57	67	17,54	23.257.400	1.482.016.000
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	745	860	15,44	37.168.800	30.852.119.500
TRJA	Transkon Jaya Tbk	296	338	14,19	47.563.000	15.163.384.200
MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2.130	2.430	14,08	7.496.600	17.213.599.000
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	2.270	2.550	12,33	29.744.500	75.658.315.000
HRME	Menteng Heritage Realty Tbk	57	63	10,53	638.461.700	43.578.456.800
LPPF	Matahari Department Store Tbk	3.100	3.400	9,68	15.161.500	50.911.048.000
BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk	5.950	6.525	9,66	10.269.800	65.574.310.000
DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	940	1.030	9,57	200	191.000
WMUU	Widodo Makmur Unggas	183	200	9,29	204.471.200	39.966.714.300
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	244	266	9,02	214.078.900	55.422.706.400
HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	4.120	4.430	7,52	1.770.300	7.591.372.000
POLA	Pool Advista Finance Tbk	147	158	7,48	271.200	42.540.100
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	250	268	7,20	15.466.900	4.081.155.600
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk	444	474	6,76	9.734.900	4.457.557.400

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
BRNA	Berlina Tbk.	1.290	1.200	-6,98	1.400	1.692.000
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	1.870	1.740	-6,95	41.400	74.602.000
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk	885	825	-6,78	182.300	153.831.000
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	665	620	-6,77	512.100	317.703.500
UANG	Pakuan Tbk	1.110	1.035	-6,76	28.000	30.123.000
RDTX	Roda Vivatex Tbk	7.800	7.275	-6,73	600	4.400.000
SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk	476	444	-6,72	5.085.500	2.262.426.800
ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk	210	196	-6,67	47.282.400	10.680.600.100
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	910	850	-6,59	12.900	11.029.000
PSGO	Palma Serasih Tbk	216	202	-6,48	3.991.000	835.890.400
BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	78	73	-6,41	42.185.500	3.181.666.000
CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	111	104	-6,31	96.948.300	10.555.277.600
SOSS	Shield On Service Tbk	444	416	-6,31	159.500	67.141.800
CLAY	Citra Putra Realty Tbk	900	845	-6,11	2.800	2.389.500
PURI	Puri Global Sukses Tbk	366	344	-6,01	23.800	8.346.800
JECC	Jembo Cable Company Tbk.	6.400	6.025	-5,86	4.400	26.595.000
CINT	Chitose Internasional Tbk	308	290	-5,84	1.500.500	443.454.400
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	348	328	-5,75	158.743.000	56.939.881.000
TECH	Indosterling Technomedia Tbk	7.250	6.875	-5,17	1.446.200	10.363.040.000
BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	3.300	3.130	-5,15	300	935.000

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk	740	745	5	159.709.400	118.584.183.000
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	348	328	-20	158.743.000	56.939.881.000
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk	61	73	12	1.774.024.500	122.552.447.900
FREN	Smartfren Telecom Tbk	110	108	-2	1.784.780.600	191.680.178.800
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	64	64	-	864.077.400	58.116.013.300
HRME	Menteng Heritage Realty Tbk	57	63	6	638.461.700	43.578.456.800
TCPI	Transcoal Pacific Tbk	8.600	8.650	50	20.602.000	176.507.122.500
MLPL	Multipolar Tbk.	388	382	-6	211.395.100	82.503.402.600
WAPO	Wahana Pronatural Tbk	116	144	28	146.983.200	20.650.409.200
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.300	7.350	50	61.621.500	451.883.630.000
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	244	266	22	214.078.900	55.422.706.400
ARTO	Bank Jago Tbk	15.300	15.400	100	20.798.300	320.168.007.500
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.210	4.290	80	100.486.300	428.785.235.000
BUKA	Bukalapak.com Tbk	665	695	30	229.259.300	157.076.284.500
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	710	745	35	56.054.900	42.028.348.500
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	176	187	11	162.183.800	30.345.575.100
TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	430	458	28	137.704.500	62.520.243.000
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.720	1.685	-35	44.585.800	74.863.128.000
MITI	Mitra Investindo Tbk.	142	150	8	127.101.600	19.108.638.900
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.455	1.475	20	81.533.700	119.456.147.000

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	421.434	7.245.528.202	2.140.450.820.800
AK	UBS Sekuritas Indonesia	79.669	647.170.462	1.296.609.970.250
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	69.647	782.501.112	1.290.494.149.714
CC	Mandiri Sekuritas	164.805	2.237.459.900	1.237.733.369.100
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	27.023	364.830.600	1.234.564.002.200
PD	Indo Premier Sekuritas	226.466	2.838.052.672	1.180.113.647.448
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	46.471	947.614.942	893.554.421.870
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	50.551	488.923.812	752.928.865.958
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	8.312	162.564.986	589.742.071.440
DX	Bahana Sekuritas	18.062	215.717.700	517.105.825.900
DH	Sinarmas Sekuritas	32.082	517.665.308	464.237.118.920
AZ	Sucor Sekuritas	38.883	837.505.328	447.977.262.448
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	21.140	259.577.300	423.688.161.500
MG	Semesta Indovest Sekuritas	42.646	1.450.124.900	413.164.129.900
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	2.791	681.736.444	401.141.769.796
BQ	Korea Investment and Sekuritas Indonesia	45.715	954.298.536	351.009.101.400
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	73.100	1.112.616.084	344.218.348.100
DR	RHB Sekuritas Indonesia	44.273	858.552.700	331.143.047.000
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	33.811	1.623.459.140	324.313.291.180
PO	Pilarmas Investindo Sekuritas	3.546	550.675.000	317.289.210.300

BURSA EFEK INDONESIA, 3 November2021

Nama Saham	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	50	52	50	51	1	488.829.700	24.658.133.700	7,96	51	16.619.700	50	49.915.400
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	122	125	121	122	-	280.161.200	34.449.498.500	3,46	122	2.403.200	121	3.661.100
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	555	560	540	555	-	24.853.200	13.691.989.000	10,74	560	1.126.800	555	55.100
MITI Mitra Investindo Tbk.	142	157	142	150	8	127.101.600	19.108.638.900	110,44	151	946.700	150	2.132.800
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
SURE Super Energy Tbk.	2.000	2.000	1.900	2.000	-	1.000	1.954.000	-50,36	2.000	4.200	1.865	200
AKRA AKR Corporindo Tbk.	4.220	4.240	4.160	4.180	-40	10.904.700	45.672.433.000	15,24	4.190	4.200	4.180	132.000
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	264	268	260	262	-2	59.336.200	15.649.811.600	5,31	262	2.059.500	260	1.211.400
GTSI GTS Internasional Tbk.	66	68	66	67	1	10.896.400	722.794.400	-	67	1.893.400	66	2.629.100
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	398	416	400	414	16	3.800	1.546.400	28,51	414	8.600	392	200
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.870	1.870	1.740	1.740	-130	41.400	74.602.000	-65,25	1.845	100	-	-
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	590	655	555	600	10	20.500	12.224.500	516,17	600	4.200	590	100
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	50	50	50	50	-	6.600	330.000	-2,86	50	17.760.500	-	-
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-89,09	50	162.461.700	-	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.455	1.480	1.445	1.475	20	81.533.700	119.456.147.000	5,57	1.475	5.027.800	1.470	197.400
RAJA Rukun Raharja Tbk.	202	210	202	208	6	4.671.100	964.177.000	116,12	210	1.039.700	208	330.600
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.025	1.080	1.020	1.040	15	3.483.900	3.659.038.000	11,58	1.040	89.800	1.020	1.200
SOCI Soechi Lines Tbk.	194	195	192	194	-	6.897.800	1.332.845.900	9,46	194	318.200	193	922.200
1.2.Batu Bara												
ADRO Adaro Energy Tbk.	1.645	1.680	1.645	1.675	30	49.009.600	81.809.748.000	10,87	1.680	2.026.000	1.675	1.190.000
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	470	482	470	472	2	52.300	24.778.800	102,23	474	400	472	1.300
ARII Atlas Resources Tbk.	312	312	298	312	-	766.200	232.972.800	-17,09	312	325.200	306	200
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	93	94	90	92	-1	36.740.000	3.357.753.100	-1,10	92	3.793.600	91	275.400
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	2.520	2.550	2.450	2.530	10	17.900	45.026.000	5,81	2.520	9.300	2.510	800
BUMI Bumi Resources Tbk.	70	73	70	73	3	235.279.100	16.787.389.400	98,92	73	26.595.700	72	533.400
BYAN Bayan Resources Tbk.	24.150	24.800	23.500	24.575	425	68.500	1.635.287.500	8,38	24.575	100	24.125	600
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	31.300	31.275	31.250	31.250	-50	2.000	62.502.500	18,91	33.000	400	31.250	3.600
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	4.040	4.040	4.010	4.010	-30	42.400	170.332.000	5,67	4.010	37.900	4.000	4.700
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HRUM Harum Energy Tbk.	7.575	7.850	7.550	7.575	-	9.695.300	74.704.442.500	68,21	7.600	500	7.575	27.100
INDY Indika Energy Tbk.	1.705	1.760	1.705	1.740	35	38.816.500	67.491.686.000	26,04	1.745	358.200	1.740	4.368.600
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	21.525	22.500	21.975	22.300	775	4.887.400	108.513.760.000	7,39	22.300	27.400	22.275	36.200
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	324	330	324	328	4	2.730.600	891.896.000	14,83	330	1.155.800	328	193.800
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.480	3.500	3.450	3.480	-	334.700	1.163.048.000	5,01	3.480	88.600	3.470	5.600
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	2.800	2.830	2.700	2.730	-70	890.800	2.447.557.000	-	2.740	100	2.730	26.700
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.600	2.650	2.600	2.640	40	19.187.100	50.514.457.000	8,55	2.650	937.000	2.640	1.721.500
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	210	214	208	208	-2	16.260.300	3.424.851.800	-38,05	210	848.200	208	302.400
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	525	540	525	540	15	431.000	228.705.000	6,93	540	2.400	530	100
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-63,23	-	-	-	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	-	500	25.000	89,77	50	2.745.500	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.845	1.880	1.830	1.880	35	656.200	1.221.872.000	48,14	1.885	40.700	1.880	19.500
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	162	170	159	159	-3	2.252.900	369.089.300	-2,22	160	10.000	159	20.000
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-	300	15.000	-1,10	50	66.209.200	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	197	200	196	198	1	1.500	296.400	-87,96	198	12.800	197	400
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	545	570	530	540	-5	1.697.400	917.173.000	44,04	545	66.900	540	417.700
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	720	755	710	750	30	13.865.400	10.210.980.000	673,85	755	91.100	750	113.800
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	332	334	326	330	-2	6.237.800	2.057.030.200	8,50	332	114.600	330	943.200
PTIS Indo Straits Tbk.	420	515	394	436	16	713.600	315.481.600	504,28	436	25.200	414	2.200
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	310	320	310	316	6	317.500	100.876.800	14,53	318	35.000	316	252.500
SGER Sumber Global Energy Tbk.	980	1.045	960	1.045	65	5.393.400	5.516.351.500	36,37	1.050	364.600	1.045	58.400
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	8.600	8.650	8.400	8.650	50	20.602.000	176.507.122.500	770,53	8.675	9.900	8.625	170.000
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	660	680	665	665	5	74.400	49.984.000	-49,89	675	20.000	665	3.100
TPMA Trans Power Marine Tbk.	460	498	454	464	4	8.346.200	3.919.610.800	19,23	466	2.000	464	72.300
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	550	550	530	535	-15	31.200	16.816.500	26,73	550	1.300	535	30.500
ELSA Elnusa Tbk.	302	306	300	304	2	14.160.700	4.293.404.200	27,63	306	3.167.200	304	2.569.400
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	50	50	50	-	1.900	95.000	-0,55	50	310.367.600	-	-
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	-	511.100	25.555.000	21,39	50	102.700.000	-	-
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	290	294	290	292	2	31.875.900	9.305.959.200	-2,65	294	1.986.700	292	1.015.600
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	560	560	545	550	-10	20.000	11.051.500	3,29	550	5.300	545	29.300
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.675	1.700	1.650	1.700	25	114.800	193.813.500	9,30	1.700	600	1.655	600
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTRO Petrosea Tbk.	2.460	2.550	2.460	2.550	90	593.400	1.492.713.000	7,47	2.550	1.000	2.530	22.900
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	204	206	204	204	-	62.100	12.668.800	7,13	204	43.400	202	24.500
SMRU SMR Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,73	-	-	-	-
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	-	5.300	265.000	-228,94	50	236.076.800	-	-
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	91	94	91	92	1	1.462.200	135.118.700	-7,19	93	423.900	92	918.300
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	158	167	155	158	-	75.804.300	12.304.339.300	-3,85	159	130.600	158	239.100
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	50	51	50	50	-	1.867.000	93.390.000	13,40	50	3.019.500	-	-
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	126	131	122	126	-	117.165.600	14.947.820.500	82,53	127	1.367.600	126	1.547.000
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-0,56	-	-	-	-

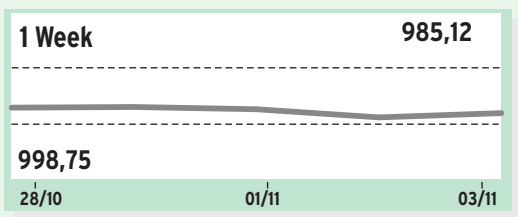

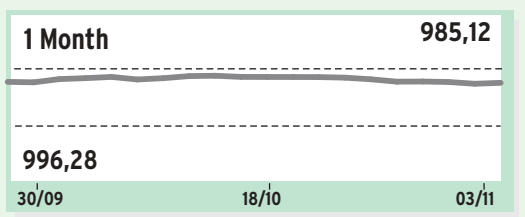

Pada perdagangan Rabu (03/11), indeks sektor energi ditutup di zona hijau, naik ke level 985,12 atau menguat 1,09%.

Penguatan sektoral dipimpin oleh PT Sumber Global Energy Tbk. (SGER) melesat 6,63% ke Rp1.045, lalu PT Mitra Investido Tbk. (MITI) naik 5,63% ke Rp150 dan PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) tumbuh 4,29% ke Rp73.

Perubahan harga batu bara yang sangat ekstrem dalam beberapa waktu terakhir membuat saham-saham di sektor ini ikut terdampak. Diketahui pada awal bulan lalu harga batu bara sempat melesat mencapai US$280/ton dan kini turun drastis hingga US$ 140/ton.

Pelemahan yang sudah terjadi selama 3 pekan ini membuat harga batu bara menjadi lebih murah, sehingga membuat para investor tertarik kembali. Hal tersebut dikarenakan harga batu bara diperkirakan akan kembali bullish dengan masuknya musim dingin di beberapa negara.

Nama Saham	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	228	232	226	230	2	2.058.900	471.130.800	17,16	232	561.400	230	420.000
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.400	1.475	1.380	1.430	30	3.334.100	4.753.086.000	23,11	1.435	300	1.430	10.600
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	186	191	180	191	5	2.458.500	461.730.500	5,24	192	39.400	191	131.400
BRPT Barito Pacific Tbk.	920	935	910	920	-	30.426.900	28.033.149.000	31,15	925	104.800	920	905.600
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	328	332	322	326	-2	12.104.700	3.941.867.000	-16,42	328	2.240.100	326	2.048.100
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	232	234	222	230	-2	2.610.600	604.128.200	5,00	232	462.500	230	1.201.500
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	635	650	630	635	-	26.200	16.616.000	56,36	640	15.100	630	2.500
LTLS Lautan Luas Tbk.	630	630	620	625	-5	133.900	83.758.500	6,30	630	12.100	625	500
MDKI Emdeki Utama Tbk.	206	208	204	206	-	473.800	97.709.800	18,73	208	259.400	206	86.000
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	580	595	580	580	-	21.900	12.756.500	48,15	590	14.300	580	1.600
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	78	81	76	79	1	16.254.300	1.280.327.800	-1,15	79	599.200	78	209.700
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	476	460	444	444	-32	5.085.500	2.262.426.800	-	444	1.176.600	-	-
SRSN Indo Acidatama Tbk.	54	54	53	54	-	1.467.300	78.594.900	41,91	54	1.224.400	53	4.837.900
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.500	7.525	7.325	7.425	-75	3.028.200	22.384.960.000	-350,42	7.425	95.100	7.400	500
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	8.900	8.900	8.725	8.900	-	2.300	20.215.000	4,00	8.900	3.500	8.800	400
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	105	112	103	105	-	52.933.700	5.656.926.900	31,59	105	7.200	104	1.359.200
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	850	895	850	885	35	11.864.100	10.422.390.500	42,34	890	124.200	885	23.800
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	760	760	710	725	-35	72.800	52.818.500	7,60	745	10.000	725	1.100
APLI Asiaplast Industries Tbk.	208	208	208	208	-	100.400	20.883.200	20,61	208	19.500	202	100
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.035	1.045	1.035	1.040	5	32.600	33.771.500	8,06	1.040	41.900	1.035	11.300
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	354	370	364	366	12	121.100	44.175.400	4,78	368	18.800	366	21.400
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.450	1.470	1.445	1.465	15	112.800	164.661.500	9,51	1.470	15.800	1.465	700
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	2.270	2.640	2.270	2.550	280	29.744.500	75.658.315.000	286,14	2.560	38.400	2.550	727.700
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.015	1.025	1.005	1.025	10	48.874.300	49.609.166.500	-	1.025	736.200	1.020	1.586.600
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	11.850	12.125	11.875	12.100	250	5.407.700	64.976.620.000	37,97	12.125	38.400	12.100	414.500
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-6,77	-	-	-	-
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	735	765	720	755	20	13.629.800	10.112.965.000	1.414,39	760	283.200	755	13.300
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.725	1.750	1.730	1.735	10	1.887.100	3.282.767.000	31,39	1.735	19.500	1.730	50.800
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	8.975	9.475	8.975	9.475	500	18.681.300	173.742.910.000	35,39	9.475	779.300	9.450	46.100
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	152	156	151	154	2	12.287.600	1.891.038.900	-13,18	155	134.300	154	767.800
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	266	274	266	274	8	11.346.200	3.078.333.200	31,43	276	647.600	274	833.200
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	755	765	740	760	5	4.992.300	3.739.688.500	13,91	760	128.100	755	48.000
BRNA Berlina Tbk.	1.290	1.260	1.200	1.200	-90	1.400	1.692.000	-5,59	1.250	20.000	1.200	900
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	52	52	50	51	-1	4.752.800	242.390.800	58,09	52	2.936.600	51	76.400
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	93	103	91	97	4	56.777.900	5.506.909.000	364,94	97	717.000	96	240.500
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	-	28,00	-	-	-	-
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	414	424	416	418	4	43.800	18.349.000	9,21	424	146.100	418	15.600
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	167	168	165	165	-2	1.168.800	193.801.500	7,86	166	11.000	165	428.100
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	930	970	900	900	-30	61.100	55.516.500	3,89	925	5.000	900	22.900
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.595	1.610	1.570	1.585	-10	1.882.100	2.979.507.000	6,32	1.585	31.500	1.580	27.500
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,96	-	-	-	-
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	300	314	296	310	10	232.900	71.346.200	40,40	310	53.300	304	1.000
SPMA Suparma Tbk.	408	410	388	398	-10	3.098.500	1.222.738.000	7,93	400	11.300	398	174.000
TALF Tunas Alfin Tbk.	308	316	310	310	2	1.700	529.200	15,68	314	3.400	308	7.500
TRST Trias Sentosa Tbk.	585	600	585	600	15	70.200	41.771.000	31,37	585	21.000	580	21.400
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	910	900	850	850	-60	12.900	11.029.000	131,34	850	12.100	-	-
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	240	258	234	248	8	34.200	8.417.600	10,15	248	6.200	234	1.200
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	236	242	236	242	6	4.800	1.134.400	-2,64	240	100	234	1.400
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	2.700	2.850	2.690	2.850	150	6.500	18.122.000	18,45	2.850	5.800	2.830	20.000
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	298	298	296	296	-2	3.200	953.400	-3,18	304	1.100	296	4.100
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.645	1.645	1.635	1.645	-	11.800	19.389.000	6,33	1.685	2.000	1.605	600
ARCI Archi Indonesia Tbk.	605	615	600	600	-5	3.102.200	1.871.851.000	15,78	605	3.000	600	738.200
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.100	3.140	3.040	3.130	30	43.867.300	135.888.531.000	421,42	3.130	5.107.300	3.120	101.900
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	155	158	154	157	2	3.762.400	586.388.000	-47,67	158	628.900	157	1.768.100
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	98	99	94	95	-3	29.248.500	2.800.285.200	-24,68	96	669.100	95	2.218.800
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	334	342	316	328	-6	1.795.000	592.829.400	3,74	330	10.000	328	33.600
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	432	450	420	444	12	106.500	45.705.000	14,48	444	103.600	420	2.800
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.920	2.840	2.830	2.830	-90	500	1.416.000	68,96	2.970	600	2.830	300
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	102	106	102	103	1	10.376.400	1.078.516.000	86,19	104	363.100	103	52.600
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	665	635	620	620	-45	512.100	317.703.500	11,45	620	224.800	-	-
HKMU HK Metals Utama Tbk.	50	51	50	50	-	35.080.600	1.754.134.500	-8,77	50	5.292.200	-	-
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	354	362	336	358	4	28.298.100	9.825.400.600	5,06	360	1.088.600	358	3.425.700
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	520	530	515	520	-	14.933.500	7.795.434.500	10,69	525	1.179.100	520	2.321.800
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	780	770	765	770	-10	104.400	80.011.500	11,00	785	1.000	770	7.000
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	144	150	139	140	-4	12.586.500	1.818.862.500	60,09	141	65.800	140	128.200
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.310	2.340	2.310	2.320	10	21.938.100	50.991.300.000	22,11	2.330	106.600	2.320	2.645.600
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	99	101	98	100	1	200.284.400	19.857.335.400	92,10	101	12.416.500	100	1.819.700
DKFT Central Omega Resources Tbk.	136	139	134	136	-	7.281.000	988.810.800	151,18	137	290.300	136	56.400
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.525	-	-	1.525	-	-	-	36,01	1.520	500	1.430	100
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.760	4.790	4.710	4.770	10	11.649.100	55.367.669.000	27,81	4.780	8.300	4.770	2.551.000
NICL PAM Mineral Tbk.	71	72	70	71	-	11.777.700	836.410.900	-	72	3.414.700	71	895.400
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.105	1.125	1.100	1.105	-	261.800	291.129.500	38,12	1.110	7.000	1.105	55.400
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	97	98	95	96	-1	4.358.000	418.901.400	-1,23	96	178.000	95	3.077.100
TINS Timah Tbk.	1.540	1.570	1.530	1.560	20	16.959.500	26.352.030.000	21,51	1.565	112.500	1.560	401.800
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	129	133	129	131	2	694.281.800	91.064.805.000	103,39	132	15.780.000	131	11.461.500
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	154	155	150	153	-1	786.600	118.489.900	23,31	154	15.400	153	319.100
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	64	68	63	68	4	63.184.400	4.213.719.100	59,73	69	3.309.500	68	2.121.300
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	-	8.000	400.000	-1,26	50	22.286.600	-	-
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	57	67	57	67	10	23.257.400	1.482.016.000	-0,34	68	630.400	67	12.995.000
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	8.125	8.350	8.100	8.325	200	6.904.100	56.871.097.500	5,55	8.350	140.100	8.325	21.700
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	690	710	690	695	5	6.400	4.451.500	9,97	700	200	695	8.500
INTD Inter Delta Tbk.	170	180	168	169	-1	22.500	3.882.600	55,16	167	19.300	164	2.000
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	185	193	183	185	-	47.067.800	8.819.376.000	-72,05	186	145.400	185	61.800
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	8.050	8.200	8.050	8.100	50	3.448.800	27.997.075.000	7,35	8.125	7.200	8.100	281.100
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	575	600	535	550	-25	1.183.500	649.844.000	228,98	550	40.900	535	7.400
KMTR Kirana Megatara Tbk.	332	342	332	340	8	84.900	28.645.000	28,00	340	19.200	332	2.900
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.690	2.000	1.575	1.715	25	45.700	82.581.000	5,57	1.720	12.100	1.715	19.000

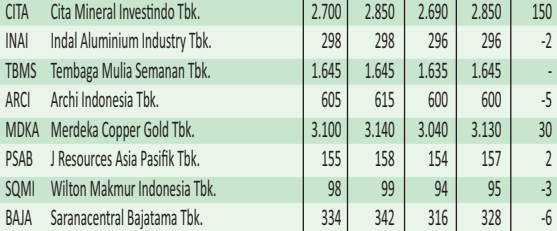

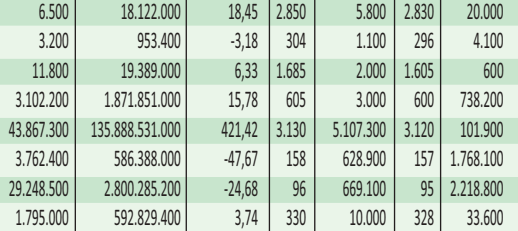

Indeks sektor barang baku pada perdagangan Rabu (03/11) ditutup di zona hijau dengan penguatan 1,13% ke level 1.195,81.

Penguatan sektor ini didorong oleh PT Tirta Mahakam Resources Tbk. (TIRT) melejit 17,54% ke Rp67. Diikuti PT Semen Indonesia Persero Tbk. (SMGR) melesat 5,57% ke Rp9.475 dan PT Cita Mineral Investindo Tbk. (CITA) naik 5,56% ke Rp2.850.

Sentimen positif datang dari produksi baja nasional yang diproyeksikan mengalami pertumbuhan pada tahun ini. Menurut Kemenperin, produksi baja diperkirakan mencapai 12,27 juta ton pada tahun ini, atau tumbuh 6,05% dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 11,57 juta ton.

Sementara itu, rata-rata utilisasi industri logam dasar sepanjang tahun ini mencapai 66,25%. Adapun, rata-rata utilisasi industri barang logam bukan mesin dan peralatannya mencapai 73,99%.

Nama Saham	Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
PERINDUSTRIAN												
1.Barang Perindustrian												
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	3.800	4.040	3.900	3.990	190	232.700	925.494.000	34,80	4.030	1.000	3.990	31.300
ARNA Arwana Citramulia Tbk.	850	850	825	830	-20	1.210.400	1.007.955.000	13,79	830	32.500	825	36.400
CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	112	114	109	111	-1	104.362.800	11.594.636.300	26,53	112	333.100	111	10.008.800
CTTH Citatah Tbk.	50	50	50	50	-	62.300	3.115.000	-1,67	50	948.300

BURSA EFEK INDONESIA, 3 November2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	102	112	101	108	6	57.596.400	6.233.470.800	18,35	108	60.500	107	11.500
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	915	920	885	920	5	8.300	7.500.000	14,92	920	900	915	300
2.3.Jasa Profesional													
SOSS	Shield on Service Tbk.	444	464	414	416	-28	159.500	67.141.800	13,06	418	100	416	109.300
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.880	4.940	4.780	4.850	-30	113.900	551.484.000	583,99	4.880	1.400	4.850	2.800
INDX	Tanah Laut Tbk.	109	115	109	113	4	7.601.300	855.630.500	-130,97	113	51.800	112	182.900
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.390	1.440	1.390	1.420	30	4.026.100	5.726.535.000	2,45	1.420	13.700	1.415	79.000
ASII	Astra International Tbk.	5.900	6.025	5.825	5.975	75	90.495.000	537.789.007.500	13,70	5.975	155.000	5.950	1.235.300
BHIT	MNC Investama Tbk.	60	63	59	61	1	193.654.600	11.852.441.800	19,84	62	35.409.000	61	8.600.000
BMTR	Global Mediacom Tbk.	268	270	264	268	-	12.596.500	3.366.206.400	3,88	270	2.396.400	268	33.000
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	-	12.200	610.000	-11,39	50	120.816.900	-	-
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.850	1.885	1.835	1.860	10	17.897.100	33.309.717.500	198,38	1.865	104.900	1.860	153.700
MLPL	Multipolar Tbk.	388	398	382	382	-6	211.395.100	82.503.402.600	-5,23	384	239.500	382	2.223.500

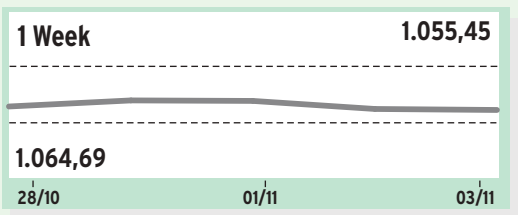

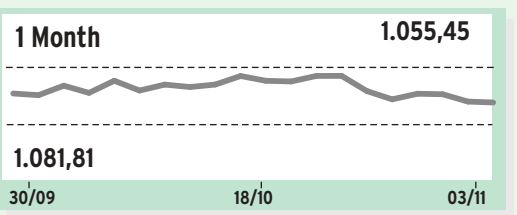

Pada perdagangan Rabu (03/11), sektor perindustrian ditutup melemah 0,25% ke posisi 1.055,45.

Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Intraco Penta Tbk. (INTA) anjlok 6,94% ke Rp134, lalu PT Shield On Service Tbk. (SOSS) ambles 6,31% ke Rp416 dan PT Jembo Cable Company Tbk. (JECC) drop 5,86% ke Rp6.025.

Kinerja sektor industri pengolahan nonmigas di tanah air terus menunjukkan geliatnya seiring dengan berjalannya kebijakan pemerintah yang probisnis. Hal ini tercemin dari capaian Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia pada bulan Oktober yang berteng-ger di level 57,2 atau naik dibanding bulan September yang berada di peringkat 52,2.

Sesuai rilis IHS Markit, melesatnya PMI manufaktur Indonesia pada bulan Oktober merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Posisi PMI di atas 50 menandai bahwa sektor manufaktur sedang mengalami fase ekspansi.

BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	262	264	250	252	-10	24.300	6.178.200	-13,88	252	2.200	250	1.700
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.510	2.650	2.510	2.570	60	223.600	571.289.000	8,38	2.570	400	2.560	200
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	134	135	133	134	-	114.300	15.314.100	15,59	135	12.700	133	2.700
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	835	845	835	845	10	8.900	7.495.500	31,72	845	19.700	835	18.600
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	488	500	454	492	4	125.300	58.822.800	13,23	476	700	462	5.900
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	294	346	288	296	2	1.577.800	504.148.200	3.814,43	302	8.000	296	300
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	422	430	402	430	8	14.500	6.061.800	-19,44	430	4.600	420	600
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.155	1.185	1.145	1.175	20	6.879.800	8.041.953.500	28,59	1.175	856.100	1.170	27.100
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.805	1.850	1.805	1.840	35	2.400	4.340.000	-6,99	1.835	700	1.750	2.100
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.180	2.100	2.050	2.100	-80	700	1.455.000	23,22	2.180	800	2.100	200
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	620	640	600	605	-15	28.701.200	17.532.618.500	-11,24	610	470.900	605	1.100
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2.400	2.410	2.400	2.410	10	2.480.000	5.959.050.000	108,96	2.420	145.200	2.410	232.800
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.830	3.830	3.800	3.830	-	27.900	106.779.000	16,30	3.840	100	3.830	3.600
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.575	8.575	8.475	8.575	-	6.000	51.235.000	32,08	8.600	4.100	8.575	500
ADES	Akasha Wira International Tbk.	2.560	2.580	2.560	2.570	10	62.400	160.114.000	8,43	2.580	3.300	2.570	12.000
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	300	300	290	300	-	2.000	590.000	-92,46	300	52.400	298	1.000
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	458	458	454	456	-2	3.932.800	1.793.164.200	29,82	458	64.100	456	23.400
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	306	312	288	308	2	2.251.300	689.344.000	18,12	308	223.100	306	24.100
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.200	1.225	1.185	1.220	20	74.800	89.119.000	12,70	1.220	29.200	1.195	3.300
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.685	1.695	1.670	1.695	10	935.200	1.577.843.500	14,83	1.700	202.300	1.695	11.500
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	218	224	216	220	2	6.263.200	1.368.482.600	71,85	222	880.400	218	494.300
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	85	86	84	85	-	2.234.000	189.730.400	-2,44	85	112.200	84	1.779.000
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	348	386	324	328	-20	158.743.000	56.939.881.000	-	328	227.700	326	407.800
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	176	195	176	187	11	162.183.800	30.345.575.100	8,29	187	1.480.000	186	3.700.500
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.900	1.915	1.880	1.905	5	48.300	91.741.000	7,44	1.910	4.800	1.905	700
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	266	280	266	278	12	27.134.400	7.349.802.800	19,40	278	421.700	276	69.300
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	119	121	112	118	-1	7.077.100	839.456.800	-7,55	119	591.700	118	148.400
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	496	505	490	494	-2	7.614.200	3.779.609.600	45,12	494	49.200	492	128.700
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	192	194	190	191	-1	3.919.700	749.761.000	122,22	192	977.600	191	25.100
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.850	8.850	8.700	8.775	-75	6.778.900	59.371.300.000	15,88	8.800	180.300	8.775	54.700
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.275	6.300	6.200	6.250	-25	8.534.200	53.280.655.000	7,99	6.275	684.900	6.250	193.100
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.360	2.360	2.340	2.360	-	1.261.100	2.965.433.000	28,35	2.370	29.700	2.360	4.100
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	464	492	462	492	28	35.910.000	17.297.435.000	6,49	494	586.900	492	5.622.500
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	177	180	170	171	-6	1.312.900	226.477.000	-3,24	171	8.900	170	35.800
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.340	1.340	1.330	1.340	-	10.103.100	13.537.680.000	34,03	1.345	23.400	1.340	40.200
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	426	510	406	418	-8	479.900	214.537.800	51,08	418	3.500	414	3.700
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.400	2.390	2.370	2.380	-20	900	2.142.000	46,46	2.400	1.000	2.380	1.500
STTP	Siantar Top Tbk.	7.000	6.775	6.775	6.775	-225	1.000	6.775.000	13,88	6.950	500	6.775	200
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	860	880	865	875	15	733.900	641.062.500	6,16	880	113.200	875	43.700
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.275	7.100	7.000	7.000	-275	24.000	168.010.000	12,83	7.250	11.400	7.100	100
2.3.Produk Makanan Pertanian													
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	356	376	332	340	-16	57.900	20.466.600	47,31	358	1.300	340	53.700
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.125	6.200	6.075	6.175	50	6.542.900	40.157.477.500	17,87	6.200	177.000	6.175	166.800
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	50	50	50	50	-	1.601.300	80.065.000	-32,57	50	77.055.600	-	-
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,99	-	-	-	-
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	113	114	108	111	-2	2.894.100	322.867.900	12,78	112	203.000	111	27.600
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	9.500	475.000	90,51	50	22.715.400	-	-
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	105	110	104	106	1	19.485.800	2.092.670.600	-36,10	107	724.500	106	34.300
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.720	1.730	1.640	1.685	-35	44.585.800	74.863.128.000	6,40	1.690	18.900	1.685	669.100
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	715	725	700	725	10	7.278.800	5.183.742.500	6,31	725	372.100	720	108.200
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.890	1.890	1.830	1.885	-5	12.000	22.379.500	-79,91	1.890	13.900	1.805	1.100
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	183	202	183	200	17	204.471.200	39.966.714.300	14,64	202	5.276.300	200	108.714.700
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.950	11.175	10.725	11.000	50	5.239.600	57.478.030.000	16,30	11.000	3.331.700	10.975	13.400
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	-	39.100	1.955.000	53,79	50	15.957.800	-	-
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	995	1.020	960	1.015	20	264.300	259.254.500	113,99	1.015	5.000	1.010	2.200
BISI	Bisi International Tbk.	1.005	1.020	975	1.000	-5	702.800	699.515.500	10,28	1.000	70.200	995	1.400
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	-	12.000	600.000	-17,05	50	43.716.400	-	-
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	92	94	91	92	-	47.481.200	4.371.830.300	-0,88	93	8.432.000	92	415.300
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	390	398	372	390	-	705.000	273.401.200	4,79	392	34.400	390	8.400
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	585	600	575	600	15	31.860.300	18.811.421.500	15,32	600	973.700	595	891.700
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.160	3.160	3.150	3.150	-10	109.400	345.452.000	-	3.160	4.000	3.150	9.000
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	7.650	7.650	7.500	7.550	-100	1.100	8.290.000	7,71	8.175	100	7.550	3.400
GOLL	Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	53	54	51	52	-1	9.693.700	506.206.200	-2,43	53	1.071.100	52	48.000
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	180	186	180	181	1	12.651.800	2.314.595.300	-6,90	182	242.200	180	185.900
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.420	1.440	1.390	1.425	5	26.555.200	37.650.324.500	9,70	1.430	254.900	1.425	1.163.700
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	50	50	-	800	40.000	-8,60	50	87.733.200	-	-
MGRO	Mahkota Group Tbk.	735	750	735	740	5	3.228.600	2.401.745.000	1.192,78	740	24.100	735	75.500
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	272	280	268	270	-2	2.842.700	772.665.200	-	274	64.600	270	1.800
PALM	Provident Agro Tbk.	476	478	458	462	-14	4.241.300	1.956.490.400	1,65	464	58.900	462	50.500
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	310	318	300	318	8	23.200	7.160.800	-15,66	316	3.300	302	200
PSGO	Palma Serasih Tbk.	216	216	202	202	-14	3.991.000	835.890.400	109,94	202	1.100	-	-
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.260	2.290	2.220	2.240	-20	109.200	246.296.000	5,35	2.240	10.600	2.230	1.200
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	498	505	488	494	-4	12.534.900	6.212.066.000	-33,96	496	113.700	494	2.336.800
SMAR	SMART Tbk.	4.900	5.100	4.800	4.870	-30	175.400	850.035.000	6,97	4.900	600	4.870	11.800
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.145	1.160	1.125	1.145	-	5.819.700	6.638.049.500	7,83	1.145	377.100	1.140	50.200
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	685	700	660	670	-15	57.312.100	38.569.624.500	16,39	670	342.400	665	1.470.200
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	111	112	109	112	1	186.800	20.636.200	-0,27	113	7.000	112	92.500
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	116	153	108	144	28	146.983.200	20.650.409.200	-90,45	145	176.000	144	2.022.300
3.Rokok													
3.1.Rokok													
GGRM	Gudang Garam Tbk.	33.575	33.525	32.725	32.950	-625	1.474.100	48.628.220.000	13,72	32.950	400	32.925	1.700
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.000	1.015	995	1.000	-	36.941.900	36.979.943.000	14,07	1.000	823.600	995	4.847.700
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	314	320	314	318	4	3.784.400	1.200.799.000	48,88	318	39.400	316	515.400
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	-	-	306	-	-	-	-192,72	-	-	-	-
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	498	500	490	496	-2	1.913.500	949.091.600	8,26	498	379.400	496	118.500
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama													
4.2.Produk Perawatan Tubuh													
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	346	368	312	364	18	3.800	1.233.200	-	360	1.500	312	1.900
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.060	2.120	2.060	2.100	40	281.400	589.910.000	26,39	2.110	31.900	2.090	27.800
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-1,32	-	-	-	-
MBTO	Martina Berto Tbk.	138	139	131	135	-3	464.900	62.814.600	-1,45	135	34.300	133	9.600

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	246	250	244	246	-	497.600	123.585.800	23,32	246	21.300	244	26.200
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.550	5.650	5.575	5.575	25	3.600	20.165.000	-15,93	5.650	100	5.575	600
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.605	1.615	1.590	1.615	10	566.100	908.602.500	5,01	1.615	6.600	1.605	82.800
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.470	4.510	4.440	4.450	-20	20.173.500	90.112.175.000	27,87	4.460	33.000	4.450	110.700
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	464	472	462	470	6	4.220.900	1.975.364.200	23,34	470	95.500	468	400

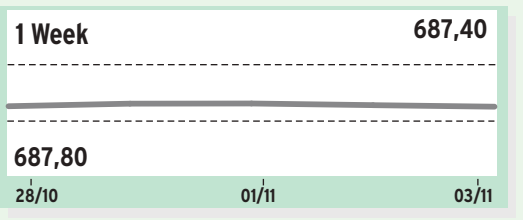

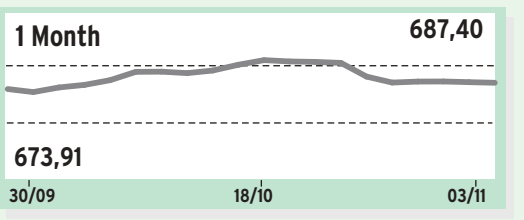

Pada perdagangan Rabu (03/11), indeks sektor barang konsumen primer ditutup melemah 0,19% di level 687,40.

Saham yang mendorong pelemahan ialah PT Palma Serasih Tbk. (PSGO) anjlok 6,48% ke Rp202, diikuti PT Asia Sejahtera Mina Tbk. (AGAR) drop 4,49% ke Rp340, dan PT Duta Intidaya Tbk. (DAYA) merosot 3,82% ke Rp252.

Pelemahan sektor ini terjadi karena adanya sentimen negatif dari Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) yang mengklasifikasikan dua komoditi pangan yang masuk dalam status rawan jelang akhir tahun 2021 nanti. Dua komoditi pangan tersebut ialah minyak goreng dan cabai yang kini mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan.

Kenaikan harga tersebut adanya kondisi cuaca ekstrem La Nina di akhir tahun ini. Sehingga IKAPPI meminta adanya ketersediaan stok pangan, agar supply dan demand di pasar dapat seimbang.

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1.Komponen Otomotif													
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.110	1.125	1.105	1.120	10	1.108.500	1.234.194.500	10,11	1.120	368.100	1.115	67.500
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	685	680	680	680	-5	100	68.000	46,72	680	300	675	100
INDS	Indospring Tbk.	1.925	1.980	1.925	1.980	55	400	782.500	7,27	1.985	100	1.945	300
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	398	400	392	394	-4	112.100	44.267.000	8,09	396	600	392	2.700
NIPS	Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	242	242	240	240	-2	157.300	37.842.000	15,02	242	297.100	240	2.407.300
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.560	1.600	1.540	1.540	-20	125.600	195.140.000	14,11	1.555	3.400	1.540	18.400
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	7.475	7.500	7.475	7.475	-	4.500	33.672.500	10,24	7.475	300	-	-
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.410	1.445	1.410	1.440	30	6.700	9.662.000	5,77	1.455	100	1.440	1.700
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	715	725	710	710	-5	3.940.300	2.809.090.500	12,60	715	167.700	710	1.484.200
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.890	5.000	4.750	4.780	-110	5.800	27.964.000	38,51	4.890	600	4.790	2.400
2.Barang Rumah Tangga													
2.1.Barang Rumah Tangga													
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	99	101	97	98	-1	21.681.700	2.142.535.000	81,64	99	563.100	98	34.000
CINT	Chitose Internasional Tbk.	308	318	288	290	-18	1.500.500	443.454.400	667,89	290	15.200	288	78.600
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	354	354	334	348	-6	42.900	14.763.000	441,62	348	9.300	334	1.300
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	85	85	82	84	-1	188.100	15.619.900	-	85	86.000	83	1.000
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	210	210	202	210	-	103.800	21.628.000	-	210	14.300	204	5.600
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	53	54	51	52	-1	8.230.400	426.083.700	-	52	100	51	3.584.300
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	800	825	800	805	5	7.865.600	6.374.404.500	11,54	810	147.400	805	40.200
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	246	290	244	244	-2	60.849.400	16.422.562.000	-42,46	244	244.800	242	154.900
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	276	286	264	268	-8	5.012.200	1.376.195.800	2,95	270	11.100	268	76.100
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	192	195	191	191	-1	399.000	76.519.400	-8,73	192	285.500	191	869.400
MICE	Multi Indocitra Tbk.	366	368	356	368	2	258.400	94.821.200	81,73	368	10.300	366	9.800
3.Barang Rekreasi													
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi													
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-155,67	-	-	-	-
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	190	193	188	189	-1	13.980.400	2.659.483.900	282,43	189	22.000	188	429.000
4.Pakaian & Barang Mewah													
4.1.Pakaian & Barang Mewah													
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	190	198	184	190	-	51.200	9.825.700	9,75	194	200	190	71.800
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	226	226	220	222	-4	9.461.300	2.106.154.200	5,40	224	42.500	222	1.094.600
PBRX	Pan Brothers Tbk.	135	135	130	131	-4	6.278.600	821.777.200	6,57	133	143.100	131	253.200
POLU	Golden Flower Tbk.	478	595	480	595	117	604.400	345.556.900	-10,40	-	-	595	97.100
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	93	99	92	94	1	9.955.800	953.357.300	-0,89	95	97.000	94	332.500
TRIS	Trisula International Tbk.	193	206	180	191	-2	7.241.600	1.408.209.800	405,86	192	12.100	191	31.900
BATA	Sepatu Bata Tbk.	530	550	525	525	-5	193.400	102.205.000	-10,14	525	178.000	520	16.400
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	208	222	204	208	-	6.992.000	1.447.966.000	-3,20	208	45.300	206	102.500
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.770	1.760	1.760	1.760	-10	100	176.000	-20,00	1.760	2.200	1.690	100
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	173	174	171	171	-2	47.900	8.241.500	109,88	171	8.900	170	30.400
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	185	187	182	187	2	1.500	276.800	-0,53	187	2.500	185	1.900
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	135	140	132	136	1	2.657.800	361.783.700	14,90	138	32.700	136	115.400
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	-	-	120	-	-	-	-7,79	-	-	-	-
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.400	4.500	4.350	4.360	-40	119.900	527.320.000	2,46	4.370	500	4.360	600
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	206	210	200	202	-4	949.900	194.021.200	23,11	204	8.300	202	85.300
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	80	85	79	80	-	4.222.800	345.148.900	63,46	82	425.300	80	710.000
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	53	53	52	53	-	144.200	7.592.600	-2,98	53	71.800	52	956.800
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	-	3.721.800	186.090.000	-3,20	50	29.224.500	-	-
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	-	-	146	-	-	-	2,48	-	-	-	-
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	880	880	825	870	-10	59.900	50.550.500	9,41	870	100	825	5.000
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	665	710	660	685	20	4.700	3.195.500	-162,77	690	100	660	1.100
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-
5.Jasa Konsumen													
5.1.Pariwisata & Rekreasi													
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	-	19.800	990.000	-66,28	50	6.712.400	-	-
ARTA	Arthavest Tbk.	1.825	1.850	1.810	1.845	20	88.200	161.131.500	-181,82	1.845	1.400	1.840	500
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-3,13	-	-	-	-
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	900	900	840	845	-55	2.800	2.389.500	-37,17	865	200	845	100
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	368	376	360	374	6	20.800	7.642.600	-54,80	372	175.000	366	300
EAST	Eastparc Hotel Tbk.	93	101	91	96	3	46.343.300	4.511.296.800	59,35	96	280.800	95	228.200
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	126	137	123	126	-	629.800	81.902.800	884,83	126	376.400	125	10.000
FITT	Hotel Fitra International Tbk.	334	336	330	334	-	1.417.600	472.836.000	-26,28	336	41.000	334	305.500
HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	-	-	50	-

BURSA EFEK INDONESIA, 3 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk.	740	785	700	745	5	159.709.400	118.584.183.000	41,01	745	756.400	740	53.200
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	470	474	450	464	-6	62.646.000	28.881.843.800	-78,77	464	685.800	462	964.200
MDIA Intermedia Capital Tbk.	50	50	50	50	-	651.500	32.575.000	59,72	50	1.136.700	-	-
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	880	880	860	870	-10	31.138.300	26.995.485.500	5,49	875	596.500	870	663.300
SCMA Surya Citra Media Tbk.	420	430	406	424	4	153.317.900	64.607.295.600	21,54	424	886.300	422	531.600
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	51	50	50	-	3.571.400	178.587.600	-3,57	50	1.168.700	-	-
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	242	244	240	242	-	6.083.900	1.469.822.200	31,39	242	1.387.400	240	400.900
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	366	366	362	362	-4	48.300	17.587.400	-3,75	364	1.200	362	15.400
ABBA Mahaka Media Tbk.	474	484	460	460	-14	7.285.800	3.410.606.400	-48,49	462	10.000	460	42.700
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	288	300	268	278	-10	68.508.100	19.069.638.800	-23,45	278	203.200	276	941.500
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	142	143	141	141	-1	4.500	635.000	-2,55	141	14.100	140	7.500
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	450	474	440	468	18	33.866.400	15.597.444.000	61,86	468	1.147.900	466	26.200
MSIN MNC Studios International Tbk.	500	500	494	498	-2	4.537.100	2.255.012.800	18,69	498	258.900	496	25.600
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	-	200	10.000	-35,55	50	118.629.100	-	-
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	3.100	3.530	3.120	3.400	300	15.161.500	50.911.048.000	8,38	3.440	6.600	3.400	10.000
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	715	735	715	730	15	9.129.200	6.658.241.000	18,65	735	152.900	730	119.900
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.840	4.990	4.520	4.890	50	8.300	39.449.000	-14,80	4.900	200	4.560	100
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	3.160	3.280	3.160	3.240	80	1.035.400	3.355.583.000	44,30	3.240	55.100	3.220	2.200
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	890	905	885	900	10	8.445.600	7.579.997.500	27,49	900	20.900.100	895	5.000
ZONE Mega Perintis Tbk.	408	408	408	408	-	172.300	70.298.400	9,66	408	22.100	406	500
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	985	985	955	985	-	1.100	1.080.500	46,72	985	99.100	955	100
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	625	640	625	625	-	47.520.400	29.951.515.500	8,92	630	4.243.100	625	2.961.700
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	196	199	186	188	-8	338.000	64.199.300	73,92	188	101.100	187	1.500
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	2.670	3.240	2.540	2.650	-20	5.050.600	13.613.973.000	155,96	2.670	8.700	2.650	240.600
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	-	-	121	-	-	-	-0,16	-	-	-	-
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	-	-	426	-	-	-	-292,46	-	-	-	-
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	675	690	645	680	5	254.500	171.285.500	162,07	675	1.500	645	4.800
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.400	1.425	1.390	1.425	25	6.140.400	8.653.863.500	44,12	1.425	509.500	1.420	16.800
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	550	565	540	550	-	110.700	60.557.500	40,55	555	15.700	550	5.200
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.505	1.510	1.490	1.490	-15	100.802.700	151.247.670.500	309,72	1.500	101.000	1.490	121.100
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	-	41.900	2.095.000	-3,56	50	95.519.000	-	-
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	990	1.000	970	995	5	1.248.800	1.229.958.500	67,45	995	180.800	990	53.200
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	755	760	745	755	-	2.799.100	2.105.015.000	7,86	760	720.400	755	201.200
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	127	129	124	126	-1	119.300	15.139.400	30,41	127	300	126	10.100
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.200	-	-	1.200	-	-	-	15,64	1.255	900	1.200	50.400

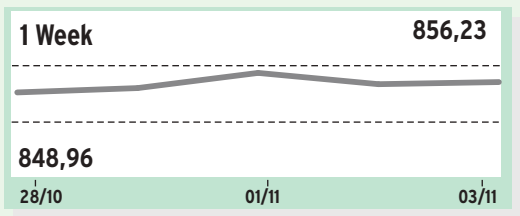

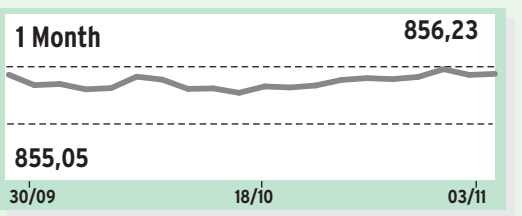

Pada perdagangan Rabu (03/11), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup menguat sebesar 0,17% ke level 856,23.

Penguatan sektor ini dipimpin oleh PT Golden Flower Tbk. (POLU) melejit 24,48% ke Rp595, diikuti PT Menteng Heritage Realty Tbk. (HRME) melesat 10,53% ke Rp63 dan PT Matahari Departement Store Tbk. (LPPF) naik 9,68% ke Rp3.400.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendata inflasi pada Oktober 2021 mencapai 0,12%. Kondisi inflasi pada Oktober ini, menunjukkan konsumsi masyarakat sudah meningkat. Sehingga berdampak baik untuk perekonomian kuartal IV/2021.

Peningkatan terjadi seiring dengan dengan perkembangan positif mobilitas masyarakat pasca pelonggaran PPKM. Momentum Natal dan Tahun Baru serta liburan akhir tahun menjadi momen peningkatan konsumsi sehingga dapat mendorong kenaikan inflasi. Selain itu, risiko kenaikan harga pangan akan mendorong tekanan inflasi.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	1.730	1.770	1.725	1.750	20	3.257.000	5.705.807.500	33,45	1.755	58.700	1.750	70.800
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	905	920	900	910	5	49.526.600	44.916.246.000	-	910	1.702.300	905	759.300
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	478	480	450	458	-20	440.772.200	205.975.252.000	484,76	460	46.900	458	629.500
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	745	875	750	860	115	37.168.800	30.852.119.500	11,66	860	124.000	855	253.800
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	1.130	1.130	1.115	1.125	-5	14.604.400	16.407.971.000	15,38	1.135	10.200	1.125	497.300
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.210	2.280	2.200	2.260	50	36.290.600	81.176.259.000	26,14	2.260	178.600	2.250	40.300
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	5.975	7.150	5.975	7.150	1175	13.802.300	96.918.115.000	11,13	-	-	7.150	859.200
PRIM Royal Prima Tbk.	342	348	338	342	-	4.193.900	1.442.744.600	49,12	344	39.200	342	6.400
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.685	1.700	1.655	1.680	-5	53.000	88.525.000	-	1.680	100	1.675	300
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	450	462	444	448	-2	34.706.300	15.651.840.200	29,73	450	56.300	448	2.391.200
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	8.500	8.650	8.525	8.550	50	1.211.300	10.400.335.000	23,84	8.550	700	8.525	2.800
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	370	398	368	390	20	4.564.700	1.760.016.000	-64,53	390	48.600	386	16.500
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.550	2.520	2.420	2.450	-100	55.100	135.911.000	10,29	2.460	100	2.450	20.700
INAF Indofarma Tbk.	2.330	2.380	2.330	2.370	40	323.100	762.273.000	3.755,94	2.380	85.000	2.370	127.300
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.430	2.480	2.430	2.440	10	1.325.100	3.244.173.000	117,64	2.450	17.500	2.440	170.700
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.620	1.640	1.615	1.635	15	139.441.900	227.745.648.000	27,73	1.635	4.883.000	1.630	1.403.100
MERK Merck Tbk.	3.450	3.450	3.410	3.450	-	54.300	187.053.000	9,48	3.470	2.300	3.450	1.000
PEHA Phapros Tbk.	1.160	1.175	1.160	1.165	5	130.300	151.903.000	46,95	1.170	25.600	1.165	8.900
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.060	1.080	1.055	1.075	15	66.800	71.086.000	25,30	1.075	33.400	1.060	2.500
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	-	-	29.000	-	-	-	0,72	-	-	-	-
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	860	870	850	870	10	12.571.800	10.801.032.500	-	875	861.300	870	325.400
SOHO Soho Global Health Tbk.	5.075	5.175	5.100	5.100	25	2.200	11.315.000	12,36	5.150	1.000	5.100	1.200
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.455	1.470	1.455	1.465	10	252.300	368.817.000	8,05	1.470	428.900	1.460	91.700

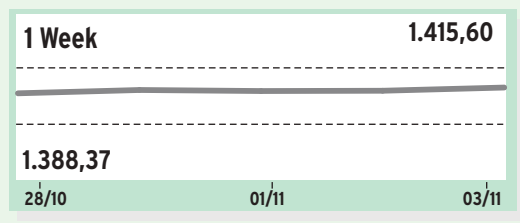

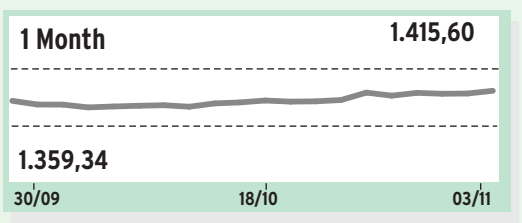

Pada perdagangan Rabu (03/11), indeks sektor kesehatan ditutup menguat 1,08% ke level 1.415,60.

Penguatan sektor ini dipimpin oleh PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA) melejit 19,67% ke Rp7.150, lalu PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) melesat 5,41% ke Rp390, dan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) tumbuh 2,26% ke Rp2.260.

Emiten rumah sakit, yakni MIKA pada kuartal III/2021 berhasil mencetak pendapatan bersih sebesar Rp3,4 triliun, naik 47,12% dibandingkan dengan Rp2,31 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Kenaikan tersebut ditopang oleh oleh segmen rawat inap dan penunjang medis.

Seiring dengan kenaikan pendapatan, perseroan tetap mencetak kenaikan laba usaha menjadi Rp1,26 triliun pada kuartal III/2021. Dengan demikian, laba bersih MIKA menjadi sebesar Rp1 triliun atau naik 77,13% dibandingkan dengan Rp570,13 miliar per kuartal III tahun lalu.

KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.030	2.090	2.020	2.060	30	14.818.300	30.540.772.000	843,71	2.060	236.300	2.050	543.800
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	199	202	199	199	-	6.768.400	1.350.372.300	-117,50	200	184.100	199	1.104.000
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	282	286	278	282	-	1.202.800	338.853.200	313,96	282	3.090.200	280	705.800
ARTO Bank Jago Tbk.	15.300	15.475	15.250	15.400	100	20.798.300	320.168.007.500	-2.224,21	15.400	72.900	15.375	28.200
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	212	224	210	212	-	146.096.700	31.694.683.800	645,55	214	920.600	212	6.098.300
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	304	308	302	302	-2	9.376.900	2.845.677.000	91,21	304	58.700	302	1.572.800
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.480	2.510	2.430	2.450	-30	16.996.500	42.159.618.000	-7.239,95	2.450	120.100	2.440	328.400
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.300	7.400	7.250	7.350	50	61.621.500	451.883.630.000	31,03	7.375	446.300	7.350	66.900
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	5.950	6.800	5.900	6.525	575	10.269.800	65.574.310.000	1.645,73	6.525	16.100	6.500	45.900
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	424	430	420	426	2	46.597.500	19.799.792.600	41,58	428	2.046.800	426	1.939.800
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	2.150	2.150	2.150	2.150	-	600	1.290.000	20,74	2.150	800	2.030	1.600
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.800	7.050	6.725	7.025	225	46.669.900	323.963.707.500	12,90	7.025	108.000	7.000	93.300
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.210	4.300	4.210	4.290	80	100.486.300	428.785.235.000	25,80	4.290	833.400	4.280	5.747.800
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	5.950	6.000	5.900	6.000	50	4.000	23.802.500	304,07	6.000	3.400	5.900	100
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.720	1.775	1.720	1.765	45	26.946.400	47.234.950.500	10,06	1.770	971.500	1.765	271.800
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	1.395	1.425	1.385	1.405	10	16.963.200	23.849.030.500	-38,52	1.410	358.800	1.405	225.300
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.540	2.600	2.520	2.570	30	3.113.400	7.986.092.000	12,46	2.580	154.700	2.570	137.200
BEKS BPD Banten Tbk.	74	75	73	74	-	106.309.500	7.882.087.100	-18,69	74	1.798.300	73	42.960.900
BGTG Bank Ganesha Tbk.	185	191	183	186	1	41.706.800	7.787.180.900	293,75	187	168.500	186	1.378.500
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	3.790	3.790	3.600	3.620	-170	1.516.500	5.560.385.000	439,38	3.680	1.000	3.620	300
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.415	1.445	1.410	1.420	5	2.448.200	3.470.886.500	7,50	1.425	21.400	1.415	231.800
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	765	770	755	760	-5	5.205.700	3.953.222.000	7,03	765	666.600	760	26.900
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	182	185	179	182	-	4.510.100	821.551.100	-3,19	183	123.900	182	32.400
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.405	1.410	1.360	1.370	-35	117.500	162.049.000	79,58	1.375	65.700	1.365	8.700
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.025	7.250	6.925	7.125	100	53.778.300	383.845.457.500	13,17	7.150	300	7.125	869.000
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	1.600	1.660	1.565	1.585	-15	5.595.500	9.032.486.000	43,01	1.595	46.900	1.585	141.800
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	1.055	1.065	1.050	1.055	-	8.459.200	8.941.029.500	6,15	1.055	2.224.600	1.050	2.884.600
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	334	338	334	336	2	894.200	299.194.000	24,84	336	86.800	334	31.600
BNLI Bank Permata Tbk.	1.750	1.750	1.730	1.730	-20	145.100	252.122.500	48,61	1.745	11.300	1.730	4.300
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.070	2.100	2.060	2.090	20	15.715.300	32.656.524.000	29,03	2.090	1.440.000	2.080	1.151.400
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	865	880	835	845	-20	269.300	229.156.500	-52,57	855	900	845	1.300
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	-	-	1.750	-	-	-	158,80	-	-	-	-
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.690	2.790	2.670	2.700	10	230.400	618.269.000	6,64	2.700	162.100	2.690	81.700
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.620	3.780	3.620	3.760	140	4.657.100	17.278.954.000	18,62	3.760	38.500	3.750	23.400
BVIC Bank Victoria International Tbk.	137	138	136	137	-	2.472.500	337.615.500	20,00	137	230.000	136	120.600
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	244	278	236	266	22	214.078.900	55.422.706.400	371,30	266	11.541.400	264	2.055.300
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	134	136	133	135	1	6.893.000	923.690.400	51,32	135	12.600	134	14.200
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.490	3.500	3.480	3.500	10	86.900	302.418.000	24,90	3.500	3.600	3.480	300
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	770	770	745	750	-20	2.762.000	2.084.512.000	18,27	755	300	750	112.500
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	128	129	127	128	-	4.771.500	608.296.200	42,95	128	706.400	127	5.692.700
MEGA Bank Mega Tbk.	8.200	8.300	8.125	8.150	-50	11.700	96.040.000	17,98	8.250	1.300	8.150	200
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	695	700	685	685	-10	6.754.500	4.659.848.000	5,28	685	2.214.100	680	712.700
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	950	965	945	950	-	267.400	255.311.000	77,86	965	6.300	950	23.800
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	790	795	780	795	5	3.674.400	2.898.114.500	6,73	795	149.900	790	419.200
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	91	92	88	88	-3	68.190.600	6.107.972.900	738,26	89	502.500	88	2.824.200
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	630	635	625	635	5	76.800	48.445.500	7,41	635	9.600	630	31.500
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.725	7.725	7.700	7.725	-	133.500	1.030.807.500	8,16	7.725	6.200	7.700	100.600
BBLD Buana Finance Tbk.	398	400	400	400	2	500	200.000	102,04	400	9.500	398	400
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	1.020	1.040	1.015	1.030	10	18.824.500	19.345.094.000	16,87	1.035	929.300	1.030	2.811.900
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.000	1.000	1.000	1.000	-	153.400	153.400.000	56,79	1.025	600	1.000	164.100
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	272	274	272	274	2	3.326.800	906.167.400	5,73	274	510.000	272	2.050.800
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	940	1.030	880	1.030	90	200	191.000	17,37	1.030	1.000	910	1.200
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	434	450	420	420	-14	26.500	11.289.800	35,07	428	1.900	420	25.900
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	186	199	182	191	5	32.500	6.104.300	39,35	191	11.900	184	1.100
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	474	482	474	474	-	3.693.900	1.758.529.200	80,48	476	24.500	474	192.700
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.080	1.105	1.070	1.070	-10	460.300	501.809.000	6,79	1.070	179.200	1.065	6.100
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	685	690	645	685	-	67.100	44.344.000	77,33	685	30.800	670	15.000
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	432	432	404	418	-14	25.900	10.604.000	13,93	418	800	412	100
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	175	210	176	183	8	19.404.700	3.696.597.600	20,13	184	41.400	183	6.500
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	240	250	240	240	-	74.000	17.893.800	4,83	242	57.400	240	233.700
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	3.830	3.880	3.700	3.820	-10	494.700	1.859.974.000	15,28	3.820	17.300	3.730	400
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	-	33.600	1.680.000	-6,08	50	29.898.600	-	-
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.375	1.375	1.350	1.360	-15	130.400	177.652.500	9,75	1.360	9.500	1.355	17.500
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	440	535	410	535	95	58.100	27.687.000	12,69	535	52.000	428	100
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	430	470	430	458	28	137.704.500	62.520.243.000	179,99	458	231.600	456	1.981.400
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	840	840	790	820	-20	37.100	30.123.000	-16,98	835	3.000	820	1.600
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.800	-	-	6.800	-	-	-	28,62	6.625	100	6.400	200
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	66	69	65	67	1	25.302.900	1.705.866.200	105,98	68	2.152.400	67	1.850.300
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	338	338	334	334	-4	13.300	4.467.000	6,37	336	110.200	334	25.100
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	288	296	288	292	4	8.100	2.358.400	-35,55	292	1.500	290	300
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	950	975	950	950	-	35.100	33.347.500	13,78	985	200	950	19.200
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	144	146	143	146	2	263.700	38.016.400	1.153,24	146	30.700	145	100
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	336	350	322	330	-6	611.200	205.402.000	117,42	332	300	326	5.500
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.595	1.600	1.585	1.600	5	11.300	18.006.500	7,43	1.600	700	1.590	5.000
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	3.900	3.860	3.800	3.800	-100	8.500	32.319.000	3,88	3.900	200	3.840	100
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	118	120	117	117	-1	1.778.400	208.733.500	-18,43	117	545.200	116	779.700
PNIN Paninvest Tbk.	690	700	690	695	5	445.400	307.788.000	3,07	695	7.900	690	63.200
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.840	1.930	1.840	1.925	85	77.700	144.723.500	11,91	1.925	44.700	1.855	1.800
VINS Victoria Insurance Tbk.	106	109	106	108	2	270.900	29.115.900	39,74	108	131.200	106	28.300
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	880	885	870	885	5	861.200	755.139.000	2.946,07	885	276.100	880	27.600
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	183	186	171	174	-9	6.696.000	1.159.375.700	139,13	175	3.000	174	1.938.200
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	5.400	-	-	5.400	-	-	-	46,85	5.400	100	5.150	200
PNLF Panin Financial Tbk.	183	185	182	184	1	20.454.300	3.749.790.300	3,16	185	551.900	184	1.564.100
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	4.470	4.570	4.570	4.570	100	100	457.000	30,37	4.500	1.500	4.200	100
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	980	990	965	980	-	8.681.700	8.475.812.000	48,75	985	192.700	980	30.700
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	103	105	102	103	-	10.059.700	1.041.511.500	160,74	104	1.234.400	103	430.400
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	4.680	4.650	4.650	4.650	-30	2.300	10.695.000	24,55	4.680	230.800	4.650	28.700
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	412	464	410	430	18	4.077.700	1.739.368.000	819,05	432	5.500	430	166.900
GSMF Equity Development Investment Tbk.	184	190	180	182	-2	470.400	86.335.500	-869,98	185	4.100	182	1.400
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	106	107	104	104	-2	7.165.200	752.767.700	-7,61	105	149.700	104	547.600
OCAP Onix Capital Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.450	1.450	1.400	1.405	-45	389.500	547.538.000	84,96	1.450	14.600	1.400	15.100
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-19,87	-	-	-	-
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.495	1.500	1.480	1.480	-15	387.100	576.325.000	232,26	1.480	1.400	1.475	27.200
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	11.100	11.100	11.100	11.100	-	300	3.330.000	45,03	11.150	600	11.100	100
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.	152	155	150	152	-	31.000	4.766.800	119,67	152	3.600	151	600
VICO Victoria Investama Tbk.	158	167	158	162	4	1.289.300	209.894.300	51,34	162	72.800	160	700
DNET Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.230	3.230	3.200	3.220	-10	2.800	9.003.000	82,02	3.220	700	3.200	5.700
LPPS

BURSA EFEK INDONESIA, 3 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
DADA Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	-	839.600	41.980.000	5,12	50	11.522.400	-	-
DART Duta Anggada Realty Tbk.	266	298	248	256	-10	9.076.500	2.574.274.600	-2,00	258	5.800	256	303.300
DILD Intiland Development Tbk.	176	178	173	174	-2	6.282.400	1.097.854.500	-38,98	176	221.200	174	69.800
DMAS Puradelta Lestari Tbk.	226	232	224	230	4	27.339.300	6.259.055.600	19,21	230	2.866.200	228	2.299.300
DUTI Duta Pertiwi Tbk.	3.320	3.350	3.320	3.350	30	600	2.001.000	10,86	3.350	300	3.320	200
ELTY Bakrieland Development Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,66	-	-	-	-
EMDE Megapolitan Developments Tbk.	186	195	173	185	-1	44.800	8.451.700	-16,99	188	500	181	100
FMII Fortune Mate Indonesia Tbk.	484	525	474	492	8	125.600	61.709.800	-751,83	492	200	488	100
FORZ Forza Land Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	13,10	-	-	-	-
GAMA Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	-	1.400	70.000	-76,17	50	3.552.200	-	-
GMTD Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	-	-	16.725	-	-	-	-160,18	16.725	700	-	-
GPRA Perdana Gapuraprima Tbk.	77	84	77	80	3	58.834.900	4.787.655.700	6,06	81	1.316.100	80	115.600
GWSA Greenwood Sejahtera Tbk.	188	188	179	182	-6	2.522.600	459.938.000	21,63	183	14.300	182	119.900
HOMI Grand House Mulia Tbk.	1.730	1.745	1.690	1.740	10	210.200	365.511.500	587,64	1.750	4.600	1.740	100
INPP Indonesian Paradise Property Tbk.	610	655	610	650	40	24.000	15.334.000	-311,27	655	43.000	635	1.500
IPAC Era Graharealty Tbk.	128	129	122	129	1	1.300	163.500	-	129	5.400	122	25.300
JRPT Jaya Real Property Tbk.	496	498	490	496	-	1.241.000	611.834.000	9,01	496	1.183.300	494	506.000
KBAG Karya Bersama Anugerah Tbk.	61	73	61	73	12	1.774.024.500	122.552.447.900	-40.555,56	74	24.113.800	73	8.431.600
KIJA Kawasan Industri Jababeka Tbk.	158	161	157	161	3	5.570.600	890.611.600	-11,74	162	1.283.200	161	1.226.400
KOTA DMS Propertindo Tbk.	135	135	130	133	-2	77.976.700	10.369.065.800	-57,20	133	1.604.500	132	465.400
LAND Trimitra Propertindo Tbk.	103	106	101	104	1	16.778.200	1.739.345.500	-19,83	104	1.427.700	103	130.500
LCGP Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	-	-	114	-	-	-	-286,72	-	-	-	-
LPCK Lippo Cikarang Tbk.	990	1.030	990	1.020	30	1.598.900	1.622.793.000	5,55	1.020	8.700	1.005	6.900
LPKR Lippo Karawaci Tbk.	150	159	150	153	3	230.102.600	35.522.957.300	-20,62	154	1.110.900	153	10.000.000
LPLI Star Pacific Tbk.	264	266	258	260	-4	16.100	4.207.800	0,42	260	19.200	258	4.500
MDLN Modernland Realty Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-0,92	-	-	-	-
MKPI Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	-	-	24.925	-	-	-	73,92	26.400	100	-	-
MMLP Mega Manunggal Property Tbk.	560	575	535	535	-25	12.373.600	6.779.580.500	34,19	535	57.300	530	1.555.100
MPRO Maha Properti Indonesia Tbk.	1.195	1.200	1.180	1.200	5	1.100	1.316.500	14.457,83	1.200	12.200	-	-
MTLA Metropolitan Land Tbk.	354	368	354	354	-	57.300	20.429.400	13,35	356	100	354	1.300
MTSM Metro Realty Tbk.	143	150	139	140	-3	658.300	96.078.400	-5,43	145	200	140	63.100
MYRX Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYRXP Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	-	-	-	-
NIRO City Retail Developments Tbk.	150	160	147	147	-3	6.255.600	919.684.100	68,44	147	921.900	142	202.500
NZIA Nusantara Almazia Tbk.	153	153	152	153	-	6.000	917.300	697,36	153	5.700	152	1.300
OMRE Indonesia Prima Property Tbk.	840	870	790	815	-25	1.500	1.253.000	-7,69	840	100	815	500
PAMG Bima Sakti Pertiwi Tbk.	90	93	85	93	3	3.076.700	280.205.900	-35,99	93	1.178.100	92	418.300
PLIN Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	-	-	2.450	-	-	-	21,18	-	-	-	-
POLI Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.320	1.600	1.320	1.335	15	253.700	351.487.000	57,51	1.335	7.600	1.330	11.900
POLL Pollux Properti Indonesia Tbk.	3.230	3.260	3.130	3.240	10	3.455.000	11.167.830.000	117,25	3.240	5.100	3.210	2.000
POSA Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,66	-	-	-	-
PPRO PP Properti Tbk.	71	72	70	71	-	21.799.900	1.550.557.100	1.324,63	72	8.003.900	71	8.157.800
PUDP Pudjiadi Prestige Tbk.	356	378	354	364	8	65.300	23.364.600	-5,51	364	2.200	362	500
PURI Puri Global Sukses Tbk.	366	368	342	344	-22	23.800	8.346.800	31,03	354	200	344	900
PWON Pakuwon Jati Tbk.	505	525	505	515	10	52.800.600	27.358.854.000	29,36	520	4.215.400	515	7.846.400
RBMS Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	50	50	50	50	-	40.200	2.010.000	-4,28	50	8.097.900	-	-
RDTX Roda Vivatex Tbk.	7.800	7.600	7.275	7.275	-525	600	4.400.000	12,39	7.275	20.800	-	-
REAL Repower Asia Indonesia Tbk.	99	100	97	97	-2	64.664.100	6.313.606.000	633,99	97	1.925.500	96	10.060.900
RIMO Rimo International Lestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	21,99	-	-	-	-
ROCK Rockfields Properti Indonesia Tbk.	885	895	825	825	-60	182.300	153.831.000	112,93	825	25.000	-	-
RODA Pikko Land Development Tbk.	98	106	98	103	5	29.026.700	2.998.359.100	-21,53	104	1.310.800	103	700
SATU Kota Satu Properti Tbk.	72	73	71	71	-1	2.338.800	167.514.100	-10,41	72	374.700	71	7.817.200
SMDM Suryamas Dutamakmur Tbk.	135	136	131	134	-1	242.500	32.554.500	7,62	136	142.900	134	50.000
SMRA Summarecon Agung Tbk.	925	985	920	975	50	120.120.100	115.001.806.000	-861,00	975	1.274.700	970	275.400
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	-	100	5.000	-39,42	50	65.526.800	-	-
TRIN Perintis Triniti Properti Tbk.	222	236	220	230	8	3.581.300	813.730.000	62,77	232	10.000	230	139.900
TRUE Triniti Dinamik Tbk.	156	157	152	153	-3	10.355.900	1.593.110.200	-	154	264.800	153	92.700
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk.	825	830	810	825	-	270.300	221.477.000	90,08	825	14.800	815	71.900
INDO Royalindo Investa Wijaya Tbk.	172	184	173	174	2	8.004.900	1.417.082.700	91,68	175	185.100	174	1.070.700

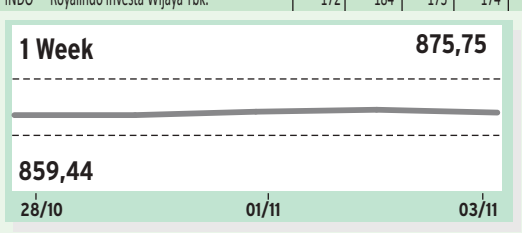

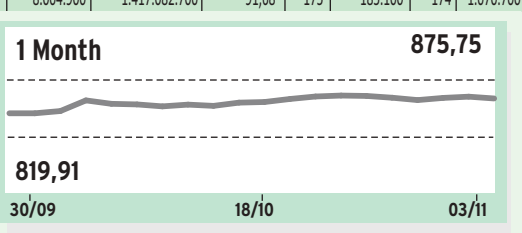

Pergerakan sektor properti dan real estat moncer dengan penguatan 1,33% ke level 875,75 pada perdagangan Rabu (03/11).

Beberapa saham yang menguat yaitu PT Karya Bersama Anugerah Tbk. (KBAG) melambung 19,67% ke Rp73, lalu PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk. (BIPP) menanjak 5,66% ke Rp56, dan PT Sentul City Tbk. (BKSL) naik 3,13% ke Rp66.

Pemerintah melalui PT Sarana Multigriya Finansial atau SMF tercatat telah menyalurkan Rp3,85 triliun hingga Oktober 2021. Dana tersebut digunakan sebagai dana pendamping dan pendukung penyaluran KPR melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Rumah yang telah dibangun dengan dana tersebut mencapai 106.014 unit dari target 178.728 unit. SMF berperan dalam mengurangi beban fiskal pemerintah dengan membiayai 25% pendanaan KPR FLPP, sehingga pemerintah hanya menyediakan 75% dari total pendanaan FLPP dari yang semula 90%.

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.120	4.230	4.080	4.190	70	6.051.800	25.216.317.000	17,77	4.200	21.700	4.190	143.400
META Nusantara Infrastructure Tbk.	134	135	133	134	-	1.473.000	196.263.500	48,99	134	145.600	133	316.700
IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	550	555	545	545	-5	2.627.500	1.436.505.000	33,41	550	133.500	545	229.700
IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk.	334	340	334	334	-	1.564.900	523.904.400	22,00	336	84.300	334	129.400
KARW ICTSI Jasa Prima Tbk.	101	108	101	105	4	10.281.500	1.075.714.400	-1,74	105	491.100	104	266.900
PORT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	720	760	675	705	-15	32.000	22.457.500	-125,08	725	900	705	29.700
2.Konstruksi Bangunan												
2.1.Konstruksi Bangunan												
ACST Acset Indonusa Tbk.	260	266	260	264	4	16.592.600	4.362.836.200	-10,92	264	302.200	262	789.700
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.040	1.105	1.040	1.100	60	38.617.600	41.618.345.500	236,51	1.105	604.400	1.100	1.490.800
BUKK Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.010	1.060	1.000	1.040	30	20.600	21.227.000	0,39	1.055	2.700	1.020	10.000
DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	132	134	129	131	-1	62.105.700	8.182.858.200	2.009,20	131	332.800	130	4.617.100
FIMP Fimperkasa Utama Tbk.	50	52	49	52	2	1.100.600	54.644.400	-	52	453.900	50	108.000
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk.	208	212	206	210	2	692.900	144.365.800	-2,50	210	26.200	208	20.200
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	135	135	134	135	-	308.800	41.661.500	-12,20	135	183.000	134	36.600
MTPS Meta Epsi Tbk.	135	138	135	135	-	4.439.300	603.002.000	-2,96	136	134.600	135	122.800
MTRA Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk.	294	300	292	294	-	88.400	25.959.800	43,46	296	10.500	294	35.800
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk.	720	750	675	740	20	3.700	2.605.000	121,96	740	8.500	730	100
PPRE PP Presisi Tbk.	204	212	204	208	4	7.175.000	1.490.072.800	29,61	210	474.000	208	108.700
PTDU Djasa Ubersakti Tbk.	178	180	170	175	-3	31.207.200	5.525.353.100	-27,68	175	1.000	174	2.500
PTPP PP (Persero) Tbk.	1.160	1.215	1.155	1.200	40	27.413.200	32.491.111.500	43,23	1.205	403.900	1.200	424.700
PTPW Pratama Widya Tbk.	850	855	845	845	-5	150.100	127.585.000	22,41	845	1.200	840	20.600
RONY Aesler Grup Internasional Tbk.	210	254	210	224	14	3.003.600	725.364.800	-94,88	228	1.000	224	2.900
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	484	490	484	490	6	853.300	417.214.600	-5,95	492	154.000	490	3.700
TAMA Lancartama Sejati Tbk.	58	71	58	60	2	147.336.600	9.491.369.700	102,76	61	533.100	60	1.659.400
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	-	1.197.000	59.850.000	1.736,11	50	34.867.100	-	-
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	320	326	316	326	6	701.700	225.810.000	10,80	326	36.700	322	200
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	192	196	191	195	3	10.037.500	1.948.807.200	9,25	196	1.287.600	195	194.600
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.220	1.275	1.215	1.265	45	36.427.400	45.580.426.500	68,01	1.270	819.100	1.265	1.290.400
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	905	935	900	920	15	42.115.300	38.742.906.500	152,21	925	191.100	920	5.850.200
3.Telekomunikasi												
3.1.Jasa Telekomunikasi												
JAST Jasnita Telekomindo Tbk.	155	163	154	158	3	29.658.000	4.750.976.600	-10,71	159	135.500	158	54.600
KBLV First Media Tbk.	730	730	690	695	-35	44.200	30.598.000	57,85	720	1.000	695	40.300
LINK Link Net Tbk.	3.690	3.720	3.580	3.640	-50	3.504.700	12.825.846.000	10,46	3.640	44.800	3.630	27.400
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.660	3.740	3.620	3.720	60	48.810.500	180.219.678.000	17,71	3.720	2.994.400	3.710	1.400
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel												
BALI Bali Towerindo Sentra Tbk.	765	780	765	770	5	973.100	753.393.500	17,88	770	30.400	765	78.700
BTEL Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-12,66	-	-	-	-
CENT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	318	322	312	312	-6	21.096.700	6.636.347.200	-14,67	312	482.600	310	2.826.800
EXCL XL Axiata Tbk.	2.950	3.010	2.930	3.010	60	19.998.700	59.739.464.000	22,54	3.010	536.800	3.000	4.700
FREN Smartfren Telecom Tbk.	110	113	104	108	-2	1.784.780.600	191.680.178.800	-18,66	109	24.894.400	108	25.383.700
GHON Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.870	2.870	2.670	2.780	-90	9.600	26.531.000	17,14	2.700	28.000	2.690	200
GOLD Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	420	424	410	410	-10	3.000	1.260.800	32,05	420	400	410	2.900
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.500	9.300	7.950	8.075	-425	3.400	28.925.000	75,24	8.475	100	8.075	700
ISAT Indosat Tbk.	7.050	7.075	6.925	7.000	-50	3.564.100	24.942.455.000	3,40	7.025	29.500	7.000	8.200
LCKM LCK Global Kedaton Tbk.	318	318	298	314	-4	17.700	5.451.000	84,16	318	58.200	314	500
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk.	200	210	198	199	-1	125.100	24.911.400	31,05	204	2.000	200	1.100
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk.	14.850	14.900	14.900	14.900	50	100	1.490.000	23,97	14.925	9.600	14.875	900
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.800	2.820	2.770	2.800	-	21.774.600	60.814.636.000	47,82	2.800	105.300	2.790	68.000
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.145	1.165	1.140	1.155	10	56.173.500	64.660.925.000	17,43	1.160	431.500	1.155	574.800
4.Utilitas												
4.1.Utilitas Listrik												
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk.	440	442	438	438	-2	1.226.500	537.939.400	13,51	440	75.000	438	7.200
LAPD Leyand International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPOW Megapower Makmur Tbk.	126	127	119	125	-1	3.665.600	456.492.300	-29,29	125	476.900	124	173.300
POWR Cikarang Listrindo Tbk.	625	630	620	625	-	3.509.100	2.195.225.500	8,60	630	602.800	625	441.800
TGRA Terregra Asia Energy Tbk.	90	93	89	90	-	20.041.400	1.822.085.800	-72,29	91	329.000	90	188.800
4.2.Utilitas Gas												
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	900	45.000	-222,42	50	18.397.200	-	-
ZBRA Zebra Nusantara Tbk.	775	785	755	775	-	10.631.000	8.241.903.500	483,89	775	127.300	770	10.000

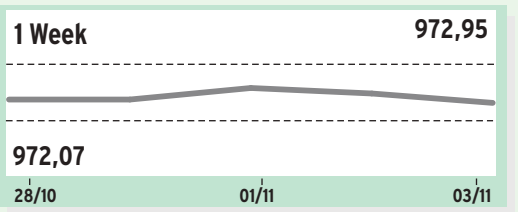

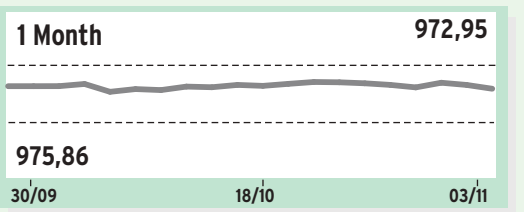

Kinerja indeks sektor infrastruktur mengalami pertumbuhan 0,53% ke level 972,95 pada penutupan perdagangan Rabu (03/11).

Saham-saham yang berada di zona hijau a.l PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) terangkat 5,77% ke Rp1.100, lalu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) menguat 3,69% ke Rp1.265 dan PT Lancartama Sejati Tbk. (TAMA) menanjak 3,45% ke Rp60.

Meski sempat menurun, saham-saham konstruksi mendapat beberapa katalis positif dari perolehan kontrak baru dan penerimaan pembayaran dari pemilik proyek.

PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) meraih kontrak baru Rp13,16 triliun pada kuartal III/2021 atau tumbuh 92,4% (yoy) jika dibandingkan realisasi kuartal II/2020, yang sebesar Rp6,84 triliun. WIKA juga baru mendapat suntikan modal dari SMI sebesar Rp1,66 triliun. Selain WIKA, ADHI juga mendapatkan kontrak baru Rp11,3 triliun pada kuartal III/2021.

TEKNOLOGI												
1.Perangkat Lunak & Jasa TI												
1.1.Aplikasi & Jasa Internet												
BUKA Bukalapak.com Tbk.	665	695	670	695	30	229.259.300	157.076.284.500	-	695	16.158.100	690	1.757.600
CASH Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	250	272	250	268	18	15.466.900	4.081.155.600	-49,34	268	148.100	266	68.500
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.200	2.270	2.190	2.200	-	126.000	281.883.000	2,30	2.230	1.100	2.200	3.100
EDGE Indointernet Tbk.	24.300	24.475	24.050	24.475	175	3.100	74.815.000	89,27	24.475	200	24.100	100
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk.	444	480	436	474	30	9.734.900	4.457.557.400	-63,10	474	110.500	472	26.400
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk.	710	790	710	745	35	56.054.900	42.028.348.500	180,38	750	254.200	745	371.000
MCAS M Cash Integrasi Tbk.	11.675	11.850	11.150	11.650	-25	194.900	2.238.142.500	106,24	11.700	1.600	11.650	100
NFCX NFC Indonesia Tbk.	9.500	9.725	9.100	9.650	150	38.600	367.190.000	199,95	9.650	7.800	9.425	500
PGJO Tourindo Guide Indonesia Tbk.	82	84	81	84	2	20.700	1.701.700	-8,04	84	80.500	82	5.100
UVCR Trimegah Karya Pratama Tbk.	515	525	505	505	-10	11.836.100	6.035.772.000	-	510	90.400	505	1.106.900
1.2.Jasa & Konsultan TI												
ATIC Anabatic Technologies Tbk.	620	620	595	615	-5	377.700	228.281.000	-16,78	615	2.900	605	2.300
DCII DCI Indonesia Tbk.	46.975	48.000	46.800	47.800	825	12.200	582.260.000	-	47.800	2.400	47.500	200
DMMX Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.440	2.480	2.420	2.450	10	3.378.700	8.282.424.000	590,45	2.450	41.300	2.440	151.600
ENVY Envy Technologies Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LMAS Limas Indonesia Makmur Tbk.	101	-	-	101	-	-	-	-13,36	-	-	-	-
MLPT Multipolar Technology Tbk.	3.410	3.430	3.380	3.400	-10	75.600	257.084.000	39,03	3.400	4.300	3.380	9.900
TECH Indosterling Technomedia Tbk.	7.250	7.475	6.875	6.875	-375	1.446.200	10.363.040.000	4.956,03	6.925	100	6.875	15.100
1.3.Perangkat Lunak												
RUNS Global Sukses Solusi Tbk.	390	398	384	390	-	841.500	328.728.800	-	392	30.000	390	6.300
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	-
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi												
2.1.Peralatan Jaringan												
PTSN Sat Nusapersada Tbk.	266	268	252	260	-6	3.240.800	841.490.400	15,98	262	661.600	260	367.400
2.2.Perangkat Komputer												
LUCK Sentral Mitra Informatika Tbk.	252	274	240	258	6	40.998.800	10.755.688.400	-770,15	260	253.100	258	283.000
MTDL Metrodata Electronics Tbk.	3.470	3.530	3.400	3.520	50	5.341.800	18.394.415.000	17,80	3.520	61.800	3.510	900
ZYRX Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	630	645	605	640	10	16.267.500	10.233.096.000	123,30	645	655.200	640	39.300
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik												
GLVA Galva Technologies Tbk.	258	260	240	248	-10	1.226.700	300.893.800	19,27	248	5.700	242	1.600

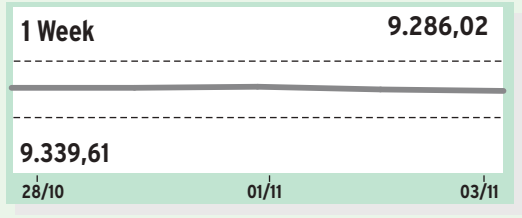

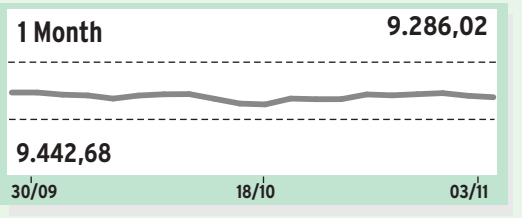

Pada perdagangan Rabu (03/11), indeks sektor teknologi menjadi sektor dengan kenaikan tertinggi di IHSG mencapai 1,47% ke level 9.286,02.

Saham PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) memimpin penguatan 7,20% ke Rp268, disusul PT Hensel Davest Indonesia Tbk. (HDIT) meningkat 6,76% ke Rp474 dan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk. (KIOS) tumbuh 4,93% ke Rp745.

BUKA menjadi emiten dengan net buy tertinggi yaitu Rp57,02 miliar, kemudian KIOS Rp1,73 miliar. Emiten KIOS yang bergerak di bidang e-commerce semakin masif melakukan ekspansi di bisnis berbasis digital.

Menuju akhir tahun, KIOS memiliki target meraih laba bersih setelah lebih dari 3 tahun mengalami posisi rugi bersih. Pada kuartal I/2021, KIOS membukukan penjualan bersih Rp175,43 miliar. Angka itu anjlok 383,25% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp847,79 miliar.

INFRASTRUKTUR												
1.Infrastruktur Transportasi												
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi												
CASS Cardig Aero Services Tbk.	570	580	535	565	-5	2.261.400	1.278.932.000	-13,38	565	122.400	560	842.500
GMFI Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.280	1.295	1.265	1.285	5	32.900	41.925.500	10,63	1.295	6.200	1.285	1.200

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK												
1.Transportasi												
1.1.Maskapai Penerbangan												
CMPP AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,84	-	-	-	-
GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HELI Jaya Trishindo Tbk.	354	354	352	352	-2	1.800	636.600	978,32	352	8.600	350	100
IATA Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	64	72	61	64	-	864.077.400	58.116.013.300	-13,83	65	8.133.400	64	2.950.900
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang												
ASSA Adi Sarana Armada Tbk.	3.250	3.300	3.190	3.230	-20	8.871.700	28.727.370.000	75,55	3.230	15.600	3.220	155.800
BIRD Blue Bird Tbk.	1.420	1.480	1.410	1.410	-10	5.391.100	7.737.476.000	-58,68	1.410	7.400	1.405	51.500
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk.	176	178	174	178	2	308.700	54.483.000	20,20	178	14.800	177	89.900
LRNA Eka Sari Lorena Transport Tbk.	183	195	183	190	7	134.100	25.317.000	-3,05	190	20.900	189	300
SAFE Steady Safe Tbk.	218	228	220	220	2	58.500	13.015.000	-5,05	228	1.300	220	12.400
TAXI Express Transindo Utama Tbk.	50	50	50	50	-	1.300	65.000	-4,38	50	248.453.300	-	-
TRJA Transkon Jaya Tbk.	296	338	290	338	42	47.563.000	15.163.384.200	14,83	338	325.000	336	102.900
WEHA WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	212	222	214	216	4	17.960.500	3.915.919.800	-14,38	218	363.300	216	7.400
2.Logistik & Pengantaran												
2.1.Logistik & Pengantaran												
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	498	520	488	488	-10	46.700	22.984.600	7,06	490	202.800	488	15.600
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	-	24.200	1.210.000	14,35	50	162.476.500	-	-
DEAL Dewata Freightinternational Tbk.	50	50	50	50	-	142.000	7.100.000	-1,11	50	12.865.500	-	-
HAIS Hasnur Internasional Shipping Tbk.	208	216	208	212	4	1.909.600	404.970.000	-	214	82.900	212	87.800
JAYA Armada Berj